

**STRATEGI MENJAGA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA
JARAK JAUH DALAM KELUARGA PESEPAK BOLA
PROFESIONAL DI KLUB JAKARTA MATADOR FC**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Fakultas Syariah
Program Studi Al-Ahwal Asy-Syaksiyyah



Oleh:

AINUR ROFIQ
NIM. 083141078

Dosen Pembimbing:

M. Saiful Anam, M.Ag
NIP. 19711114 200312 1 002

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS SYARIAH
MEI 2020**

**STRATEGI MENJAGA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA
JARAK JAUH DALAM KELUARGA PESEPAK BOLA
PROFESIONAL DI KLUB JAKARTA MATADOR FC**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Fakultas Syariah
Program Studi Al-Ahwal Asy-Syaksiyyah

Oleh:

AINUR ROFIQ
NIM. 083141078

Disetujui Oleh Pembimbing:



M. Saiful Anam, M.Ag
NIP. 19711114 200312 1 002

**STRATEGI MENJAGA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA
JARAK JAUH DALAM KELUARGA PESEPAK BOLA
PROFESIONAL DI CLUB JAKARTA MATADOR FC**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Fakultas Syariah
Program Studi Al-Ahwal Asy-Syaksiyyah

Hari : Kamis
Tanggal : 21 Mei 2020

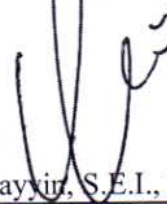
Tim Penguji

Ketua



Abdul Jabar, S.H., M.H
NIP: 19710924 201411 1 001

Sekretaris



Muzayyir, S.E.I., M.E.
NUP: 20111135

Anggota

1. Dr. Muhammad Faisol, S.S., M.Ag.
2. M. Saiful Anam, M.Ag



Menyetujui

Dekan Fakultas Syariah



Prof. Dr. Muhammad Noor Harisudin M.Fil.I
NIP. 19780925 200501 1 002

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ
مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: "Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir." (QS. Ar-Rum: 21).¹

IAIN JEMBER

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: CV-Penerbit J-Art, 2004), 407.

PERSEMBAHASAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, yang telah melimpahkan rahmat sehingga karya ini bisa terselesaikan, karya ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Abah dan Umik tercinta, yang telah berjuang dan selalu mendoakan serta memberikan restunya hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT selalu merahmati, memberikan kesehatan serta umur yang berkah kepada mereka sekeluarga.
2. Kepada adikku, Faiqotul Munawarah yang selalu memberikan semangat, motivasi dan memberikan dorongan baik moral maupun spiritual mulai dari semester 1 hingga skripsi ini selesai.
3. Semua guru-guruku beserta semua dosen IAIN Jember, khususnya dosen Fakultas Syariah, terima kasih tak terhingga penulis ucapkan karena telah menjadi orang tua kedua yang selalu mendoakan, merestui, memberikan motivasi dan memberikan ilmunya selama ini.
4. Dosen pembimbing yang terhormat Bapak M. Saiful Anam, M.Ag yang telah membimbing saya dengan sabar dalam mengerjakan skripsi hingga skripsi ini selesai.
5. Kepada Bapak Mustamin (Pak Mus) yang selalu memberikan semangat, motivasi dan memberikan dorongan baik moral maupun spiritual hingga skripsi ini selesai.
6. Kepada Pinkan Roro Wulandari yang selalu menemani, memberikan semangat, dan mendoakan serta motivasi hingga skripsi ini selesai.

7. Kepada teman saya, Rusdi Duila yang selalu memberikan semangat dan mendoakan serta motivasi hingga skripsi ini selesai.
8. Kepada pengurus, pelatih dan teman-teman Timnas Sepak Bola IAIN Jember yang selalu menemani, menghibur, memberikan semangat dan mendoakan serta motivasi hingga skripsi ini selesai.
9. Dan yang terakhir saya persembahkan kepada teman-teman Fakultas Syariah Program Studi Al-Ahwal Asy-Syaksiyah, khususnya kelas H2 Angkatan 2014 serta kelas AS1 dan AS2 Angkatan 2015 yang selama ini telah menjadi teman terbaik selama perkuliahan dan telah memberikan pengalaman, kasih sayang serta kesan yang tak terlupakan.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, penulis panjatkan rasa syukur yang tak terhingga ke hadirat-Nya, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul Allah SWT yang diutus ke dunia untuk membawa rahmat di seluruh alam semesta. Demikian juga, semoga dilimpahkan kepada keluarga, keturunan, dan para sahabat Nabi SAW.

Dengan terselesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan, baik pikiran dan materi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis adalah makhluk biasa yang lemah dan tidak luput dari salah, sehingga kegiatan ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya bantuan dari pihak lain. Oleh karenanya, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Soeharto, S.E.,M.M. selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Muhammad Noor Harisudin, M.Fil.l selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Jember.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Junaidi, S.Pd., M.Ag selaku Ketua Program Studi Al-Ahwal Asy-Syaksiyah Fakultas Syariah.

4. Bapak Dr. H. Rafid Abbas, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Muhammad Syaiful Anam, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Kepada Dosen IAIN Jember, khususnya Dosen Fakultas Syariah.
7. Kepada teman-teman Fakultas Syariah Program Studi Al-Ahwal Asy-Syaksiyah, khususnya kelas H2 angkatan 2014 serta kelas AS1 dan AS2 angkatan 2015 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah menjadi teman terbaik selama masa perkuliahan.
8. Serta para pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Penulis juga menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sangat membangun penulis harapkan sehingga skripsi ini dapat memberi manfaat dan barokah bagi penulis sekaligus pembaca. Akhirnya, semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT, Aamiin.

Jember, 21 Mei 2020

IAIN JEMBER

Penulis

ABSTRAK

Ainur Rofiq, 2020, Strategi Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Jarak Jauh Dalam Keluarga Pesepak Bola Profesional di Klub Jakarta Matador FC.

Perkawinan merupakan wujud menyatunya dua hamba Allah ke dalam satu tujuan yang sama, tujuan perkawinan ialah mencapai kebahagiaan yang langgeng bersama pasangan hidup. Namun jalan menuju kebahagiaan tak selamanya mulus, banyak hambatan, tantangan dan persoalan yang terkadang menggagalkan jalannya rumah tangga apalagi bagi pasangan suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh (*long distance relationship*), disebabkan oleh tuntutan karir dan kebutuhan ekonomi rumah tangganya agar tetap harmonis, seperti pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC, mereka rela berjauhan dengan pasangan demi tuntutan karir dan kebutuhan ekonomi, namun mereka mampu menjaga keharmonisan rumah tangganya dengan baik.

Penelitian ini terdiri dari dua fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana kondisi rumah tangga pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh? 2) Bagaimana strategi pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya? 3) Bagaimana tinjauan hukum islam terhadap rumah tangga jarak jauh pada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC?

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui kondisi rumah tangga pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh. 2) Untuk mengetahui strategi pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya. 3) Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap rumah tangga jarak jauh pada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan lokasi penelitian pada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang bertempat tinggal di kota Jember dan Banyuwangi, jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data primer yaitu wawancara dengan pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh dan data sekunder yaitu literature lainnya yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Metode pengumpulan data yaitu dengan *observasi, interview, dan dokumentasi*. Sedangkan metode analisis data deskriptif kualitatif dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kondisi rumah tangga pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang melatar belakangi mereka bekerja sebagai pesepak bola profesional dan rela menjalin hubungan jarak jauh yaitu faktor ekonomi, ingin memperbaiki sistem perekonomian keluarga, serta rumah tangga mereka tetap

utuh dan harmonis meskipun pernah terjadi perselisihan dan percekocokan, tetapi tidak ada yang sampai melakukan perceraian dan mereka dapat memenuhi segala kebutuhan yang belum terpenuhi. 2) Strategi yang digunakan oleh pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC dalam me keharmonisan rumah tangganya yaitu menanamkan rasa saling percaya, komitmen yang kuat, harus ada keterbukaan antara suami dan istri, dan tetap menjaga komunikasi dalam keluarga serta tetap menjalani kewajibannya sebagai suami istri, serta selalu sabar dan bersyukur. 3) Tinjauan hukum Islam terhadap rumah tangga jarak jauh pada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC tersebut sebagian besar sudah sesuai dengan hukum islam seperti suami dan istri telah melaksanakan hak dan kewajibannya. Berdasarkan teori *maqasid syari'ah*, bahwa rumah tangga jarak jauh keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC telah dapat melaksanakan hak dan kewajibannya untuk memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan, dan memelihara harta, sehingga dapat disimpulkan bahwa rumah tangga jarak jauh pada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC diperbolehkan.

Kata Kunci : Strategi, Keluarga Harmonis, Rumah Tangga Jarak Jauh



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	12
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	22
1. Konsep Keharmonisan Rumah Tangga	22
a. Pengertian Keharmonisan Rumah Tangga	22

b. Dasar Hukum Keharmonisan	24
c. Hak dan Kewajiban Suami Istri	25
d. Ciri-Ciri Rumah Tangga Harmonis	31
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Rumah Tangga	37
2. Konsep Hubungan Jarak Jauh	40
a. Pengertian Hubungan Jarak Jauh	40
b. Faktor Penyebab Hubungan Jarak Jauh	41
c. Dampak Hubungan Jarak Jauh	42
d. Solusi dari Hubungan Rumah Tangga Jarak Jauh	44
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	48
B. Lokasi Penelitian	49
C. Subjek Penelitian	50
D. Sumber Data	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Analisis Data	54
G. Keabsahan Data	55
H. Tahap-tahap Penelitian	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	58
A. Gambaran Objek Penelitian	58
1. Sejarah Klub Jakarta Matador FC	58
2. Profil Klub Jakarta Matador FC	59

3. Visi, Misi dan Tujuan Klub Jakarta Matador FC	60
4. Struktur Organisasi Klub Jakarta Matador FC	62
5. Data Pesepak Bola Profesional Klub Jakarta Matador FC	66
6. Pasangan Suami Istri Keluarga Pesepak Bola Profesional di Klub Jakarta Matador FC yang Menjalin Hubungan Jarak Jauh	67
B. Penyajian Data dan Analisis	69
1. Kondisi Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Keluarga Pesepak Bola Profesional di Klub Jakarta Matador FC yang menjalin Hubungan Jarak Jauh	69
2. Strategi Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Keluarga Pesepak Bola Profesional di Klub Jakarta Matador FC yang Menjalin Hubungan Jarak Jauh	81
C. Pembahasan dan Temuan	87
1. Kondisi Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Keluarga Pesepak Bola Profesional di Klub Jakarta Matador FC yang menjalin Hubungan Jarak Jauh	87
2. Strategi Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Keluarga Pesepak Bola Profesional di Klub Jakarta Matador FC yang Menjalin Hubungan Jarak Jauh	89
3. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Rumah Tangga Jarak Jauh Pada Pasangan Suami Istri Keluarga Pesepak Bola Profesional di Klub Jakarta Matador FC	94

BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman wawancara
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Jurnal Penelitian
7. Dokumentasi
8. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Tabulasi Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	21
4.1	Data Pesepak Bola Profesional Klub Jakarta Matador FC	66



DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
4.1	Struktur Organisasi Klub Jakarta Matador FC	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia lahir dan diciptakan berpasang-pasangan, dan Allah mengkaruniai manusia dengan perasaan cinta, hawa nafsu, serta akal pikiran. Disamping itu fitrah manusia adalah sebagai makhluk sosial dimana ia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain, sehingga antar manusia memiliki hubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Salah satunya adalah dalam menjalin hubungan dengan lawan jenis. Hubungan ini terjalin karena pada dasarnya sifat manusia memiliki keinginan atau hasrat untuk saling mencintai dan dicintai oleh lawan jenis. Allah telah menciptakan manusia secara berpasang-pasangan supaya muncul suatu rasa ketenangan, kesenangan, ketentraman, dan kebahagiaan. Hal ini sudah tertera dalam Al-Qur'an Surat Az-Zariyat ayat 49 yang berbunyi:

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: “Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah.” (QS: Az-Zariyat: 49).²

Berdasarkan ayat Al-Qur'an tersebut menyimpulkan, bahwa manusia itu diciptakan berpasang-pasangan untuk melakukan pernikahan yang bertujuan memenuhi tuntunan naluriah hidup manusia, berhubungan antara

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV-Penerbit J-Art, 2004), 202.

laki-laki dan perempuan dalam rangka mewujudkan kebahagiaan keluarga sesuai ajaran Allah dan Rasul-Nya.³

Pernikahan atau perkawinan adalah akad yang menghalalkan pergaulan dan membatasi hak dan kewajiban antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang bukan mahram.⁴ Sedangkan perkawinan menurut hukum Islam adalah pernikahan, akad yang sangat kuat atau mittsaqan ghalidzan untuk mentaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah.⁵ Islam mensyariatkan dijalinnya pertemuan antara laki-laki dan perempuan, selanjutnya mengarah ke suatu pertemuan tersebut sehingga terlaksananya suatu pernikahan.

Pernikahan merupakan suatu yang diidam-idamkan oleh setiap orang, terlebih lagi gadis dan jejaka yang sedang memadu cinta. Menikah dan menjalani kehidupan pernikahan tentunya memiliki keinginan yang sama yakni ingin memiliki rumah tangga yang bahagia, harmonis, dan tenang. Pada dasarnya pernikahan merupakan penyatuan dua insan antara laki-laki dengan perempuan untuk membentuk rumah tangga yang harmonis dan sudah menjadi fitrah manusia untuk saling berpasang-pasangan.

Undang-undang perkawinan No. 1 Tahun 1974 pasal (1) yaitu: Perkawinan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa. Begitu juga disebutkan dalam Komplikasi Hukum Islam bahwa perkawinan bertujuan

³ Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Perkawinan Islam*, (Yogyakarta: Uii Press, 2007), 11.

⁴ Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Munakahat 1*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 9.

⁵ Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Kompilasi Hukum Islam*, (Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2015), 2.

untuk mewujudkan kehidupan Sakinah, Mawaddah, Warahmah.⁶ Berdasarkan pasal tersebut perkawinan mempunyai tujuan membentuk keluarga yang bahagia, harmonis, dan tenang.

Perkawinan merupakan perjanjian yang sangat sakral, sakral bukan hanya karena sebagai perintah agama, namun juga tujuannya yang agung dan suci, karena perkawinan yang sah menurut agama merupakan bentuk wujud ketaatan seorang hamba kepada sang khaliq, dan adapun tujuan daripada perkawinan adalah memperoleh kehidupan yang sakinah, mawaddah dan warahmah.⁷ Tujuan pernikahan menurut agama Islam yaitu untuk memenuhi petunjuk agama dalam rangka mendirikan keluarga yang harmonis, sejahtera, dan bahagia.⁸

Keharmonisan kehidupan keluarga adalah berkumpulnya unsur fisik dan psikis yang berbeda antara pria dan wanita sebagai pasangan suami istri, yang dilandasi oleh berbagai unsur persamaan, seperti saling dapat memberi dan menerima cinta kasih yang tulus dan memiliki nilai-nilai yang serupa dalam perbedaan. Gunarsa mengatakan, keharmonisan keluarga adalah keadaan keluarga yang utuh dan bahagia, di dalamnya ada ikatan kekeluargaan yang memberikan rasa aman tentram bagi setiap anggotanya. Selain itu adanya hubungan baik antara ayah-ibu, ayah-anak dan ibu-anak.⁹ Jadi dalam islam, keluarga yang harmonis itu adalah keluarga yang sakinah, mawaddah,

⁶ Ibid.,73.

⁷ Khoirudin Nasution, *Hukum Perkawinan 1: Dilengkapi Perbandingan Undang-Undang Negara Muslim*, (Yogyakarta, Academia & Tazzafa, 2005), 18.

⁸ Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Kencana, 2006), 22.

⁹ Mahmud Huda & Anisatus Shalihah, *Keharmonisan Keluarga pada Nikah Siri dalam Praktik Poligami (Studi Kasus Di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep)*, (Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang Indonesia), Jurnal (2016). 23 Mei 2020.

warahmah. Atau bisa diartikan dengan keluarga yang damai, tentram, penuh cinta kasih atau harapan dan kasih sayang yang selaras.

Dasar hukum keharmonisan yaitu didasari dari pernikahan yang mendambakan terciptanya rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan warahmah (dipenuhi ketenangan, cinta, dan kasih sayang). Adapun dasar hukum Al-Quran:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.” (QS. Ar-Rum: 21).¹⁰

Dalam ayat diatas jelaslah bahwa tujuan dari sebuah keluarga adalah untuk mencapai ketenangan, ketentraman dan kebahagiaan. Keluarga merupakan suatu kelompok sosial yang bersifat langgeng berdasarkan hubungan pernikahan dan hubungan darah.¹¹ Keluarga akan berjalan sesuai dengan peran dan fungsinya, jika anggota keluarga di dalamnya berperan menurut fungsinya masing-masing serta mampu menyikapi problem yang kerap kali menghampiri.

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 407.

¹¹ Yulia Singgih D. Gunarsa, *Asas-Asas Psikologi Keluarga Idaman*, (Jakarta Gunung Mulia, 2002), 43.

Kebahagiaan di dalam keluarga tentulah menjadi salah satu tujuan yang ingin di peroleh mereka yang mendirikan. ¹² Perkawinan merupakan wujud menyatunya dua hamba Allah ke dalam satu tujuan yang sama, tujuan perkawinan ialah mencapai kebahagiaan bersama pasangan hidup. Namun jalan menuju kebahagiaan tak selamanya mulus, banyak hambatan, rintangan dan persoalan yang terkadang menggagalkan jalannya rumah tangga, apalagi bagi pasangan suami istri yang menjalani pernikahan jarak jauh.

Kehidupan dalam suatu pernikahan dapat dilakukan dengan 2 (dua) model, yaitu dengan pernikahan jarak jauh (*long distance marriage*) ataupun tinggal dalam satu rumah (*proximal marriage*). Karena berbagai alasan seperti faktor ekonomi, pendidikan, ataupun karir, tidak jarang pasangan suami istri mengambil keputusan untuk menjalani pernikahan jarak jauh (*long distance marriage*). Pernikahan jarak jauh menurut Maines (1993) bahwa pernikahan jarak jauh adalah pernikahan terpisah antara suami dengan istri yang didasari atas komitmen sebelum pernikahan karena tuntutan karir atau pekerjaan. ¹³ Berdasarkan pengertian tersebut, pernikahan jarak jauh dilakukan pasangan suami istri semata-mata karena tuntutan karir/pekerjaan dan kebutuhan hidup dimana pasangan tersebut telah memiliki komitmen dan dapat menerima konsekuensi yang akan berimbas kepada keharmonisan rumah tangga.

Dilihat pada realitasnya dalam kehidupan rumah tangga banyak yang memiliki hubungan jarak jauh (*long distance relationship*) disebabkan salah

¹² Hasan Basri, *Merawat Cinta Kasih*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 55.

¹³ <https://media.neliti.com/media/publications/104260-ID-model-komunikasi-perkawinan-jarak-jauh.pdf> diakses pada tanggal 27 Februari 2019.

satunya yaitu masalah karir, seperti pada keluarga pesepak bola profesional dimana hobi menjadi sebuah karir atau profesi (pekerjaan). Tak heran jika banyak keluarga pesepak bola profesional yang ada di Indonesia, dikarenakan sepakbola di Liga Indonesia sedang marak-maraknya apalagi dilihat dari segi gaji pesepak bola profesional dinilai sangat menggiurkan. Sejak tahun 1994, Liga Indonesia adalah kompetisi liga yang menampilkan pertandingan antar klub sepak bola, sebagai hasil penggabungan dari dua kompetisi teratas di Indonesia yang sudah ada sebelumnya yaitu Perserikatan (amatir) dan Galatama (semi profesional). Liga Indonesia dikelola oleh Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) federasi sepak bola nasional Indonesia. Setelah mengalami beberapa revolusi sampai dengan saat ini, Liga Indonesia yang dikelola oleh PSSI terdiri 3 (tiga) yakni Liga 1 (satu), Liga 2 (dua) dan Liga 3 (tiga), dalam satu musimnya bisa mencapai 9 hingga 10 bulan dalam satu tahun. Dalam mengarungi satu musim kompetisi, suatu klub sepak bola profesional itu diwajibkan melakukan kontrak dengan para pemain untuk bisa secara resmi mengarungi sebuah kompetisi, dimana dalam mengontrak pemain tersebut dalam satu musim bisa mencapai 9 hingga 10 bulan bahkan separuh musim tergantung pada perjanjian kontrak diawal yang telah disepakati.¹⁴ Ketika kompetisi Liga Indonesia dimulai, suami dari istri keluarga pasangan pesepak bola profesional itu harus menjalani suatu hubungan jarak jauh demi tuntutan karir suami sebagai pesepak bola profesional untuk mencari nafkah bagi keluarganya.

¹⁴ https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_liga_sepak_bola_di_Indonesia diakses pada tanggal 13 Mei 2019.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam perjalanannya, sebuah hubungan jarak jauh yang dialami pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional itu biasanya rentan akan terjadinya konflik, karena terbatasnya waktu untuk bertemu, komunikasi yang tidak lancar, terjadinya kesalah fahaman dan sebagainya. Menjalani hubungan jarak jauh (suami istri tinggal terpisah) tidaklah mudah, masing-masing pasangan suami istri dari keluarga pesepak bola profesional harus mempunyai rasa saling percaya, kedewasaan sikap, tidak boleh egois, tidak boleh berwawasan sempit, harus selalu berfikir positif dan selalu berkomunikasi. Komunikasi merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan sebuah pernikahan, dan dalam hubungan jarak jauh tersebut tak luput adanya sebuah strategi untuk menjaga keharmonisan rumah tangganya. Masing-masing pasangan suami istri dari keluarga pesepak bola profesional itu, memiliki strategi tersendiri dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya meski dalam menjalani hubungan jarak jauh.

Begitu juga penulis memilih penelitian disalah satu klub sepak bola profesional di Indonesia yang terdaftar dalam anggota PSSI yakni klub Jakarta Matador FC. Jakarta Matador FC bermarkas di Stadion Lebak Bulus Jakarta Selatan yang berlaga di Kompetisi Liga 3 Indonesia. Jakarta Matador FC memiliki 25 (dua puluh lima) pemain sepak bola profesional yang dihuni oleh beberapa pemain senior dan junior. Sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan oleh PSSI, bahwasannya untuk Liga 3 Indonesia memakai pemain U-23 dan pemain senior 5 (lima) orang.¹⁵ Dari 25 (dua puluh lima) pemain

¹⁵ https://pssi.org/regulasi_liga_3_Indonesia diakses pada tanggal 13 Mei 2019.

tersebut terdapat 20 (dua puluh) pemain junior yang berusia U-23 ke bawah dan belum menikah serta 5 (lima) pemain senior yang sudah menikah. Dari 5 (lima) pemain senior itu berasal dari kota Jember dan Banyuwangi.¹⁶

Suami dari istri pesepak bola profesional itu menjalani hubungan jarak jauh, meninggalkan rumah dan istri bahkan anak-anaknya, demi mencari nafkah untuk keluarganya, tentunya dengan alasan untuk memperbaiki sistem perekonomian keluarga yang lebih baik. Sehingga dengan keadaan tersebut pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional yang ada di klub Jakarta Matador FC merekapun harus menjalani hubungan jarak jauh dalam rumah tangganya. Hal tersebut menjadikan intensitas pertemuan yang terbatas, sehingga pasangan ini memaksimalkan komunikasinya pada media telepon dan media sosial seperti whatsapp agar terjalin komunikasi yang baik dalam rumah tangganya.

Salah satu sampel yang diambil oleh penulis yakni Helmi Anshori yang berkediaman di Desa Panduman, Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember. Helmi Anshori merupakan salah satu dari pemain senior di klub Jakarta Matador FC yang menjalani hubungan jarak jauh dengan istrinya namun mampu menjaga rumah tangganya tetap harmonis meskipun ada perselisihan dan percekocokan.¹⁷ Sebab itulah yang menjadi alasan peneliti tertarik ingin meneliti pada pasangan keluarga pesepak bola profesional yang tinggal jarak jauh dengan keadaan rumah tangga yang tetap harmonis dan bagaimana strategi untuk menjaga keharmonisannya tersebut.

¹⁶ Kantor Sekretariat Klub Jakarta Matador FC, *Observasi*, Jakarta Selatan, 27 Desember 2019.

¹⁷ Helmi Anshori, *Wawancara*, Jelbuk Jember, 30 Mei 2019.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI MENJAGA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA JARAK JAUH DALAM KELUARGA PESEPAKBOLA PROFESIONAL DI CLUB JAKARTA MATADOR FC”**.

B. Fokus Penelitian

Dengan adanya data dan fakta tersebut, penulis tertarik untuk menelusuri lebih jauh, apa saja yang dilakukan untuk menjaga keharmonisan rumah tangganya dengan keadaan berbeda jarak dan waktu. Dari statemen dasar inilah yang menjadi permasalahan utama, dapat diturunkan menjadi pertanyaan-pertanyaan operasional yaitu:

1. Bagaimana kondisi rumah tangga pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh?
2. Bagaimana strategi pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya?
3. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap rumah tangga jarak jauh pada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran arah yang dituju dalam melakukan penelitian.¹⁸ Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai, antara lain :

1. Untuk mengetahui kondisi rumah tangga pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh.
2. Untuk mengetahui strategi pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya.
3. Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap rumah tangga jarak jauh pada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC?

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti akan membawa sebuah manfaat bagi keseluruhan orang yang membaca dan membutuhkannya. Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat secara teoritis dan praktis terhadap khalayak terutama bagi peneliti, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat yang signifikan bagi semua pihak, serta dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya khazanah keilmuan dan wawasan keilmuan

¹⁸ Babun Suharto dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

mengenai strategi menjaga keharmonisan rumah tangga jarak jauh, bahwa tak semua rumah tangga yang tinggal jarak jauh selalu penuh konflik dan berakhir dengan perceraian tetapi ada juga yang harmonis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi yang aktual dan dapat menambah pengetahuan wawasan serta kesadaran masyarakat umum dan khususnya untuk keluarga pasangan pesepak bola profesional yang menjalani hubungan jarak jauh, bahwa keharmonisan masih dapat tetap terjaga meski jarak dan waktu tak lagi bersama.

b. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmu dan kepustakaan kepentingan bagi instansi maupun sebagai daftar rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, yang mungkin memiliki makna substansi yang sama dengan penelitian ini, khususnya untuk jurusan Hukum Islam Progam Studi Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi peneliti dan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait bagaimana strategi menjaga keharmonisan rumah tangga jarak jauh dalam keluarga pesepak bola profesional.

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah fahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud peneliti.¹⁹

1. Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.²⁰

2. Keluarga Harmonis

Keluarga adalah unit dasar dan unsur fundamental masyarakat, yang dengan itu kekuatan-kekuatan yang tertib dalam komunitas sosial dirancang dalam masyarakat.²¹ Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat, bisa terdiri atas ayah dan ibu (suami dan istri), ayah dan ibu serta anak-anak, atau salah satu dari orang tua berikut anaknya. Keluarga harmonis pada umumnya diartikan sebagai keluarga yang anggota-anggotanya saling memahami dan menjalankan hak dan kewajiban sesuai

¹⁹ Babun Suharto dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

²⁰ <http://seputarpengertian.blogspot.com/2018/11/pengertian-strategi-dan-konsepnya.html> diakses pada tanggal 10 Mei 2019.

²¹ Husain Ali Turkamani, *Bimbingan Keluarga & Wanita Islam*, (Jakarta: Pustaka Hidayah, 1992), 30.

dengan fungsi dan kedudukan masing-masing, serta berupaya saling memberi kedamaian, kasih sayang dan berbagi kebahagiaan.²²

Keharmonisan keluarga menurut Gunarsa (2000:31) adalah keluarga yang bilamana seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai oleh berkurangnya ketegangan, kekecewaan dan menerima seluruh keadaan dan keberadaan dirinya (eksistensi, aktualisasi diri) yang meliputi aspek fisik, mental dan sosial.²³

Keluarga harmonis adalah situasi hubungan keluarga di antara suami dan isteri setia, saling pengertian, menyayangi dan saling mencintai dengan segala kelebihan dan kekurangan masing-masing, saling mengerti dan menerima watak masing-masing, saling toleransi dan menghargai, saling mempercayai, memberi dan menerima.²⁴

Dalam perspektif Islam keharmonisan keluarga disebut dengan keluarga sakinah, yaitu keluarga yang dibina berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat hidupnya baik dari segi material maupun spritual yang layak, suasana cinta kasih dan kasih sayang selaras, serasi dan seimbang dalam pelaksanaan nilai-nilai Iman dan Taqwa yang tercermin dalam sikap dan perilaku yang saleh dan akhlaqul karimah.²⁵

²² Departemen Agama RI, *Membangun Keluarga Harmonis*, (Jakarta: Aku Bisa, 2012), 2.

²³ <https://www.psychologymania.com/2013/01/pengertian-keharmonisan-keluarga.html> di akses pada tanggal 23 Mei 2020.

²⁴ Mahmud Huda & Anisatus Shalihah, *Keharmonisan Keluarga pada Nikah Siri dalam Praktik Poligami (Studi Kasus Di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep*, (Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang Indonesia), Jurnal (2016). 23 Mei 2020.

²⁵ Achmad Sutarmadi, *Memperdayakan Keluarga Sakinah Menuju Indonesia 2020*, (BP.4 Bekerjasama dengan BKM Provinsi Jawa Timur, 1997), 1.

Jadi dalam islam, keluarga yang harmonis itu adalah keluarga yang sakinah, mawaddah dan warahmah. Atau bisa diartikan dengan keluarga yang damai, tentram, penuh cinta kasih atau harapan dan kasih sayang yang selaras.

3. Hubungan Jarak Jauh

Hubungan jarak jauh atau sering disebut dengan *Long Distance Relationship* adalah hubungan percintaan di antara sepasang kekasih yang berjauhan di antara satu sama lain.²⁶

4. Sepak Bola

Sepak bola (dalam bahasa Inggris: Football atau Soccer) adalah cabang olah raga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari bahan kulit dan dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang pemain inti dan beberapa pemain cadangan.²⁷

5. Profesional

Profesional adalah istilah bagi seseorang yang menawarkan jasa atau layanan sesuai dengan protokol dan peraturan dalam bidang yang dijalannya dan menerima gaji sebagai upah atas jasanya. Orang tersebut juga merupakan anggota suatu entitas atau organisasi yang didirikan sesuai dengan hukum di sebuah negara atau wilayah. Meskipun begitu, seringkali seseorang yang merupakan ahli dalam suatu bidang juga disebut “profesional” dalam bidangnya meskipun bukan merupakan anggota

²⁶ https://ms.wikipedia.org/wiki/Hubungan_jarak_jauh diakses pada tanggal 10 Mei 2019.

²⁷ <https://id.wikipedia.org/wiki/Sepakbola> diakses pada tanggal 10 Mei 2019.

sebuah entitas yang didirikan dengan sah. Sebagai contoh, dalam dunia olah raga terdapat olahragawan profesional yang merupakan kebalikan dari olahragawan amatir yang bukan berpartisipasi dalam sebuah turnamen atau kompetisi demi uang.²⁸

Jadi maksud dari penelitian ini dengan judul Strategi Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Jarak Jauh dalam Keluarga Pesepak Bola Profesional di Klub Jakarta Matador FC adalah strategi yang digunakan oleh keluarga pesepak bola profesional dalam upaya menjaga keharmonisan rumah tangganya menjadi keluarga sakinah meskipun menjalani hubungan jarak jauh.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang melalui dari bab pendahuluan hingga bab penutup.²⁹

BAB I Pendahuluan : pada bab I berisi terkait pembahasan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan : pada bab II berisi uraian terkait penelitian terdahulu dan kajian teori. Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu terkait dengan yang akan dilakukan dan berisi uraian terkait pembahasan teori yang dijadikan perspektif oleh peneliti.

BAB III Metodologi Penelitian : pada bab III dijelaskan terkait metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian *case study*

²⁸ <https://id.wikipedia.org/wiki/Profesional> diakses pada 25 Februari 2019.

²⁹ Babun Suharto dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

tersebut. Terkait dengan pendekatan yang digunakan maupun tempat yang akan menjadi tempat peneliti.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis : pada bab IV diuraikan terkait penyajian data beserta analisisnya. Bagian ini mendeskripsikan gambaran umum objek penelitian dan juga data-data atau temuan yang diperoleh dalam menggunakan metode yang diterapkan. Dan berisi pula gagasan peneliti serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap di lapangan.

BAB V Penutup : pada bab V yakni penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan ditarik dari keseluruhan pembahasan yang terkait langsung dengan fokus dan penelitian-penelitian.

Bagian akhir memuat daftar pustaka, pernyataan keaslian penulisan dan lampiran-lampiran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Diva Khairotul Jannah dengan skripsi berjudul “Faktor Penyebab dan Dampak Perselingkuhan dalam Pernikahan Jarak Jauh”. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dachlan. Dijelaskan dalam skripsinya bahwa salah satu karakteristik kepuasan pernikahan adalah menikmati kebersamaan dengan pasangan, karakteristik ini dapat terpenuhi ketika individu tinggal bersama dan menghabiskan waktu dengan pasangan. Dalam beberapa pernikahan hal ini tidak dapat terpenuhi ketika individu tinggal terpisah dalam jarak yang jauh dengan pasangan, yang mana kepuasan pernikahan berkaitan dengan perasaan bahagia yang dirasakan oleh kedua individu dari pernikahan yang dijalani, individu tidak merasakan kepuasan dalam pernikahan akan berupaya mencari kepuasan diluar pernikahannya yang biasa disebut perselingkuhan.

Penelitian terdahulu ini difokuskan kepada rumusan masalah faktor apa yang menyebabkan terjadinya perselingkuhan dalam hubungan jarak jauh dan bagaimana dampaknya terhadap pernikahan jarak jauh, dan didapatkanlah hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perselingkuhan yang dilakukan disebabkan oleh jarak yang jauh antar subjek dengan suaminya karena jauhnya jarak menjadikan beberapa kebutuhan tidak terpenuhi yang menyebabkan subjek melakukan perselingkuhan,

kebutuhan tersebut diantaranya kebutuhan seksual, pangkuan dan perhatian dan kasih sayang. Adapun dari dampak perselingkuhan yang dilakukan adalah munculnya niat dari suami untuk melakukan perceraian, serta adanya tindak kekerasan dari suami terhadap subjek.

Penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan ada persamaan dan perbedaan. Penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai pernikahan jarak jauh atau rumah tangga jarak jauh. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan Diva Khairul Jannah lebih fokus pada faktor penyebab dan dampak perselingkuhan akibat LDR, namun penelitian yang saya lakukan lebih fokus kepada strategi yang digunakan oleh suami istri yang berjauhan dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya.

2. Aldilla Suwita Putra dengan skripsi berjudul “Pola Komunikasi Pada Istri Pasangan Pernikahan Jarak Jauh”. Fakultas Psikologi Program Studi Ilmu Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017. Dijelaskan di dalam skripsinya bahwa komunikasi merupakan faktor sangat penting di dalam pernikahan jarak jauh dimana pasangan tersebut melakukan hubungan jarak jauh demi pekerjaan karir. Adanya kondisi tersebut dapat menyebabkan hubungan romantis antar pasangan ini harus dihadapkan dengan masalah perpisahan baik secara fisik, jarak, waktu maupun letak yang berjauhan yang kerap sekaling sering memiliki hambatan dalam berkomunikasi karena sulitnya menjangkau komunikasi yang cukup jauh.

Penelitian terdahulu ini difokuskan kepada rumusan masalah bagaimana pola komunikasi istri kepada suaminya dalam menjalani pernikahan jarak jauh, serta apa saja faktor-faktor pola komunikasi pada pasangan pernikahan jarak jauh, dan didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi pada istri pasangan pernikahan jarak jauh memberikan hasil seperti yang diperoleh melalui wawancara yaitu berkomunikasi dengan suaminya melalui telfon dan media sosial seperti whatsapp. Saat komunikasi menggunakan bahasa indonesia dan bahasa jawa. Yang mengawali untuk komunikasi adalah suami karena selalu ingin mengetahui keadaan di rumah dan perkembangan anak-anaknya, di setiap dalam komunikasi pasangan suami istri membicarakan mengenai kebutuhan ekonomi keluarga, kegiatan sehari-hari setiap pasangan serta keluarga, dan keadaan rumah.

Penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan ada persamaan dan perbedaan. Penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai pernikahan jarak jauh atau rumah tangga jarak jauh. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan Aldilla Suwita Putra lebih fokus pada pola komunikasi pada istri pasangan pernikahan jarak jauh, namun penelitian yang saya lakukan lebih fokus kepada strategi yang digunakan oleh suami istri yang berjauhan dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya.

3. Anisa Yuliana Dwi Putri dengan skripsi berjudul “Kematangan Emosi Dan Kepuasan Pernikahan Pada Istri Yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh”. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang 2018. Dijelaskan dalam skripsinya kematangan emosi sangatlah dibutuhkan oleh istri yang menjalani pernikahan jarak jauh. Kematangan emosi yang dirasakan diduga mempunyai hubungan kepada kepuasan pernikahan. Kepuasan pernikahan dapat dicapai dengan emosi yang matang yang memiliki kedua belah pihak pula, emosi yang matang dapat dapat menjadikan seseorang menjadi lebih bijak dan dapat menempatkan diri sesuai keadaan. Salah satu karakteristik kepuasan pernikahan adalah menikmati kebersamaan dengan pasangan, karakteristik ini dapat terpenuhi ketika individu tinggal bersama dan menghabiskan waktu dengan pasangan. Dalam beberapa pernikahan hal ini tidak dapat terpenuhi ketika individu tinggal terpisah dalam jarak yang jauh dengan pasangan, yang mana kepuasan pernikahan berkaitan dengan perasaan bahagia yang dirasakan oleh kedua individu dari pernikahan yang dijalani.

Penelitian terdahulu ini difokuskan kepada rumusan masalah bagaimana kematangan emosi dan kepuasan pernikahan pada istri yang menjalani pernikahan jarak jauh, serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pernikahan jarak jauh, dan didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kematangan emosi terhadap kepuasan pernikahan pada istri yang menjalani pernikahan jarak jauh dengan suami.

Penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan ada persamaan dan perbedaan. Penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai pernikahan jarak jauh atau rumah tangga jarak jauh. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan Anisa Yuliana Dwi Putri lebih fokus pada kematangan emosi dan kepuasan pada istri yang menjalani pernikahan jarak jauh, namun penelitian yang saya lakukan lebih fokus kepada strategi yang digunakan oleh suami istri yang berjauhan dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Antara Peneliti dengan Peneliti Lain
(Penelitian Terdahulu)

NO	JUDUL	NAMA	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Faktor Penyebab Dan Dampak Perselingkuhan Dalam Pernikahan Jarak Jauh	Diva Khairotul Jannah	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pernikahan jarak jauh atau rumah tangga jarak jauh.	Penelitian ini difokuskan pada faktor penyebab dan dampak perselingkuhan akibat hubungan jarak jauh (LDR).
2.	Pola Komunikasi Pada Istri Pasangan Pernikahan Jarak Jauh.	Aldilla Suwita Putra	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pernikahan jarak jauh atau rumah tangga jarak jauh.	Penelitian ini difokuskan pada pola komunikasi pada istri pasangan pernikahan jarak jauh.

3.	Kematangan Emosi dan Kepuasan Pernikahan Pada Istri Yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh	Anisa Yuliana Dwi Putri	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pernikahan jarak jauh atau rumah tangga jarak jauh.	Penelitian ini difokuskan pada kematangan emosi dan kepuasan pada istri yang menjalani pernikahan jarak jauh.
----	--	-------------------------	---	---

Sumber : Dikutip dan diolah dari penelitian terdahulu

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Konsep Keharmonisan Rumah Tangga

a. Pengertian Keharmonisan Rumah Tangga

Pernikahan pada hakikatnya merupakan sebuah ikhtiar manusia agar mencapai kebahagiaan hidup dalam berumah tangga. Tujuan pernikahan sebagaimana dikemukakan oleh Abdul Rahman Ghozali bahwa tujuan pernikahan menurut agama Islam ialah untuk memenuhi perintah agama dalam rangka mendirikan keluarga yang sejahtera, bahagia, dan harmonis. Sejahtera berarti terciptanya ketenangan lahir dan batin disebabkan terpenuhinya keperluan hidup lahir dan batinnya, sehingga akan mewujudkan kebahagiaan, yakni kasih sayang antar

anggota keluarga, harmonis karena terlaksananya hak dan kewajiban antar anggota keluarga.³⁰

Dalam rumah tangga Islami, suami dan istri harus mengetahui hak dan kewajiban pribadi, harus memahami kekurangan dan kelebihan masing-masing, mengerti fungsi dan tugas diri sendiri, menjalankan tugasnya dengan penuh keikhlasan, tanggung jawab, serta mengharap ridho dari Allah SWT. Salah satu yang menjadi perhatian (atensi) dalam Islam terhadap kehidupan rumah tangga ialah diciptakannya aturan dan syariat yang adil, luwes, dan bijaksana. Andai kata dalam aturan ini dijalankan dengan setia dan jujur, maka tidak akan ditemukan adanya pertikaian. Kehidupan akan berjalan damai dan sentosa. Kedamaian tersebut tidak saja dirasakan oleh keluarga yang bersangkutan, tetapi juga dapat dinikmati oleh anggota masyarakat sekitarnya.

Keharmonisan keluarga menurut Gunarsa (2000:31) adalah keluarga yang bilamana seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai oleh berkurangnya ketegangan, kekecewaan dan menerima seluruh keadaan dan keberadaan dirinya (eksistensi, aktualisasi diri) yang meliputi aspek fisik, mental dan sosial.³¹

Dalam perspektif Islam keharmonisan keluarga disebut dengan keluarga sakinah, yaitu keluarga yang dibina berdasarkan perkawinan

³⁰ Abdul Rahman Ghazali, *Fiqh Munakahat*, 22.

³¹ <https://www.psychologymania.com/2013/01/pengertian-keharmonisan-keluarga.html> di akses pada tanggal 23 Mei 2020.

yang sah, mampu memenuhi hajat hidupnya baik dari segi material maupun spritual yang layak, suasana cinta kasih dan kasih sayang selaras, serasi dan seimbang dalam pelaksanaan nilai-nilai Iman dan Taqwa yang tercermin dalam sikap dan perilaku yang saleh dan akhlaqul karimah.³²

Keharmonisan dalam rumah tangga berarti kondisi dan situasi dalam keluarga dimana di dalamnya tercipta kehidupan beragama yang kuat, saling menjaga, suasana yang hangat, memahami kekurangan maupun kelebihan masing-masing, saling menghargai, saling pengertian, memahami dan melakukan hak dan kewajiban masing-masing serta memberikan rasa aman, nyaman dan tentram bagi setiap anggota keluarganya.

b. Dasar Hukum Keharmonisan

Dasar hukum keharmonisan yaitu didasari dari pernikahan yang mendambakan terciptanya rumah tangga yang sakinah, mawaddah wa rahmah (dipenuhi ketenangan, cinta, dan kasih sayang). Adapun dasar hukum Al-Quran:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya : “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya,

³² Achmad Sutarmadi, *Memperdayakan Keluarga Sakinah Menuju Indonesia 2020*, (BP.4 Bekerjasama dengan BKM Provinsi Jawa Timur, 1997), 1.

dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”³³ (QS. Ar-Rum:21)

Berdasarkan ayat di atas, diketahui bahwa pernikahan dalam hukum Islam telah diatur secara rinci dalam Al-Qur'an. Keharmonisan dalam keluarga harus saling menciptakan kehidupan beragama yang kuat, saling memberikan rasa aman dan nyaman bagi setiap anggota keluarganya serta saling menghargai.

c. Hak dan Kewajiban Suami Istri

1) Kewajiban Suami Terhadap Istri (Hak Istri)

a) Suami Wajib Memberi Nafkah

Suami wajib menanggung nafkah keluarga, jika suami tidak memberikan nafkah kepada istri tanpa alasan yang dibenarkan, maka istri berhak meminta jumlah nafkah tertentu baginya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.³⁴

b) Suami Wajib Memberikan Tempat Tinggal

Suami mempunyai kewajiban untuk memberikan istri tempat tinggal, hal ini bertujuan untuk melindungi istri dari pandangan orang-orang, berhubungan intim, dan untuk menjaga harta benda. Tempat tinggal yang diberikan suami tidak harus mewah, tetapi sesuai dengan kemampuan suami.³⁵

³³ Mushaf Al-Majid, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 21.

³⁴ Ulfatmi, *Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Islam, (Studi Terhadap Pasangan Yang Berhasil Mempertahankan Keutuhan Perkawinan Di Kota Padang)*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2011), 164.

³⁵ Syaikh Mahmud Al-Mashri, *Perkawinan Islam Terjemahan Imam Firdaus*, (Jakarta: Qisthi

c) Bergaul Dengan Baik Terhadap Istri

Suami berkewajiban untuk memperlakukan istrinya dengan bijaksana, penuh kelembutan dan kasih sayang. Menjadikan istri sebagai partner dalam keluarga akan merasa dihormati dan disegani oleh anak-anaknya.

d) Suami Memimpin Istri

Suami adalah pemimpin bagi keluarganya, oleh karena itu suami harus bertanggung jawab terhadap keluarganya, pendidikan anaknya dan terhadap nafkah keluarga.

e) Suami Mendidik Istri

Suami wajib mendidik istrinya, dimulai dari pendidikan agama dan akhlak yang baik. Suami harus memberikan pengetahuan tentang agama, jika istrinya belum mendapatkan pengetahuan keagamaan di rumah orang tuanya. Apabila dalam memberikan pengetahuan tentang dasar keagamaan suami tidak mampu, maka suami harus memberi izin kepada istri untuk menghadiri majlis ta'lim. Hal ini bertujuan untuk agar dirinya dan keluarganya terhindar dari api neraka.³⁶

2) Kewajiban Istri Terhadap Suami (Hak Suami)

a) Menjaga Kehormatan Diri

Istri mempunyai kewajiban untuk menjaga kehormatan dirinya dan suaminya, istri harus menjaga dirinya ketika berada

Press, 2010), 129.

³⁶ Abdullah Salim, *Akhak Islam Membina Rumah Tangga Dan Masyarakat*, (Jakarta: Media Dakwah, 1996), 91.

diluar rumah, misalnya istri tidak berhias dan menampakkan perhiasan kecuali kepada suami dan mahramnya, istri berduaan dengan orang lain, walaupun itu adik dan kakak suaminya, atau sepupunya. Menjaga kehormatan suami bisa dilakukan dengan tidak mengarahkan pandangan kepada selain suami, dan tidak mengucapkan kata-kata yang akan menimbulkan fitnah atau melanggar janji.³⁷

b) Taat Kepada Suami

Ketaatan istri kepada suami hukumnya wajib, kecuali terhadap sesuatu yang diharamkan (maksiyat), karena jika sang istri mentaati yang diharamkan maka mengakibatkan durhaka kepada Allah. Hal ini boleh untuk tidak dilaksanakan sang istri, ketaatan terhadap suami atau memenuhi hajat biologis.³⁸ Istri yang taat kepada suami akan mendapatkan kepercayaan dan kasih sayang dari suami serta dapat menumbuhkan perasaan bahagia dalam keluarganya. Ketika seorang istri taat kepada suami, maka seorang suami akan memberi lebih banyak kepada istri, suami akan dengan senang hati melayani kebutuhan istrinya.³⁹

³⁷ Syaikh Mahmud al-Mashri, *Perkawinan Islam Terjemahan Imam Firdaus*, 21.

³⁸ Abdullah Salim, *Akhak Islam Membina Rumah Tangga Dan Masyarakat*, 95.

³⁹ Syaikh Mahmud al-Mashri, *Perkawinan Islam Terjemahan Imam Firdaus*, 3.

c) Tidak Boleh Keluar Rumah Tanpa Izin Suami

Istri tidak boleh meninggalkan rumah dalam keperluan apapun tanpa izin dan sepengetahuan dari suami, baik itu mengunjungi kedua orang tuanya, menjenguk saat mereka sakit atau mengadiri jenazah salah satu dari mereka. Walaupun begitu menjadi seorang suami juga jangan sewenang-wenang dengan melarang istri untuk mengunjungi ayah-ibunya. Hal itu akan memutus silaturahmi diantara mereka, dan juga mengakibatkan agar istri durhaka kepada orang tuanya.

3) Hak Dan Kewajiban Bersama Suami Istri⁴⁰

a) Saling Menjaga Amanah

Suami dan istri harus saling menjaga amanah dan saling mempercayai, tidak boleh saling berkhianat walaupun dalam hal-hal kecil. Kehidupan suami dan istri merupakan suatu perikatan yang satu dan saling kompak serta komitmen, maka berkah dan rahmat Allah akan selalu mengiringi mereka selama salah satu tidak mengkhianati yang lainnya.

b) Saling Memberikan Cinta Dan Kasih Sayang

Membangun keluarga yang harmonis dan bahagia, seorang suami dan istri harus saling mencintai dan mengasihi. Sikap saling mencintai dan mengasihi harus selalu dipupuk dan dikembangkan sepanjang masa berkeluarga.

⁴⁰ Abdullah Salim, *Akhak Islam Membina Rumah Tangga Dan Masyarakat*, 100.

c) Kerjasama Membina Rumah Tangga

Keluarga harmonis akan tercapai apabila antara suami dan istri saling kerja sama dalam menjalankan tugasnya. Sikap saling menghormati dan bersedia menyelesaikan perbedaan pendapat, akan membantu keluarga dalam menyelesaikan masalah, hal ini dilakukan dengan memahami sifat dan kepribadian masing-masing.

Erat kaitannya dengan penelitian ini, perlu dilihat dalam pernikahan jarak jauh dapat terjalin dengan baik apabila komunikasi tetap terjalin serta adanya kepercayaan antara suami dan istri tersebut. Hal ini akan berbeda jika seorang suami tidak melaksanakan tanggung jawabnya untuk menafkahi keluarganya, maka akan menimbulkan masalah yang lebih besar dibandingkan ketika melakukan hubungan pernikahan jarak jauh.

Penelitian ini juga menggunakan teori *maqasid syari'ah* yang secara bahasa terdiri dari kata *maqasid* dan *syari'ah*, kata *maqasid* mempunyai arti kesengajaan atau tujuan, sedangkan *syari'ah* berarti jalan menuju sumber air.⁴¹ Maksud dari diartikannya syari'ah dengan air adalah untuk memberikan penekanan pentingnya syari'at dalam memperoleh sesuatu yang penting, yang disimbolkan dengan air, karena air merupakan unsur penting bagi kehidupan.⁴²

⁴¹ Asafri Jaya Bakri, *Konsep Maqashid Syari'ah (Menurut Al-Syatibi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada Press, 1996), 61.

⁴² *Ibid.*, 63.

Para Ulama berpendapat, tujuan hukum dapat dipahami dengan cara menelusuri ayat-ayat Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah yang akan menghasilkan kesimpulan, bahwa tujuan Asy-Syari' menetapkan hukum bertujuan untuk kemaslahatan manusia di dunia dan di akhirat.⁴³ Begitupun pendapat al-Syatibi tentang kandungan *maqasid syari'ah* yaitu untuk kemaslahatan umat manusia. Sehingga apabila terdapat permasalahan-permasalahan hukum tidak ditemukan dengan jelas sisi kemaslahatannya, maka dapat dianalisis melalui *maqasid syari'ah*.⁴⁴

Aspek-aspek *maqasid syari'ah*:

- 1) Tujuan awal syari'at adalah kemaslahatan umat manusia di dunia dan di akhirat.
- 2) Syari'at sebagai sesuatu yang harus dipahami.
- 3) Syari'at sebagai sesuatu hukum taklif yang harus dilakukan.
- 4) Tujuan syari'at untuk membawa manusia ke dalam naungan hukum.⁴⁵

Tingkatan dalam memahami *maqasid syari'ah*.⁴⁶

- 1) Memelihara Agama
- 2) Memelihara Jiwa
- 3) Memelihara Akal

⁴³ Abd. Rahman Dahlan, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Amzah, 2010), 304.

⁴⁴ Asafri Jaya Bakri, *Konsep Maqashid Syari'ah (Menurut Al-Syatibi)*, 68.

⁴⁵ Ibid., 70.

⁴⁶ Ahmad Khusairi, *Evolusi Ushul Fiqh, (Konsep dan Pengembangan Metodologi Hukum Islam)*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2013), 89.

- 4) Memelihara Keturunan
- 5) Memelihara Harta.

d. Ciri-Ciri Rumah Tangga Harmonis

Mendesain keharmonisan rumah tangga adalah sesuatu hal yang penting. Keharmonisan diciptakan oleh adanya kesadaran anggota keluarga dalam menggunakan hak dan pemenuhan kewajiban. Ketentraman dan ketenangan dalam rumah tangga tergantung dari keberhasilan pembinaan keluarga yang harmonis antara suami dan isteri. Terjalannya rasa cinta dan kasih sayang serta tercapainya ketenangan jiwa yang merupakan salah satu tanda kekuasaan Allah sesuai dengan firman Allah dalam QS. Ar-Rūm (30) : 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya : “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”⁴⁷ (QS. Ar-Rum:21)

Pada ayat tersebut menyatakan bahwa Allah SWT menciptakan kaum wanita dari jenisnya sendiri sebagai pasangan hidup untuk mewujudkan keserasian di antara mereka, karena apabila pasangan itu bukan dari jenisnya sendiri, maka akan timbul keganjilan. Oleh

⁴⁷ Mushaf Al-Majid, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 21.

karenanya di antara rahmatNya, Dia menjadikan kamu semua laki-laki dan perempuan, dari jenis yang satu sehingga timbullah rasa cinta, kasih, dan senang. Sebab itu, agar sarana-sarana keterikatan tetap terpelihara dan proses berketurunan pun tetap berkesinambungan.⁴⁸

Ditegaskan pula dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan bahwa tujuan pernikahan disebutkan dalam Pasal 1 yang mana berbunyi pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri tujuannya ialah untuk membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.⁴⁹

Mewujudkan suasana rumah tangga yang harmonis dengan penuh keterbukaan sehingga benar-benar tercipta sebuah rumah tangga yang sakinah. Islam telah menjelaskan secara detail tentang peraturan-peraturan yang berkaitan dengan fungsi suami terhadap istrinya, demikian pula sebaliknya. Dalam mengarungi mahligai rumah tangga, suami dan istri harus mementingkan kebersamaan. Karena tugas dan tanggung jawabnya memegang peranan yang berbeda-beda maka satu sama lainnya harus saling membutuhkan, saling mengisi dan saling melengkapi.⁵⁰

Berikut ini beberapa ciri rumah tangga yang harmonis yaitu:

⁴⁸ Ar-Rifa'I dan Muhammad Nasib, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Gema Insani, 2000), 759.

⁴⁹ Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Kompilasi Hukum Islam*, 78.

⁵⁰ Muhammad Asmawi, *Nikah (Dalam Perbincangan Dan Perbedaan)*, (Surabaya: Darussalam, 2004), 191.

1) Rumah Tangga Didirikan Dengan Berlandaskan Ibadah.

Proses yang berlangsung dimulai dari cara memilih pasangan, meminang, hingga pernikahan. Sebaiknya rangkaian dari proses tersebut tidak dikotori dengan maksiat kepada Allah SWT. Hal ini sangat berbeda dan akan berpengaruh ketika membangun rumah tangga yang dinaungi suasana ibadah, dengan tunduk terhadap aturan Allah SWT sehingga permasalahan apapun akan mudah diselesaikan.

2) Hadirnya Qudwah (Teladan Yang Nyata)

Hal ini perlu dilakukan oleh seorang suami selaku pemimpin dalam rumah tangga, harus mampu menjadi teladan yang nyata dan sebaiknya bagi istrinya, begitupun ayah terhadap anak-anaknya untuk menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

3) Nilai-Nilai Islam Diterapkan Secara Menyeluruh Kepada Setiap Anggota Keluarga

Peran orang tua sangat penting dalam mewariskan nilai-nilai Islam dalam sikap dan tingkah lakunya kepada generasi penerusnya (anak-anaknya) serta kepada seluruh anggota keluarganya yang lain.

4) Terbiasa Saling Tolong Menolong Dalam Menegakkan Adab-adab Islam

Dalam hal ini misalnya, memberi nasihat dengan cara yang baik dan santun kepada anggota keluarganya yang melakukan kesalahan, adab mengucapkan terimakasih atas pertolongan seseorang, dan lain sebagainya.

5) Tercukupinya Kebutuhan Anggota Keluarga Secara Wajar

Hal ini menjadi tanggung jawab sang ayah dalam mencukupi kebutuhan materi demi membangun rumah tangga harmonis. Bukan hanya sandang, pangan, dan papan, tetapi sarana pendidikan, kesehatan juga harus terpenuhi dengan baik.

6) Rumah Terkondisi Bagi Terlaksananya Peraturan Islam

Perlu diperhatikan dalam hal desain rumah mengenai aturan-aturan khusus yang dapat menjamin terlaksananya adab-adab pergaulan dalam Islam. Misalnya, kamar ayah dan ibu terpisah dengan kamar anak-anaknya untuk menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan.

7) Anggota Keluarga Terlibat Aktif dalam Pembinaan Masyarakat

Faktor lingkungan mempunyai pengaruh yang besar bagi seluruh anggota keluarga. Jika ayah atau ibu tidak berperan aktif dalam membina masyarakat dan membiarkan masyarakat melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan Islam,

kemungkinan besar anggota keluarga juga akan ikut terlarut dalam kondisi masyarakat tersebut.

8) Rumah Tangga Dijaga Dari Pengaruh yang Buruk

Apabila hidup di tengah masyarakat yang sangat rusak maka akan dikhawatirkan berpengaruh terhadap akidah dan perilaku anak.

9) Rumah Tangga Dihindari Dari Hal-hal Yang Tidak Sesuai Dengan Syari'at Islam

Dalam hal ini misalnya, anggota keluarga sebisa mungkin dihindarkan dari benda-benda klenik (pengetahuan dan praktek perdukunan dengan cara-cara yang bersifat gaib) yang dapat merusak akidah dan akhlak setiap anggota keluarga, juga tontonan atau bacaan hiburan yang dapat merusak perkembangan anak.

10) Setiap Anggota Keluarga Harus Diposisikan Sesuai Syari'at

Dalam hal ini misalnya, suami menyayangi dan menghargai istri dengan cara bermusyawarah atas segala keputusan, istri menghormati suami sebagai pemimpin rumah tangga dan pengambil keputusan dari setiap permasalahan, dan lain sebagainya.

Menurut As Sayyid Muhammad bin Alawy Al Maliky dalam bukunya Menggapai Bahtera Biru adapun ciri-ciri dari rumah tangga harmonis adalah:

- a) Sebuah rumah tangga yang diwarnai dengan kehangatan dan kelembutan serta interaksi antar penghuni rumah, sehingga di dalam keluarga tersebut tidak pernah terdengar perkataan kasar.
- b) Kemampuan untuk saling bertemu antar anggota keluarga dalam hal mendiskusikan tentang berbagai masalah keluarga. Saat ini komunikasi tidak terbatas ruang dan waktu meskipun kesempatan bertemu dengan bertatap muka tidak selalu dapat dilakukan secara langsung, komunikasi tetap dapat dilakukan secara tak langsung melalui perantara alat komunikasi seperti seluler.
- c) Terjalinnnya rasa cinta dan kasih sayang serta tercapainya ketenangan jiwa.⁵¹

Suasana rumah tangga yang diwarnai dengan saling berkasih sayang, saling mencintai, saling pengertian, saling toleransi, tolong menolong, sehingga terwujudlah rumah tangga sakinah, tentram dan bahagia.⁵²

Dapat dipahami bahwa ciri dari rumah tangga harmonis ialah dengan terciptanya suasana kehidupan berumah tangga yang sakinah, mawaddah, warahmah. Kemudian setiap anggota keluarga mempunyai kewajiban membiasakan diri untuk saling tolong menolong seperti memberi nasihat dengan cara yang santun dan baik kepada anggota

⁵¹ As Sayyid Muhammad bin Alawy Al Maliky, *Menggapai Bahtera Biru*, (Jakarta: Iqra Insan Prees, 2003), 10.

⁵² Muhammad Ali Hasyimi, *Kepribadian Wanita Muslimah Menurut Al-Qur'an dan As Sunnah, Ed. I*, (Jakarta: Akademika Presindo, 1999), 125.

keluarga yang melakukan kesalahan, karena masing-masing anggota keluarga diposisikan sesuai syariat, istri menghormati suami selaku pemimpin rumah tangga dan pengambilan keputusan dalam setiap permasalahan rumah tangga.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keharmonisan Rumah Tangga

Islam telah menjelaskan hukum-hukum seputar keluarga dengan disertai penjelasan mengenai rahasia-rahasia penetapannya secara terperinci maupun global, baik dalam Al-Qur'an maupun hadis. Islam juga menjelaskan faktor-faktor yang dapat mendorong terciptanya kerukunan antar anggota keluarga serta tentang cara-cara mempergauli istri secara baik. Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi keharmonisan rumah tangga yaitu:

1) Menjalin Hubungan Yang Harmonis

Hal ini sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nisa' (4) : 19:

... وَعَاشِرُوهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ...

Artinya : “dan bergaullah dengan mereka (istri) secara patut” (QS. An-Nisa': 19)⁵³

Ayat tersebut memberikan hak-hak perempuan yang menjadi tanggungan suami, yakni hendaklah para suami mempergauli istrinya dengan cara yang baik. Pengertian makruf adalah menunaikan hak-hak istrinya seperti memberikan mahar,

⁵³ Mushaf Al-Majid, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 19.

memberikan nafkah dengan sepantasnya, jangan suami menunjukkan yang tidak manis di hadapan istrinya, kecuali bila istrinya itu melakukan kesalahan, serta memperlakukan dengan adil jika suami melakukan poligami.⁵⁴ Menganjurkan ramah dalam bersikap, santun dalam bertutur kata, termasuk dalam urusan nafkah di lingkungan keluarga. Suami dengan penuh kesadaran menjalankan kewajiban memberi nafkah, sedangkan istri dengan ikhlas menerima pemberian suami sedikit ataupun banyak.

2) Saling Melindungi Dan Mengayomi

Sesuai firman Allah QS. Al-Baqarah (2) : 228:

وَالْمُطَلَّقَاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ ۚ وَلَا يَحِلُّ لَهُنَّ أَنْ يَكْتُمَنَّ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي أَرْحَامِهِنَّ إِنْ كُنَّ يُؤْمِنَنَّ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ وَبُعُولَتُهُنَّ أَحَقُّ بِرَدِّهِنَّ فِي ذَلِكَ إِنْ أَرَادُوا إِصْلَاحًا وَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۚ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٢٢٨﴾

Artinya: "...dan para wanita memiliki hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf."⁵⁵

Dari ayat tersebut, menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama dalam menuntut kewajiban terhadap yang lain sebagai pasangan suami istri. Dengan adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban antara suami istri, maka

⁵⁴ Syekh Hasan Abdul Halim, *Tafsir Al-Ahkam*, (Jakarta: Kencana, 2006), 227.

⁵⁵ Mushaf Al-Majid, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 36.

akan terwujud suasana yang sakinah, mawaddah, dan rahmah dalam keluarga. Suami merasa nyaman berada bersama istrinya dan sebaliknya istri akan merasa terayomi karena perlindungan suaminya. Adapun maksud dari kata dengan cara yang makruf yaitu suatu cara yang baik menurut pandangan agama seperti sopan santun, tidak melakukan hal-hal yang dapat melukai perasaan, baik bagi suami maupun isteri.

3) Saling Pengertian Dan Menghormati

Sikap saling pengertian antara pasangan suami istri ialah hal yang harus ditumbuhkan sejak awal pernikahan dalam sebuah keluarga. Maka hal yang demikian ini akan menjadikan hubungan pergaulan pasangan suami istri menjadi hubungan yang menyenangkan sehingga akan menumbuhkan sikap saling menghormati antar pasangan suami istri.

Rumah tangga yang harmonis akan terwujud dengan cara meminimalisir perselisihan dan sebisa mungkin menciptakan hubungan yang akrab antar anggota keluarga. Serta menjauhkan anggota keluarga dari hal-hal yang dapat mengganggu ketrentaman dan keakraban pergaulan dalam rumah tangga.⁵⁶

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa salah satu tujuan pernikahan ialah terbangunnya suasana sakinah, mawaddah dan rahmah dalam keluarga. Dengan suasana tersebut,

⁵⁶ Muhammad Albani, *Agar Pernikahan Seindah Impian*, (Solo: Media Kiswah, 2009), 140.

maka seorang istri akan merasa terlindungi dan terayomi karena perlindungan yang diberikan suaminya, sebaliknya seorang suami merasa nyaman saat berada disamping istrinya. Rumah tangga seperti ini terbangun atas dasar pemenuhan hak dan kewajiban suami istri. Kewajiban suami untuk memberikan nafkah lahir dan batin terhadap istri dan anak-anaknya sesuai kemampuan sementara istri mempunyai kewajiban untuk taat kepada suami.

2. Konsep Hubungan Jarak Jauh (*Long Distance Relationship*)

a. Pengertian Hubungan Jarak Jauh

Hubungan jarak jauh atau sering disebut dengan *long distance relationship* adalah dimana pasangan dipisahkan oleh jarak fisik yang tidak memungkinkan adanya kedekatan fisik untuk periode waktu tertentu.⁵⁷

Suami istri yang tinggal berjauhan (hubungan jarak jauh) dimaksudkan yaitu pasangan yang menikah secara resmi namun karena situasi dan kondisi tertentu mengharuskan suami atau istri tidak bisa hidup bersama satu rumah. Tinggal berjauhan dalam hal ini maksudnya berada dengan jarak yang cukup jauh, misalnya antar pulau atau antar negara sehingga tidak memungkinkan pasangan suami istri untuk bertemu dalam waktu yang diharapkan. Jarak yang jauh dan biaya yang besar merupakan indikator pasangan suami istri yang

⁵⁷ Hampton, JR. P, *The Effect of Communication On Satisfaction In Long Distance And Proximal Relationship Of College Student. Psychology Loyala University.* N.O 2004. 12 Mei 2019.

tinggal berjauhan. Hal ini menyebabkan frekuensi bertemu dan berkumpul dengan keluarga menjadi sangat terbatas”.

b. Faktor Penyebab Hubungan Jarak jauh

Kaufmann menyatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan individu menjalani hubungan jarak jauh diantaranya:

1) Faktor Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu faktor penyebab hubungan jarak jauh adalah ketika individu berusaha untuk menjaga dan mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi sehingga hubungan mereka dengan pasangan harus dipisahkan oleh jarak.

2) Faktor Pekerjaan

Dimana hubungan jarak jauh juga berhubungan dengan kecenderungan sosial pada saat ini. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan jumlah tenaga kerja dan juga dengan adanya kondisi mobilitas kerja saat ini sehingga dalam usaha pencapaian karir mereka, hubungan percintaan yang terjalin harus dipisahkan oleh jarak.⁵⁸

Menurut Maines (1993), bahwa faktor hubungan jarak jauh adalah hubungan terpisah antara suami dengan istri yang didasari atas komitmen sebelum pernikahan karena tuntutan karir atau pekerjaan.⁵⁹

⁵⁸ Kaufmann, M.H, *Relational Maintenance in Long Distance Relationships Staying Celose*. (Master of Science Thesis Blackburg, Virginia), Jurnal (2000). 12 Mei 2019.

⁵⁹ <https://media.neliti.com/media/publications/104260-ID-model-komunikasi-perkawinan-jarak>

c. Dampak Hubungan Rumah Tangga Jarak Jauh

Dalam setiap hubungan akan selalu memberikan dampak baik yang positif dan negatif. Demikian juga pernikahan jarak jauh akan memberikan dampak negatif dan dampak positif, yaitu:

1) Dampak Positif

Bagi pasangan yang belum memiliki anak akan dapat mengejar karir sebebaskan-bebasnya dan mengembangkan hobinya. Adapun dampak positif bagi pasangan yang tinggal jarak jauh, yaitu *Pertama*, masing-masing pasangan dan anak jadi mandiri dan tidak ketergantungan dengan pasangan lain. *Kedua*, pasangan akan tahu bagaimana caranya menghargai waktu. *Ketiga*, kebutuhan materi akan terpenuhi. *Keempat*, kehidupan rumah tangga pasangan akan semakin mesra. *Kelima*, anak akan lebih termotivasi belajar karena melihat ayahnya pergi untuk berkorban demi dirinya. *Keenam*, jarang terjadi konflik karena jarang ketemu.⁶⁰

2) Dampak Negatif

- a) Kesepian.
- b) Keintiman berkurang.
- c) Harus mampu bertahan dengan keadaan yang serba susah baginya.

[jauh.pdf](#) diakses pada tanggal 27 Februari 2019.

⁶⁰ Rhesi Titasari, *Pernikahan Jarak Jauh*, diposkan pada tanggal 22 Januari 2011, <http://Rhesititasari.Blogspot.com/2011/01/Pernikahan-Jarak-Jauh.html>, diakses pada tanggal 12 Mei 2019.

- d) Istri merasa sulit karena harus mengurus anak sendirian tanpa suaminya.
- e) Bagi yang belum punya anak kesulitan mempunyai anak.
- f) Anak kurang dapat berkembang dengan maksimal karena salah satu dari orang tuanya tidak mendampingi.
- g) Pengeluaran bertambah dua kali lipat karena biaya komunikasi dan transportasi yang mengikat.
- h) Anak kehilangan figure salah seorang orang tuanya.
- i) Anak bisa tidak mengenal orang tuanya karena jarang bertemu.
- j) Anak bisa menjadi pemberontak karena kurang pengawasan orang tua.
- k) Hubungan bisa saja dipenuhi dengan konflik karena curiga yang tidak berujung.
- l) Peluang selingkuh makin luas dan hilangnya gairah jalan bila pasangan tidak mampu beradaptasi.⁶¹

Walaupun dampak negatifnya banyak, tetapi banyak keluarga yang mampu mempertahankan pernikahannya dan semakin mesra dengan pasangannya sehingga bisa bertahan dari godaan-godaan yang menerpa. Namun banyak keluarga yang melakukan hubungan jarak jauh karena tuntutan ekonomi, jadi sebelum memutuskan untuk menjalin pernikahan jarak jauh harus dipikirkan terlebih dahulu dan apabila sudah menjalaninya

⁶¹ Ibid.,

dibutuhkan peran aktif kedua belah pihak untuk memegang teguh tujuan pernikahan dan mempertahankannya.

d. Solusi dari Hubungan Rumah Tangga Jarak Jauh

Dalam menjalin suatu hubungan rumah tangga pastinya akan mengalami permasalahan apalagi pernikahan jarak jauh. Memang tidak mudah menjalin hubungan jarak jauh, mengatasi kerinduan karena tidak dapat bertemu belahan jiwa yang terpisah oleh kota, negara, bahkan benua, pastilah membuat hati bergejolak. Banyak kisah kegagalan yang menyertai hubungan jarak jauh. Menjalिन hubungan jarak jauh memiliki beberapa kendala dan tantangan, mulai dari masalah komunikasi, pemenuhan kebutuhan seksual, keuangan, kepercayaan dan penyelesaian masalah yang harus melalui media telfon.⁶²

Untuk menjalin hubungan agar tetap baik bahkan dapat menjadikan keluarga itu menjadi keluarga yang sakinah, yaitu:⁶³

1) Komitmen

Seorang penulis buku best seller Greg Gulder, menyatakan bahwa 70% pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh tanpa membuat komitmen dan aturan tentang hubungan mereka, berakhir dengan perpisahan dalam waktu enam bulan. Teori *The Investment Model* dari Caryl E. Rusbult menjelaskan bahwa komitmen adalah

⁶² Bella Handayani, Jurnal “*Gambaran Komitmen Pernikahan Pada Istri Bekerja Yang Menjalani Commuter Marriage Tipe Established*”, 2. Diakses pada tanggal 12 Mei 2019.

⁶³ Kristin Hamungkasih, *Jurus Sukses Rumah Tangga, Keuangan dan Karier*, (Jogjakarta: Katahati, 2012), 32-34.

seberapa besar kecenderungan seorang untuk melanjutkan hubungan dengan pasangannya, memandang masa depan akan terus bersama pasangannya, dan adanya kelekatan psikologis satu sama lain dengan pasangan.⁶⁴ Oleh karena itu, pasangan suami istri harus menetapkan komitmen sejak awal. Dengan memegang teguh komitmen yang kuat, minimal mempunyai kunci untuk melanggengkan rumah tangga bersama pasangan.

2) Rasa Saling Percaya

Hal yang paling penting dalam mempertahankan sebuah hubungan jarak jauh adalah menanamkan rasa saling percaya. Mengingat tidak dapat selalu memantau keberadaan pasangan serta aktifitas apa saja yang dilakukannya dan dengan siapa saja ia melakukannya, maka begitu juga sebaliknya. Kecurigaan yang berlebihan justru akan membawa hubungan kearah keretakan dan bahkan kehancuran, selain itu tidak akan pernah merasa tenang karena selalu memikirkan hal yang bukan-bukan dan belum tentu sebenarnya terjadi sehingga tidak mampu menikmati hubungan yang dijalani. Dengan saling menanamkan rasa percaya antara keduanya akan saling merasa tenang dan menjalani hari-hari masing-masing sehingga akhirnya waktu untuk bertemu dan berkumpul kembali tiba.⁶⁵

⁶⁴ Bella Handayani, 3. Diakses pada tanggal 12 Mei 2019.

⁶⁵ Lovira, *Tips Mempertahankan Rumah Tangga Jarak Jauh, dalam 1000 Tips Mencapai Keluarga Bahagia*, ed Batsinah al-Iraqi, (Jakarta: Qisthi Press), 54.

3) Menjaga Komunikasi

Komunikasi dalam kehidupan umat manusia semakin dirasakan urgensinya, bukan saja disebabkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi karena hasrat dasar sosial yang terdapat di dalam diri setiap individu, dengan berkomunikasi manusia akan mendapatkan keperluannya yang sangat dibutuhkan dalam kehidupannya bahkan dengan kegiatan tersebut dapat pula merupakan salah satu sumber kebahagiaan mereka. Memang dengan berkomunikasi manusia dapat menyampaikan pikiran tentang sesuatu disamping itu dapat pula menjadi sarana mengekspresikan diri dan kehidupannya dengan sebaik-baiknya.⁶⁶

Fungsi komunikasi, yaitu bahwa keluarga harus menjamin komunikasi berjalan lancar, sehat, dan beradab antar sesama anggota keluarga.⁶⁷ Komunikasi dalam keluarga yang dianggap penting untuk mencapai suatu tujuan tertentu, biasanya direncanakan dan diutamakan. Komunikasi dikatakan berhasil ketika menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Komunikasi demikian harus dilakukan dengan efektif. Tanpa berkomunikasi, sepihlah kehidupan keluarga terasa hilang, karena di dalamnya tidak ada kegiatan berbicara, berdialog, bertukar pikiran, dan sebagainya, sehingga kerawanan hubungan antara orang tua dan anak sukar

⁶⁶ Hasan Basri, *Keluarga Sakinah Tinjauan Psikologi dan Agama*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 75.

⁶⁷ Departemen Agama RI, *Membangun Keluarga Harmonis*, 6.

untuk dihindari. Oleh karena itu komunikasi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan berkeluarga.

4) Keterbukaan

Pada pasangan yang tinggal terpisah atau menjalin hubungan jarak jauh, kurangnya kehadiran secara fisik membuat frekuensi untuk bertemu secara langsung (tatap muka) lebih sedikit dibandingkan dengan pasangan yang tinggal serumah. Hal ini menyebabkan komunikasi juga jarang dilakukan, sehingga keterbukaan diri menjadi salah satu komponen yang paling dalam menyesuaikan diri dengan kehidupan perkawinan. Pasangan harus mau saling bercerita mengenai banyak hal tanpa dimintai ataupun sebagai jawaban atau respon balik selama berkomunikasi.⁶⁸



⁶⁸ Rr. Indah Ria S, *Hubungan Antara Keterbukaan Diri Dengan Penyesuaian Perkawinan Pada Pasangan Suami Istri Yang Tinggal Terpisah*. 9. 12 Mei 2019.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, metode merupakan unsur yang memegang peranan penting, karena metode dapat memberikan arah tentang cara pelaksanaan penelitian sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen.⁶⁹ Peneliti memilih jenis pendekatan ini karena dari padanya pertimbangan yaitu menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah jika berhadapan langsung dengan kenyataan yang ada, dengan pendekatan ini peneliti bisa menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, dan pendekatan ini juga lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan atau

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 2.

fenomena yang diselidiki.⁷⁰ Sedangkan penelitian kualitatif adalah bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata lisan dari orang-orang dan perilaku mereka yang diamati.⁷¹ Dalam penelitian ini yang diteliti adalah pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalani hubungan jarak jauh (LDR).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah menunjukkan dimana penelitian ini dilakukan.⁷² Penelitian ini dilakukan kepada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang bertempat tinggal di kota Jember dan Banyuwangi. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan pasangan suami istri dari keluarga pesepak bola profesional tersebut melakukan hubungan jarak jauh (LDR) karena tuntutan karir suami sebagai pesepak bola profesional, demi mencari nafkah dan memperbaiki sistem perekonomian dalam keluarganya. Sehingga mereka harus berpisah dengan jarak dan waktu yang berbeda akan tetapi mereka tetap menjaga dan mempertahankan keharmonisan rumah tangganya meskipun ada perselisihan dan percekocokan.

Oleh karena itu sangat menarik bagi peneliti untuk melakukan dan menelusuri lebih jauh tentang sebuah penelitian yang berjudul Strategi

⁷⁰ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 63.

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 3.

⁷² Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, cet 19*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 2.

Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Jarak Jauh dalam Keluarga Pesepak Bola Profesional di klub Jakarta Matador FC.

C. Subyek Penelitian

Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive* di mana seorang peneliti menentukan subyek sesuai tujuan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷³ Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh, antara lain:

1. Muhammad Erik Isbiantono dan Anggie Restu Pratiwi
2. Helmi Anshori dan Suciati
3. Rasid Rasidi dan Mila Sartika
4. Imam Sanusi dan Rohmi Damayanti
5. Muhammad Ainur Rofiq dan Dita Damayanti Mahandika

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber yang dikumpulkan harus relevan dengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan sumber perolehan data, ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber data primer diperoleh dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara.⁷⁴ Adapun sumber data primer yaitu peneliti melakukan wawancara kepada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, 157.

⁷⁴ Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Tesis dan Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 42.

di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh (LDR) diantaranya yaitu Muhammad Erik Isbiantono dan Anggie Restu Pratiwi, Helmi Anshori dan Suciati, Rasid Rasidi dan Mila Sartika, Imam Sanusi dan Rohmi Damayanti, Muhammad Ainur Rofiq dan Dita Damayanti Mahandika. Adapun alasan peneliti melakukan wawancara kepada ke lima informan pasangan suami istri tersebut karena jawaban mereka sudah mewakili dari semua populasi yang ada.

2. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari pihak lain, yang berarti bahwa data tersebut didapatkan oleh peneliti tidak langsung diperoleh dari sumber pertama, melainkan data tersebut diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan artikel-artikel yang memuat tentang pembahasan keluarga sakinah, rumah tangga jarak jauh (LDR) dan hal-hal lain yang masih terkait dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapat data yang valid maka dibutuhkan pula teknik pengumpulan data yang relevan dengan *Case Study* yang akan diteliti, dalam penelitian ini teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai macam data yang diperlukan adalah:

1. Observasi

Dalam metode observasi ini penelitian tidak hanya mengamati objek studi tetapi juga mencatat hal-hal yang terdapat pada objek tersebut. Menurut Creswell, observasi merupakan sebuah penelitian yang didalamnya penelitian langsung turun ke lapangan untuk mengamati

perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.⁷⁵ Dalam hal ini peneliti bisa mengetahui kondisi riil keharmonisan rumah tangga pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh, serta mendapatkan data mengenai strategi menjaga keharmonisan rumah tangga jarak jauh dan informasi sebagai dasar analisis sehingga memberikan data yang akurat. Data yang dimaksud adalah data mengenai strategi menjaga keharmonisan rumah tangga pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁷⁶

Dalam penelitian ini, peneliti akan memakai metode wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bersifat informal dengan cara bertanya langsung dengan responden yang ditunjukkan pada orang-orang tertentu. Wawancara ini digunakan untuk menggali data dari informan yang akan diwawancarai yaitu pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh. Adapun data yang ingin diperoleh dari hasil wawancara ini adalah

⁷⁵ Jhon W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 267.

⁷⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, 186.

untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan oleh pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya walaupun dalam keadaan jarak jauh. Dalam melakukan wawancara peneliti juga perlu mendengar secara teliti dan cermat serta mencatat pernyataan dari informan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya.⁷⁷ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis dan gambar.

Dalam penelitian ini, adapun data yang akan diperoleh melalui dokumentasi adalah:

- a. Sejarah Klub Jakarta Matador FC
- b. Profil Klub Jakarta Matador FC.
- c. Visi, Misi dan Tujuan Klub Jakarta Matador FC
- d. Struktur Manajemen Klub Jakarta Matador FC
- e. Data Pesepak Bola Profesional Klub Jakarta Matador FC
- f. Foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

Data dokumentasi tersebut akan digunakan untuk mengetahui sejarah klub Jakarta Matador FC, profil klub Jakarta Matador FC, visi misi dan tujuan klub Jakarta Matador FC, serta struktur manajemen klub

⁷⁷ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 202.

Jakarta Matador FC, sehingga menambah kredibel data dalam penelitian strategi menjaga keharmonisan rumah tangga pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif kualitatif. Dalam analisis kualitatif ada tiga komponen analisa yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Aktifitasnya dilakukan dalam bentuk interaksi dengan proses pengumpulan data sebagai suatu siklus.⁷⁸ Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.⁷⁹

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari poin-poin penting dari data yang diperoleh dari pengumpulan data

⁷⁸ Miles dan Huberman, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia, 2002), 68.

⁷⁹ *Ibid.*, 246.

yaitu tentang strategi menjaga keharmonisan rumah tangga jarak jauh dalam keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC.

2. Penyajian Data

Penelitian melakukan penyajian data yang dijabarkan secara singkat mengenai strategi yang digunakan oleh pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional untuk menjaga dan mempertahankan rumah tangganya agar tetap harmonis walaupun dalam waktu dan jarak yang berbeda (LDR).

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga ini merupakan langkah terakhir dalam menganalisa data yang digunakan peneliti yakni menarik kesimpulan dan verifikasi tentang strategi yang digunakan oleh pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional untuk menjaga keharmonisan rumah tangganya dalam menjalin rumah tangga jarak jauh (LDR).

G. Keabsahan Data

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan.⁸⁰ Untuk menguji terhadap kevalidan data yang diperoleh di lokasi penelitian, metode validitas data sangatlah penting untuk dipergunakan. Adapun validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi

⁸⁰ Babun Suharto dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Jenis triangulasi yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁸¹ Misalnya ketika peneliti mewawancarai informan untuk menggali informasi terkait strategi menjaga keharmonisan rumah jarak jauh dalam pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian Tahap-tahap penelitian ini terdapat beberapa proses uraian, yaitu menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebelumnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁸²

Adapun tahapan-tahapan penelitian yang peneliti lakukan ialah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Memilih informan

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

⁸² Suhnyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 273.

- d. Melakukan peninjauan lapangan penelitian, peneliti melakukan observasi awal terkait lapangan penelitian yang telah ditentukan.
 - e. Mengajukan judul kepada jurusan
 - f. Menyusun metode penelitian
 - g. Meninjau kajian pustaka
 - h. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing
 - i. Mengurus perizinan penelitian
 - j. Menyiapkan persiapan lapangan
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
- a. Memahami latar belakang dan tujuan penelitian
 - b. Memasuki lapangan penelitian
 - c. Melakukan wawancara
 - d. Melakukan pengumpulan data
 - e. Menyempurnakan data yang belum lengkap
3. Tahap akhir penelitian (analisis data)
- a. Menganalisa data yang diperoleh di lapangan
 - b. Menyajikan data dalam bentuk laporan hasil penelitian
 - c. Merevisi laporan hasil penelitian yang telah diajukan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Klub Jakarta Matador FC

Sepak bola lahir di Indonesia sebagai alat pemersatu bangsa, di tengah terpaan gelombang peristiwa kehidupan berbangsa, bernegara, bermasyarakat yang pada saat ini kerap menghempas begitu keras, maka hanya satu hal utama yang tidak boleh sedikitpun terabaikan, yakni mempertahankan Persatuan dan Kesatuan diantara seluruh anak bangsa. Persatuanlah pondasi utama yang membuat bangunan Negara Merdeka dan masih tegak berdiri hingga kini. Salah satu cara untuk memelihara kekuatan persatuan ini adalah dengan cara memberikan perhatian yang lebih besar kepada sebagian anggota masyarakat yang memiliki keterbatasan hingga belum memperoleh kesempatan menikmati kehidupan di alam merdeka dan kaya raya ini. Berdasarkan landasan di atas, maka terlahirlah klub Jakarta Matador FC.

Jakarta Matador FC memiliki cita-cita, mengisi kemerdekaan dengan berbuat yang terbaik untuk menyemarakkan olah raga rakyat ini di Tanah Air, memberikan kontribusi pemain pesepak bola profesional yang handal kepada PSSI atau tim nasional dan akhirnya dapat menyumbangkan prestasi yang membanggakan bagi Bangsa dan Negara di pelataran kompetisi atau turnamen sepak bola Internasional. Jika pun, klub

Jakarta Matador FC dianggap sedikit berbeda dengan klub amatir lainnya, mungkin karena impian membangun klub sepak bola amatir berkonsep dan manajemen profesional mandiri yang pada saatnya mampu menjadi sebuah klub profesional yang berindustri di Tanah Air. Karena kami melihat, bahwa salah satu ganjalan kemajuan sepak bola nasional adalah karena totalitas profesionalisme dibidang sepak bola selalu diukur oleh mudah dan besarnya fasilitas yang diperoleh dari APBD. Dengan kehadiran klub sepak bola Jakarta Matador FC semoga dapat diterima oleh masyarakat, mampu memberi warna serta menjadi salah satu aset yang berharga bagi persepakbolaan di Indonesia.⁸³

2. Profil Klub Jakarta Matador FC

Jakarta Matador FC adalah klub sepak bola Indonesia profesional liga Indonesia yang berfokus pada pengembangan industri sepak bola dari akademik sepak bola sampai profesi pesepak bola profesional, yang berbasis kompetensi keunggulan kompetitif dan berdaya saing internasional. Dengan PT. HM. Jakarta Sportindo, sebagai induk perusahaan klub Jakarta Matador FC didukung oleh manajemen yang profesional kompeten dan inovatif. Jakarta Matador FC memiliki struktur organisasi dan finansial klub yang kuat dan berorientasi pada hasil, serta memiliki struktur klub yang sudah sama dengan struktur klub modern saat

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 2.

ini. Tak hanya itu, direktur olah raganya serta tim kepelatihan berlisensi tertinggi di kancah persepakbolaan Nasional dan Asia.⁸⁴

Jakarta Matador FC, klub yang bermarkas di Stadion Lebak Bulus Jakarta Selatan yang berdiri secara resmi pada tanggal 16 September 2011 oleh Presiden Klub yaitu Heru Pujiantoro. Jakarta Matador FC memiliki sebuah mess pemain di Jl. Sutera II B/16 Jagakarsa, Kebagusan, Jakarta Selatan. Sedangkan Kantor Sekretariat Klub Jakarta Matador FC beralamat di Jl. Kebagusan Raya No. 39 Jagakarsa, Jakarta Selatan. Jakarta Matador FC ini merupakan klub sepak bola profesional di Indonesia yang terdaftar dalam anggota PSSI Divisi III pada tahun 2011. Prestasi klub Jakarta Matador FC yaitu promosi ke Divisi II PSSI pada musim 2011-2012, kemudian promosi ke Divisi I PSSI musim 2012-2013, dan pada musim 2013-2014 menjuarai Divisi I PSSI.⁸⁵

3. Visi, Misi dan Tujuan Klub Jakarta Matador FC⁸⁶

- a. Visi Klub Jakarta Matador FC yaitu terciptanya pemain sepak bola berkualitas tinggi, modern industrial, berlandaskan organisasi modern, kultur dan managemen profesional yang berorientasi untuk mendukung prestasi di pentas nasional dan internasional.

⁸⁴ <https://wartakota.tribunnews.com/2019/11/09/kenali-profil-jakarta-matador-fc> diakses pada tanggal 20 Desember 2019.

⁸⁵ <https://issuu.com/jakartamatadorfc/dosc/jakartamatadorfc> diakses pada tanggal 20 Desember 2019.

⁸⁶ Ibid.,.

b. Misi Klub Jakarta Matador FC

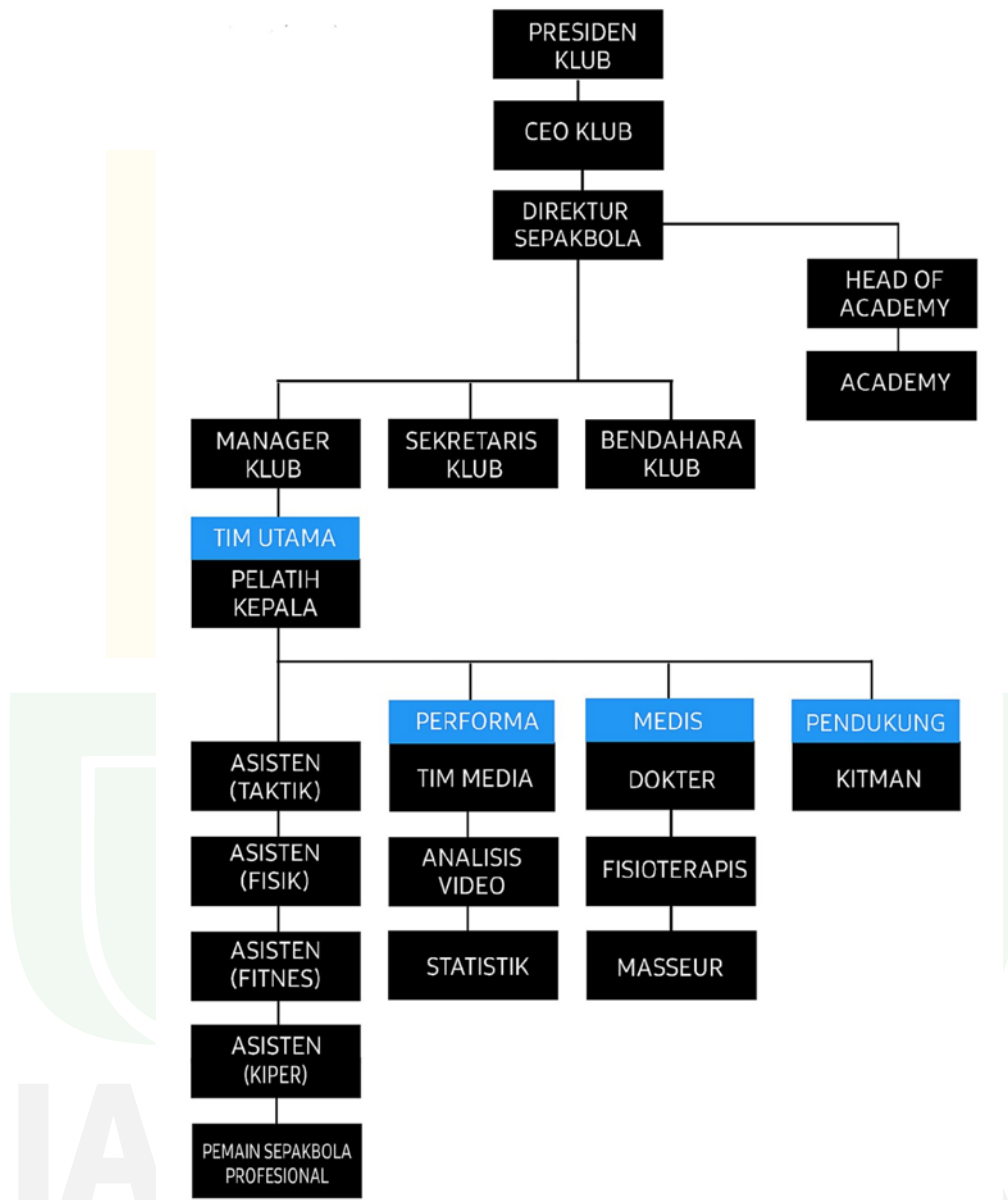
- 1) Menciptakan pemain sepak bola profesional yang berkualitas tinggi.
- 2) Menyelenggarakan akademik untuk pembinaan serta mendukung dan meningkatkan prestasi tim nasional.
- 3) Menjadikan sepak bola sebagai “*sport industry*” yang mampu menggerakkan perekonomian wilayah dengan terbukanya lapangan kerja.
- 4) Memberikan peluang profesi dalam olah raga sepak bola yang sangat layak dan sangat menguntungkan.
- 5) Membangun karakter dan kultur yang lebih berkualitas dan unggul melalui modernisasi sepak bola disegala bidang.

c. Tujuan Klub Jakarta Matador FC

Tujuan Klub Jakarta Matador FC adalah membangun sebuah manajemen sepak bola yang modern-industrial yang mampu melahirkan pemain-pemain berkualitas tinggi, baik secara fisik, teknik, etik maupun kejiwaan, sejajar dengan penerapan sistem manajemen yang telah maju di negara-negara lain yang telah melahirkan pemain-pemain profesional dunia, dan berkembang berdasarkan asas kemandirian dan kemitraan.

4. Struktur Organisasi Klub Jakarta Matador FC⁸⁷

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Klub Jakarta Matador FC



Jakarta Matador FC adalah tim yang memiliki struktur klub yang sudah sama dengan struktur klub modern dan memiliki basis yang sama

⁸⁷ Kantor Sekretariat Klub Jakarta Matador FC, *Observasi*, Jakarta Selatan, 27 Desember 2019.

dengan klub modern saat ini. Struktur klub sepak bola profesional Jakarta Matador FC ini dibentuk guna mengembangkan dan menjalankan visi dan misi klub. Seperti yang sudah diketahui bersama bahwa struktur klub mempunyai peran dan fungsinya masing-masing, yakni:

- a. Presiden Klub yakni pemilik saham klub dan bertugas mengevaluasi kinerja porsenil klub, mulai dari manager, pemain hingga staf.
- b. CEO Klub atau *Chief Executive Officer* pada umumnya bertugas menjadi penghubung antara pelatih dengan Manager Klub dan Presiden Klub. Selain itu, CEO klub bertugas sebagai negosiator klub, baik dalam kontrak atau transfer pemain (bekerja sama dengan pelatih kepala), dan berhubungan dengan sponsor, atau menetapkan target klub bersama Presiden Klub).
- c. Direktur Sepak Bola bertugas menjadi jembatan penghubung antara pelatih kepala (*head coach*) dan jajaran manajemen (presiden, direktur, dan sebagainya).
- d. *Head Of Academy* yaitu kepala akademi klub yang bertugas untuk pengembangan pemain sepak bola dari usia dini.
- e. *Academy* merupakan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan olah raga sepak bola dari usia dini, mulai dari usia 6-17 tahun. Pembelajaran di akademi sepak bola mulai dari segi taktik, teknik mengolah bola, keterampilan individu, dan kerjasama tim.
- f. Manager Klub bertugas mengatur administrasi dan persiapan tim di luar lapangan, seperti transfer pemain bekerjasama dengan CEO klub,

mengatur fasilitas klub, makanan pemain bekerja sama dengan dokter klub, rencana jadwal pertandingan, dan hal administratif lain.

- g. Sekretaris Klub bertugas membuat dan mengesahkan keputusan dan kebijakan klub bersama manager klub dalam bidang administrasi dan penyelenggaraan klub.
- h. Bendahara Klub bertugas membuat dan mengesahkan keputusan dan kebijakan klub bersama manager klub dan CEO klub dalam hal keuangan klub.
- i. Pelatih Kepala atau *head coach* bertugas meracik taktik dan strategi permainan, memberikan program latihan dan memberikan intruksi di dalam lapangan.
- j. Asisten Pelatih taktik bertugas membantu pelatih kepala dalam hal meracik taktik dan memutuskan strategi permainan.
- k. Asisten Pelatih Fisik bertugas membantu pelatih kepala dalam memberikan program latihan fisik kepada pemain.
- l. Asisten Pelatih Fitnes bertugas membantu pelatih kepala memberikan latihan fitnes kepada pemain.
- m. Asisten Pelatih Kiper bertugas membantu pelatih kepala dalam memberikan program latihan kiper.
- n. Tim Media bertugas dalam meliput pertandingan dan latihan klub seperti fotografer dan video dalam pertandingan maupun latihan.

- o. Analisis Video dan Statistik bertugas membantu pelatih kepala dalam hal menganalisis video sebuah pertandingan sehingga menghasilkan statistik pertandingan klub.
- p. Dokter Klub bertugas membantu pelatih kepala dalam hal menjaga kesehatan pemain seperti pencegahan cedera pemain dan nutrisi makanan pemain serta pemain sakit dan cedera.
- q. Fisioterapis Klub bertugas membantu pelatih fisik, dokter klub dan masseur dalam proses recovery, rehabilitas pemain dan juga membantu meningkatkan performa pemain.
- r. Massuer atau tukang pijat memiliki peran vital dalam klub, tugas utamanya menjaga kebugaran pemain baik sebelum maupun setelah pertandingan. Juga melakukan perawatan ataupun menolong pemain saat cedera.
- s. Kitman bertugas sangat vital di belakang layar klub, perannya sangat besar dalam klub seperti menyiapkan perlengkapan latihan seperti kostum latihan, bola dan alat-alat latihan lainnya serta perlengkapan pertandingan.

IAIN JEMBER

5. Data Pesepak Bola Profesional Klub Jakarta Matador FC

Tabel 4.1
Data Pesepak Bola Profesional Klub Jakarta Matador FC 2019

NO	NAMA PEMAIN	TTL	USIA	ASAL
1.	Muhammad Erik Isbiantono	Banyuwangi, 07-03-1989	31 Tahun	Banyuwangi
2.	Helmi Anshori	Jember, 12-04-1988	32 Tahun	Jember
3.	Rasid Rasidi	Jember, 14-08-1992	28 Tahun	Jember
4.	Imam Sanusi	Jember, 26-12-1993	27 Tahun	Jember
5.	Muhammad Ainur Rofiq	Jember, 08-11-1994	26 Tahun	Jember
6.	Muhammad Pujiantoro	Malang, 12-11-1997	23 Tahun	Malang
7.	Chandra Tri Sasongko	Lumajang, 22-04-2000	20 Tahun	Lumajang
8.	Alto Yurgens	Jakarta, 08-06-1998	22 Tahun	Jakarta
9.	Ahmad Faizin	Jepara, 08-02-1998	22 Tahun	Jepara
10.	Rizky Pradanantyas	Malang, 18-02-1997	23 Tahun	Malang
11.	Septian Sabil	Jember, 02-09-2001	19 Tahun	Jember
12.	Iyan Paisal	Jakarta, 05-01-1999	21 Tahun	Jakarta
13.	Ferry Winarko	Mojokerto, 14-07-1997	23 Tahun	Mojokerto
14.	Benny Rohman	Surabaya, 25-08-1997	23 Tahun	Surabaya
15.	Galang Pradana	Pasuruan, 11-06-1998	22 Tahun	Pasuruan
16.	Agus Haryanto	Sidoarjo, 16-08-1997	23 Tahun	Sidoarjo
17.	Arief Rosyidin	Bojonegoro, 07-02-1998	22 Tahun	Bojonegoro
18.	Muhammad Supriyanto	Jakarta, 17-02-2001	19 Tahun	Jakarta
19.	Arby Setyo Utomo	Lamongan, 22-01-1997	23 Tahun	Lamongan
20.	Taufan Ahmad Yani	Jakarta, 15-11-1998	22 Tahun	Jakarta
21.	Angga Vernanda	Gresik, 05-12-1997	23 Tahun	Gresik
22.	Mego Putra Prakoso	Surabaya, 11-07-1998	22 Tahun	Surabaya
23.	Rio Pradana Putra	Surabaya, 10-12-1998	22 Tahun	Surabaya
24.	Rizal Alberto	Jakarta, 03-07-2000	20 Tahun	Jakarta
25.	Kholid Mawardi	Sidoarjo, 05-05-1997	23 Tahun	Sidoarjo

Sumber Data : Dikutip dari Kantor Sekretariat Klub Jakarta Matador FC pada tanggal 27 Desember 2019

Sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan oleh PSSI bahwasannya untuk Liga 3 Indonesia memakai pemain U-23 dan pemain senior 5 (lima) orang.⁸⁸ Dari tabel diatas bahwa klub Jakarta Matador FC memiliki 25 (dua puluh lima) pemain sepak bola profesional yang dihuni

⁸⁸ https://pssi.org/regulasi_liga_3_Indonesia diakses pada tanggal 13 Mei 2019.

oleh beberapa pemain senior dan junior. Dari 25 (dua puluh lima) pemain tersebut terdapat 20 (dua puluh) pemain junior yang masih berusia U-23 ke bawah dan belum menikah, serta 5 (lima) pemain senior yang sudah menikah dan memiliki keluarga. Dari 5 (lima) pemain senior itu berasal dari kota Jember dan Banyuwangi. Dari kota Jember terdapat 4 (empat) orang dan dari Banyuwangi 1 (satu) orang.⁸⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dari 5 (lima) pemain senior, yaitu Muhammad Erik Isbiantono berusia 31 tahun, Helmi Anshori berusia 32 tahun, Rasid Rasidi berusia 28 tahun, Imam Sanusi berusia 27 tahun, dan Muhammad Ainur Rofiq berusia 26 tahun, yang telah menikah dan memiliki keluarga, harus berjauhan dengan keluarganya dan menjalani hubungan jarak jauh dengan istrinya, guna melakukan pekerjaan karir sebagai pemain sepak bola profesional.

6. Pasangan Suami Istri Keluarga Pesepak Bola Profesional di Klub Jakarta Matador FC yang Menjalin Hubungan Jarak Jauh.

- a. Muhammad Erik Isbiantono umur 31 tahun menikah dengan Anggie Restu Pratiwi umur 30 tahun. Muhammad Erik Isbiantono menikah dengan Anggie Restu Pratiwi pada usia 24 tahun tepatnya pada tahun 2014 dan sekarang usia pernikahan mereka berjalan 6 tahun, serta sudah dikaruniai seorang anak laki-laki yang bernama Abizar Gibran Isbiantono yang masih berumur 5 tahun. Muhammad Erik Isbiantono

⁸⁹ Kantor Sekretariat Klub Jakarta Matador FC, *Observasi*, Jakarta Selatan, 27 Desember 2019.

dan istrinya Anggie Restu Pratiwi beserta anaknya bertempat tinggal di Kalibaru Banyuwangi.

- b. Helmi Anshori umur 32 tahun menikah dengan Suciati umur 37 tahun. Helmi Anshori menikah dengan Suciati pada usia 21 tahun tepatnya pada tahun 2009 dan sekarang usia pernikahan mereka berjalan 12 tahun, dan telah dianugrahi dua seorang anak, anak pertama bernama Intan Nuraini umur 10 tahun dan anak kedua bernama Said Aghil Al Anshori umur 9 tahun. Helmi Anshori dan Suciati beserta anaknya bertempat tinggal di Jelbuk Jember.
- c. Rasid Rasidi umur 28 tahun menikah dengan Mila Sartika umur 25 tahun. Rasid Rasidi menikah dengan Mila Sartika pada usia 25 tahun tepatnya pada tahun 2017 dan sekarang usia pernikahan mereka berjalan 3 tahun serta dikaruniai seorang anak laki-laki yang bernama Muhammad Danish Aqlillah umur 2 tahun. Rasid Rasidi dan Mila Sartika beserta anaknya bertempat tinggal di Patrang Jember.
- d. Imam Sanusi umur 27 tahun menikah dengan Rohmi Damayanti umur 28 tahun. Imam Sanusi menikah dengan Rohmi Damayanti pada usia 23 tahun tepatnya pada tahun 2016 dan sekarang usia pernikahan mereka berjalan 4 tahun, serta dikaruniai seorang anak laki-laki yang bernama Rarendra Riano Bhagamanta umur 3 tahun. Imam Sanusi dan Rohmi Damayanti beserta anaknya bertempat tinggal di Arjasa Jember.

e. Muhammad Ainur Rofiq umur 26 tahun menikah dengan Dita Damayanti Mahandika umur 25 tahun. Muhammad Ainur Rofiq menikah dengan Dita Damayanti pada usia 21 tepatnya pada tahun 2015 dan usia pernikahan mereka berjalan 5 tahun, serta dianugrahi seorang anak perempuan yang bernama Mikaila Medina Hawa umur 4 tahun. Muhammad Ainur Rofiq dan Dita Damayanti Mahardika beserta anaknya bertempat tinggal di Sumpersari Jember.

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Kondisi Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Keluarga Pesepak Bola Profesional yang Menjalin Hubungan Jarak Jauh di Klub Jakarta Matador FC

Manusia sebagai makhluk hidup selalu merasa tidak cukup dan belum merasa puas dengan apa yang telah ia miliki, akan tetapi belum tentu ia tidak bersyukur dengan apa yang telah Allah berikan, hanya saja ia ingin memperbaiki kekurangan yang ada pada dirinya, terutama bagi individu yang telah membentuk sebuah kelompok sosial yaang disebut keluarga tentu kebutuhannya semakin banyak dan harus bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi dalam keluarganya mulai dari kebutuhan lahir dan batin. Untuk memenuhi kebutuhan sebagai manusia tentunya harus berusaha untuk mendapatkan hasil yang ia inginkan , hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rad ayat 11 :

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ تَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١٠٧﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada perlindungan bagi mereka selain Dia”⁹⁰

Sudah jelas ayat di atas bahwa Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah sendiri keadaan yang ada pada mereka, artinya apabila manusia sudah berusaha untuk memperbaiki keadaannya maka dibalik itu Allah telah menjanjikan sebuah hadiah yang istimewa bagi mereka yang mau berusaha.

Seperti yang telah dilakukan oleh pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC terutama mereka yang sudah berkeluarga mereka rela harus melakukan hubungan jarak jauh dengan istri dan anak-anaknya demi bekerja sebagai pesepak bola profesional untuk menghidupi keluarganya, memperbaiki sistem perekonomian keluarga dan ingin mencapai keinginan-keinginan lainnya.

Faktor ekonomi dalam keluarga tak bisa dianggap remeh, karena jika rumah tangga tidak didukung oleh topangan ekonomi yang memadai, maka bisa jadi timbul percekocan karena banyak dari pasangan suami istri yang pada akhirnya bercerai gara-gara persoalan ekonomi. Rumah

⁹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 11.

tangga berantakan, hidup susah, suami istri selalu bertengkar, dan sebagainya, jadi bisa dibilang salah satu tolak ukur keberhasilan rumah tangga adalah baik secara ekonomi, meski faktor yang satu ini bukan merupakan satu-satunya ukuran, karena mengatur ekonomi secara benar juga akan memberikan perasaan aman dan bahagia. Seperti yang dikatakan oleh Muhammad Erik Isbiantono yang merupakan pemain senior di klub Jakarta Matador FC :

“Sebelum saya bekerja sebagai pesepak bola di klub Jakarta Matador FC saya ini hanya seorang petani biasa sambil menunggu dapat klub, setiap hari penghasilannya hanya sedikit, tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari, keinginan kami ingin memiliki rumah sendiri tapi bagaimana lagi jika untuk dimakan sehari-hari tidak mencukupi, kami juga ingin menyekolahkan anak kami sampai ke pendidikan yang tinggi. Maka dari itu setelah saya mendapatkan tim saya memutuskan untuk bekerja sebagai pesepakbola profesional di tim Jakarta Matador FC pada tahun 2018 hingga tahun 2019 kemarin, untuk membiayai istri dan anak saya. Resiko dari pekerjaan ini saya meninggalkan anak dan istrinya saya di rumah.”⁹¹

Muhammad Erik Isbiantono suami dari Anggie Restu Pratiwi sebelum bekerja di klub Jakarta Matador FC sebagai pesepak bola profesional hanya seorang buruh tani, penghasilannya setiap hari tidak bisa memenuhi keinginan serta kebutuhan anak dan istrinya hanya cukup untuk dimakan saja, maka dari itu Muhammad Erik Isbiantono memutuskan untuk bekerja sebagai pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC karena mereka mempunyai keinginan untuk memiliki rumah sendiri disamping itu mereka juga ingin melanjutkan pendidikan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi, keinginan mereka sangat besar

⁹¹ Muhammad Erik Isbiantono, *Wawancara*, Kalibaru Banyuwangi, 07 Januari 2020.

untuk keluarga, mereka berfikir jika hanya sebagai seorang petani untuk dimakan setiap hari saja tidak cukup apalagi mau membangun rumah, akhirnya Muhammad Erik Isbiantono memutuskan untuk bekerja sebagai pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC pada tahun 2018 hingga tahun 2019, karena dengan bekerja sebagai pesepak bola profesional penghasilannya lebih baik dari pada hanya bekerja menjadi buruh tani.

Anggie Restu Pratiwi selaku istri dari Muhammad Erik Isbiantono juga mengatakan :

“Alasan suami saya bekerja sebagai pesepak bola profesional dan bergabung di klub Jakarta Matador FC itu ingin memiliki rumah sendiri agar tidak selalu menumpang kepada orang tua dan untuk membiayai saya dan anak saya, berpisah sama suami atau berjauhan dengan suami bukannya tidak sedih dan khawatir apalagi tempatnya jauh tapi mau bagaimana lagi jika ini jalan untuk mendapatkan rezeki dan saya tetap sabar menunggu sampai keinginannya terwujud, tapi nanti kalau sudah terpenuhi segala kebutuhan dan sudah mewujudkan impian kami, kami akan berkumpul lagi.”⁹²

Memperbaiki sistem perekonomian dalam rumah tangga sangatlah penting apalagi mereka memiliki keinginan yang besar untuk membangun dan memiliki rumah sendiri tanpa harus menumpang sama orang tua jika hanya sebagai seorang buruh tani yang bekerja disawah yang hanya cukup untuk dimakan saja, mereka merasa tidak bisa untuk mewujudkan impiannya tersebut jadi Muhammad Erik Isbiantono bekerja sebagai pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC.

⁹² Anggie Restu Pratiwi, *Wawancara*, Kalibaru Banyuwangi, 07 Januari 2020.

Sebagai seorang istri Angie Restu Pratiwi sangatlah sedih, ketika ditinggal suami bekerja di klub Jakarta Matador FC sebagai pesepak bola profesional ke tempat yang jauh yang tidak bisa ditempuh dengan pulang pergi dan harus membutuhkan waktu yang lama untuk berjumpa kembali, tapi ia ikhlas dan sabar menunggu supaya keinginannya mereka terwujud, supaya bisa berkumpul kembali dengan keluarganya. Rasid Rasidi yang juga pemain senior dari klub Jakarta Matador FC juga mengatakan :

”Saya sebelum bekerja sebagai pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC, saya cuman seorang petani biasa, penghasilannya tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari, tetapi hanya cukup untuk dimakan sehari-hari saja. Apalagi kami juga mempunyai keinginan menyekolahkan anak sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Maka dari itu saya memutuskan untuk bekerja ke luar kota sebagai pesepakbola profesional di klub Jakarta Matador FC pada tahun 2018 hingga 2019 untuk memperbaiki perekonomian keluarga serta membiayai istri dan anak”⁹³

Mila Sartika selaku istri dari Rasid Rasidi pemain senior di klub Jakarta Matador FC juga mengatakan :

“Memang benar, suami saya hanya seorang petani biasa sebelum bekerja sebagai pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC dan kami memiliki keinginan untuk menyekolahkan anak sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Akan tetapi saya sedih ditinggal suami berjauhan dan pastinya anak kita akan kekurangan kasih sayang dan perhatian dari suami saya, tetapi mau bagaimana lagi itu sudah menjadi jalan untuk memperbaiki sistem perekonomian keluarga kita”⁹⁴

Rasid Rasidi suami dari Mila Sartika sebelum bekerja ke luar kota di klub Jakarta Matador FC sebagai pesepak bola profesional hanya seorang petani, penghasilannya setiap harinya tidak bisa memenuhi

⁹³ Rasid Rasidi, *Wawancara*, Patrang Jember, 14 Januari 2020.

⁹⁴ Mila Sartika, *Wawancara*, Patrang Jember, 14 Januari 2020.

kebutuhan anak dan istrinya hanya cukup untuk di makan sehari-hari saja, maka dari itu Rasid Rasidi memutuskan untuk bekerja sebagai pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC, karena mereka mempunyai keinginan untuk memperbaiki perekonomian keluarganya dan di samping itu mereka juga ingin melanjutkan pendidikan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi, keinginan mereka besar untuk keluarga, mereka berfikir jika hanya sebagai seorang petani yang bekerja disawah yang hanya cukup untuk dimakan mereka merasa tidak bisa untuk mewujudkan impiannya tersebut, akhirnya Rasid Rasidi memutuskan untuk bekerja ke luar kota di klub Jakarta Matador FC sebagai pesepak bola profesional.

Sebagai seorang istri Mila Sartika sangatlah sedih dan merasa khawatir ketika ditinggal oleh sang suami yang bekerja ke Jakarta ke tempat yang tidak bisa ditempuh dengan pulang pergi dan harus membutuhkan waktu yang lama untuk bertemu kembali tetapi Mila Sartika tetap sabar menunggu suaminya pulang. Dan juga Mila Sartika terkait anaknya yang pasti akan kekurangan kasih sayang dan perhatian dari suaminya. Dita Damayanti Mahandika selaku istri dari Muhammad Ainur

Rofiq pemain senior di klub Jakarta Matador FC juga mengatakan :

“Berbulan-bulan saya ditinggal suami bekerja sebagai pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC, terkadang suami ada jatah libur, meskipun hanya libur satu minggu suami saya sempatkan untuk pulang kerumah, ya sewajarnya jika saya dan suami saya saling merindukan untuk bertemu. Tetapi jika tidak ada jatah libur dari manajemen dan pelatih ya suami saya tidak pulang, tapi yang terpenting tetap menafkahi saya dan anak saya dengan mengirim saya uang dan saya juga pernah bertengkar dengan suami saya tetapi tidak sampai merusak rumah tangga kita karena masalah

kepuasaan pernikahan dan saya memakluminya karena lagi bekerja di luar kota”⁹⁵

Muhammad Ainur Rofiq pemain senior di klub Jakarta Matador

FC selaku suami dari Dita Damayanti juga mengatakan :

“Saya berbulan-bulan meninggalkan istri dan anak saya dirumah demi bekerja sebagai pesepak bola profesional. Ya kalau saya dapat jatah libur dari manajemen dan pelatih saya tentunya pulang ke jember untuk bertemu dengan istri dan anak saya. Betul apa kata istri saya, kita pernah terjadi percekocokan karena masalah kepuasaan pernikahan tetapi saya mencoba menenangkannya dan akhirnya istri saya memakluminya karena saya lagi bekerja di luar kota”⁹⁶

Berbulan-bulan mereka terpisah oleh jarak dan waktu sudah sewajarnya jika sang suami ketika klub Jakarta Matador FC itu meliburkan seluruh aktivitas klub meskipun libur satu minggu, sang suami sempatkan untuk berpulang kerumahnya untuk bertemu dengan istri dan anaknya.

Tetapi ketika klub tidak ada jatah libur, Dita Damayanti Mahandika tidak mempermasalahkan meskipun sang suami tidak pulang yang terpenting sang suami benar-benar bekerja untuk istri dan anaknya, selama mereka berjauhan diantara mereka pernah terjadi percekocokan karena masalah kepuasaan pernikahan tetapi sang suami mencoba menenangkan istrinya dan Dita Damayanti Mahandika akhirnya memaklumi, karena sang suaminya bekerja di luar kota dan yang terpenting sang suami tetap mentransfer hasil pekerjaannya untuk istri dan anaknya.

Meskipun selama berbulan-bulan mereka berjauhan akan tetapi rumah tangga mereka meskipun ada percekocokan karena masalah

⁹⁵ Dita Damayanti Mahandika, *Wawancara*, Sumbersari Jember, 21 Januari 2020.

⁹⁶ Muhammad Ainur Rofiq, *Wawancara*, Sumbersari Jember, 21 Januari 2020.

kepuasaan pernikahan tetapi tetap utuh dan harmonis, meskipun terkadang Dita Damayanti Mahandika merasa bosan karena tidak ada suami disisinya yang biasanya setiap hari bersama sang suami di rumah dan melakukan pekerjaan rumah dibantu oleh sang suami dan sekarang Dita Damayanti Mahandika harus melakukan sendirian. Dalam hal ini Suciati selaku istri dari Helmi Anshori juga mengatakan :

“Suami saya dua tahun bekerja di klub Jakarta Matador FC pada tahun 2018 hingga 2019 kemarin, tujuannya hanya ingin menafkahi istri dan anak, karena sebelum suami saya bekerja sebagai pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC pekerjaan suami saya hanya sebagai penjaga toko sembako yang dimilikinya jadi penghasilannya juga tidak begitu banyak maka dari itu suami saya memutuskan untuk bekerja sebagai pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC, tapi meskipun setiap hari saya sendirian menjaga toko sembako dan mengurus rumah tangga serta mengasuh anak bagi saya tidak jadi masalah karena tanpa suami yang menemani sudah biasa, iya memang dulu waktu pertama kali suami bekerja sebagai pesepak bola profesional saya merasa khawatir, sedih dan pernah berselisih karena masalah kurang perhatian serta kasih sayang terhadap anak dan masalah kepuasan pernikahan dan karena bagi saya untuk suasananya telah berbeda karena yang biasanya ada suami disamping saya sekarang tidak ada, dan sekarang sudah terbiasa tanpa suami karena masih ada anak saya yang selalu menemani hari-hari saya”⁹⁷

Helmi Anshori pemain senior di klub Jakarta Matador FC selaku suami dari Suciati juga mengatakan :

“Saya sudah dua musim bekerja pesepak bola di klub Jakarta Matador FC tepatnya pada tahun 2018 hingga tahun 2019 kemarin sebelum menjadi pesepak bola profesional, saya hanya penjaga toko sembako dirumah dan dibantu sama istri saya. Pertama kali saya bekerja sebagai pesepak bola profesional, saya pernah berselisih sama istri saya karena masalah kurangnya perhatian dan

⁹⁷ Suciati, *Wawancara*, Jelbuk Jember, 28 Januari 2020.

kasih sayang saya kepada anak saya dan juga perihal kepuasan pernikahan”⁹⁸

Tepatnya pada tahun 2018 suami Suciati yaitu Helmi Anshori memutuskan untuk bekerja sebagai pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC dengan alasan untuk mencari nafkah istri dan memenuhi kebutuhan anak dan keluarga karena setiap pasangan suami istri pasti mempunyai keinginan untuk mensejahterakan keluarganya dan memenuhi kebutuhan anak-anaknya itulah yang dirasakan oleh pasangan Suciati dan Helmi Anshori, Helmi Anshori yang hanya sebagai penjaga toko sembako miliknya merasa belum berhasil untuk memenuhi kebutuhan istri dan anaknya maka dari itu Helmi Anshori memutuskan untuk bekerja sebagai pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC.

Hari-hari Suciati lewati tanpa hadirnya sang suami itu sudah menjadi hal yang biasa bagi Suciati meskipun dulu waktu pertama kali sang suami yakni Helmi Anshori bekerja sebagai pesepak bola profesional, hati Suciati sangatlah sedih serta merasa khawatir dan pernah berselisih dengan suami, karena masalah kurang perhatian dan kasih sayang sang suami terhadap anaknya dan masalah kepuasan pernikahan. Meskipun kadang merasa kesepian dan rindu ia harus sabar demi terwujudnya cita-citanya, menjaga toko sembako yang dimiliki sang suami, pekerjaan rumah dan mengurus anak, Suciati harus kerjakan tanpa suami yang mendampingi tapi bagi Suciati itu hal yang sudah biasa ia kerjakan sendiri,

⁹⁸ Helmi Anshori, *Wawancara*, Jelbuk Jember, 28 Januari 2020.

Suciati tetap sabar meskipun harus berjauhan dengan suami demi kesejahteraan keluarganya.

Dalam mensejahterakan keluarga tidak ada perbedaan antara kaum pria dan kaum wanita, karena kaum wanita memiliki hak yang sama dengan kaum pria untuk berperan aktif dalam berbagai aktivitas ekonomi dalam keluarga. Bahkan Islam telah mengangkat tinggi kemuliaan manusia, menawarkan sejenis pekerjaan yang cocok dengan mereka secara mental maupun fisik dan pekerjaan yang tidak membahayakan. Jadi kaum wanita dapat berpartisipasi secara sehat dalam segala jenis pekerjaan.

Seperti yang terjadi dalam rumah tangga pasangan Imam Sanusi dengan Rohmi Damayanti, dalam rumah tangga mereka tidak ada yang saling menuntut untuk memenuhi segala kebutuhan keluarga, mereka membagi tanggung jawab keluarga secara seimbang, jadi istri tidak hanya menunggu suami pulang kerja akan tetapi istri juga ikut berperan dalam memenuhi kebutuhan keluarga dengan cara apapun meskipun harus berjauhan dengan suami. Imam Sanusi yang merupakan pemain senior di klub Jakarta Matador FC mengatakan :

“Meskipun istri saya bekerja di percetakan offset megah Arjasa Jember namun saya juga bekerja sebagai pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC, sebelumnya saya hanya bekerja di toko percetakan. Tidak menunggu uang istri karena saya juga punya kewajiban menafkahi anak dan istri. Karena kita ingin mensejahterakan keluarga kami, membantu orang tua dan ingin menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi serta ingin punya rumah sendiri. Maka dari itu saya megizinkan istri saya untuk bekerja juga”⁹⁹

⁹⁹ Imam Sanusi, *Wawancara*, Arjasa Jember, 04 Februari 2020.

Rohmi Damayanti selaku istri dari Imam Sanusi pemain senior di klub Jakarta Matador FC juga mengatakan :

“Saya bekerja karena saya mendapatkan izin dari suami saya, meskipun saya bekerja tetapi suami saya juga bekerja sebagai pesepak bola profesional. Alasan kita sama-sama bekerja karena ingin mensejahterakan keluarga, ingin membantu orang tua, ingin menyekolahkan anak kita ke jenjang yang lebih tinggi dan ingin punya rumah sendiri”¹⁰⁰

Meskipun istri juga berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan keluarga bukan berarti Imam Sanusi tidak bekerja dan hanya menunggu gaji istri, tapi Imam Sanusi tetap bekerja sebagai pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC, karena ia juga mempunyai kewajiban tanggung jawab untuk menafkahi istri dan anaknya. Alasan kita sama-sama bekerja yaitu karena kami ingin mensejahterakan keluarga kami, bisa membantu orang tua, menyekolahkan anak ke jenjang yang paling tinggi dan ingin memiliki rumah sendiri..

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang melatar belakangi mereka bekerja sebagai pesepak bola profesional dan rela menjalani hubungan jarak jauh yaitu faktor ekonomi, ingin memperbaiki sistem perekonomian dalam keluarga, mereka tidak bisa bertahan dengan profesi sebagai petani atau buruh tani dan penjaga toko sembako karena mereka merasa belum cukup untuk memenuhi kebutuhan dan mewujudkan impian mereka, mereka juga mempunyai keinginan yang besar untuk memiliki rumah sendiri, untuk mewujudkan keinginan

¹⁰⁰ Rohmi Damayanti, *Wawancara*, Arjasa Jember, 04 Februari 2020

mensejahterakan keluarga, membantu kedua orang tuanya, hingga menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi, maka suami mereka memutuskan untuk bekerja sebagai pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC meskipun harus berjauhan dengan pasangan dan anak-anaknya. Setelah suami mereka bekerja sebagai pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC maka kondisi rumah tangga mereka mengalami perubahan sedikit demi sedikit yaitu mereka bisa membangun rumah sendiri dan kebutuhan-kebutuhan yang dulunya tidak dapat terpenuhi akhirnya dapat terpenuhi dan mereka dapat melanjutkan pendidikan anak-anaknya.

Meskipun kadang jauh dari pasangan merasa rindu, bosan, dan khawatir serta takut akan tetapi setelah dijalani sudah terbiasa dan rumah tangga mereka tetap utuh, dan harmonis meskipun pernah terjadi perselisihan dan perkecokan tetapi tidak ada yang sampai melakukan perceraian, karena masalah kurangnya kasih sayang serta pengawasan terhadap anak dan kepuasan pernikahan. Bagi istri yang di tinggal bekerja ke luar kota sebagai pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC oleh sang suami dan mengurus anak tanpa suami yang mendampingi, mereka para istri tidak mempermasalahkan hal itu, karena yang terpenting sang suami tetap punya tanggung jawab untuk menafkahi istri dan anak-anaknya dengan mengirim uang hasil pekerjaannya.

2. Strategi Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Keluarga Pesepak Bola Profesional di Klub Jakarta Matador FC yang Menjalin Hubungan Jarak Jauh

Perkawinan merupakan wujud menyatunya dua hamba Allah ke dalam satu tujuan yang sama, tujuan perkawinan itu sendiri ialah mencapai kebahagiaan yang langgeng bersama pasangan hidup. Namun jalan menuju kebahagiaan tak selamanya mulus, banyak hambatan, tantangan, dan persoalan yang terkadang menggagalkan jalannya rumah tangga apalagi bagi pasangan suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya untuk memperbaiki sistem perekonomian rumah tangga dan sudah tentu keintiman pasangan suami istri terganggu bahkan terputus. Makin lama keakraban pasti akan berkurang, dan yang pasti adalah akan menciptakan kebutuhan untuk diisi oleh orang lain. Sehingga akan menambah kerawanan dan menimbulkan sebuah konflik dalam kehidupan mereka seperti kesalahpahaman dan cemburu karena antara suami dan istri sudah tidak ada kepercayaan lagi.

Memang tidaklah mudah dalam menjalani suatu hubungan jarak jauh, mengatasi rindu karena tidak dapat bertemu belahan jiwa yang terpisah oleh jarak dan waktu, pastilah hati bergejolak. Banyak kisah kegagalan menyertai hubungan jarak jauh karena dalam hubungan mereka tidak tertanam rasa saling percaya, komitmen yang kuat, kewaspadaan, saling menjaga komunikasi, dan juga keterbukaan antara suami istri, namun permasalahan tersebut bisa diselesaikan secara baik-baik tanpa

harus dengan perceraian. Seperti yang disampaikan oleh Muhammad Erik Isbiantono yang merupakan pemain senior di klub Jakarta Matador FC selaku suami dari Anggie Restu Pratiwi mengatakan :

”Setiap terjadi perselisihan atau percekocokan dalam keluarga baik itu cemburu atau salah faham dan masalah intensitas pertemuan, serta prasangka buruk, maka saya dan istri saya segera mengatasi hal itu supaya tidak berlarut terlalu lama, dengan saling menjelaskan dimana letak permasalahannya, kemudian di luruskan agar antara saya dan istri saya damai kembali, setelah kejadian itu saya sadar bahwa dalam hubungan perlu adanya rasa saling percaya, saling menjaga komunikasi dan juga keterbukaan antara suami dan istri. Rasa rindu terhadap istri dan anak pastinya ada, rasa rindu dan kesepian bisa terobati dengan menelfon dan video call lewat whatsapp setiap hari kadang dua kali, kalau ada waktu kadang tiga kali dalam sehari, karena bagi saya komunikasi itu sangatlah penting dalam sebuah hubungan karena tanpa komunikasi itu rasanya ada yang beda dan akan timbul perasangka negatif terhadap pasangan”¹⁰¹

Dalam hal ini Muhammad Ainur Rofiq yang juga merupakan pemain senior di klub Jakarta Matador FC selaku suami dari Dita Damayanti Mahandika juga mengatakan :

“Cemburu dan salah faham dalam hubungan itu pasti terjadi dalam kehidupan rumah tangga serta tentang kepuasan pernikahan apalagi semenjak saya bekerja meninggalkan istri saya, hingga akhirnya kami berjauhan dan tidak bisa bertemu setiap waktu akan tetapi kami mampu mengatasi hal itu dengan cara menelfon kemudian saling menjelaskan letak permasalahannya, dan diselesaikan masalahnya dengan cara baik-baik, supaya antara saya dan istri damai kembali, setelah kejadian itu saya sadar bahwa di dalam suatu hubungan itu harus ada rasa saling percaya juga adanya saling pengertian satu sama lain karena biar permasalahannya yang dihadapi itu cepat selesai. Rasa kangen terhadap istri pasti ada, rasa kangen itu bisa terobati dengan cara menelfon lewat whatsapp dan videocall, bahkan jika saya di klub itu mendapatkan jatah libur, meskipun liburnya hanya satu minggu, libur itu saya gunakan

¹⁰¹ Muhammad Erik Isbiantono, *Wawancara*, Kalibaru Banyuwangi, 07 Januari 2020.

untuk berpulang kerumah untuk mengobati rasa kangen saya kepada istri dan anak saya”¹⁰²

Imam Sanusi pemain senior di klub Jakarta Matador FC selaku suami dari Rohmi Damayanti juga mengatakan :

“Percekcokan di setiap keluarga pasti ada, seperti yang saya alami, saya pernah terjadi percekcokan dengan istri saya karena masalah kurangnya perhatian dan kasih sayang saya terhadap anak karena jarang pulang. Tetapi hal itu, langsung saya tangani menjelaskan alasannya, menenangkan istri saya meskipun istri saya agak susah untuk ditenangkan tapi lambat laun saya rayu hingga akhirnya istri saya juga luluh. Dan rasa rindu terhadap istri dan anak saya pasti ada, saya sering, menelfon atau video call kepada istri saya. Dan juga saya dan istri saya selalu berpegang teguh untuk saling percaya, setia dan mempertahankan keutuhan keluarga kita”¹⁰³

Jadi meskipun mereka berjauhan tetap menjaga hubungan mereka tetap utuh dan harmonis, meskipun terkadang ada perselisihan dan percekcokan seperti rasa cemburu, salah faham, berprasangka buruk, kurangnya intensitas pertemuan serta kurangnya perhatian dan kasih sayang terhadap anak, hingga kepuasan dalam pernikahan, tetapi permasalahan yang mereka alami tidak mau berlarut terlalu lama, mereka saling menjelaskan permasalahannya dan meluruskan permasalahannya. Tidak bisa dipungkiri bahwa rasa rindu itu pasti ada, mereka melakukannya dengan menelfon dan video call setiap hari dua kali kadang tiga kali dan mereka tetap menjaga komunikasi, karena komunikasi itu sangatlah penting dalam sebuah hubungan ruamh tangga jarak jauh.

¹⁰² Muhammad Ainur Rofiq, *Wawancara*, Sumbersari Jember, 21 Januari 2020.

¹⁰³ Imam Sanusi, *Wawancara*, Arjasa Jember, 04 Februari 2020.

Memang tidak mudah dalam menjalani sebuah hubungan jarak jauh, selain mengatasi rasa rindu karena tidak dapat bertemu setiap hari mereka tetap melakukan kewajibannya sebagai suami istri meskipun menjalani hubungan jarak jauh. Sang suami selalu mengingatkan istrinya untuk mendidik dan memelihara anak dengan baik dan penuh tanggung jawab, menghormati, dan mentaati suami serta menjaga kehormatan keluarganya. Helmi Anshori pemain senior di klub Jakarta Matador FC selaku suami dari Suciati mengatakan :

“Saya dan istri saya meskipun berjauhan dikarenakan pekerjaan karir saya sebagai pesepakbola profesional, saya dan istri saya tetap sebagaimana suami dan istri, keluarga kita tetap utuh serta harmonis. Dan saya sebagai kepala rumah tangga bertanggung jawab penuh terhadap istri dan anak saya, saya juga selalu mengingatkan istri saya supaya tidak lupa mengurus anak dan mentaati saya sebagai suaminya, saya juga berpegang tegguh terhadap komitmen saya untuk selalu setia kepada istri saya”¹⁰⁴

Suciati selaku istri dari Helmi Anshori pemain senior di klub Jakarta Matador FC juga mengatakan :

“Meskipun kami berjauhan tapi kami tetap sebagaimana mestinya suami dan istri, saya sebagai istri kewajibannya mengurus anak, mentaati suami menuruti apa kata suami kalau disuruh untuk tidak keluar rumah saya tidak keluar rumah dan suami yang mencari nafkah untuk memenuhi kewajibannya yaitu untuk menafkahi saya dan anak saya”¹⁰⁵

Dalam hal ini Rasid Rasidi pemain senior di klub Jakarta Matador FC selaku suami dari Mila Sartika juga mengatakan :

“Ketika saya menelfon atau video call dengan istri saya, saya selalu mengingatkan istri saya supaya menjaga diri baik-baik dan juga tetap menjaga kehormatan keluarga. Hal-hal yang tidak terlalu

¹⁰⁴ Helmi Anshori, *Wawancara*, Jelbuk Jember, 28 Januari 2020.

¹⁰⁵ Suciati, *Wawancara*, Jelbuk Jember, 28 Januari 2020.

penting jangan keluar, begitu juga saya tidak akan keluar mess kalau tidak terlalu penting dan juga saya tak lupa selalu mentransfer hasil kerja saya kepada istri saya.”¹⁰⁶

Mila Sartika selaku istri dari Rasid Rasidi juga mengatakan:

“Suami saya selalu mengingatkan saya untuk menjaga diri saya dan juga menjaga kehormatan keluarga, disuruh jangan sering-sering keluar rumah kalau tidak penting sehingga akan membuat saya dan suami saya bertengkar, dan suami selalu mentransfer hasil pekerjaannya untuk kebutuhan saya dan anak saya seperti susu dan lain sebagainya”¹⁰⁷

Jadi meskipun mereka berjauhan dengan sang suami akan tetapi mereka tetap menjaga kehormatan keluarga, mentaati suami, dan mengurus anak dengan baik dan mematuhi perintah suami untuk tidak keluar rumah jika tidak penting, begitu juga sang suami, dia tidak akan keluar mess jika itu tidak penting, dan suami tetap mengingatkan istrinya melalui telfon atau video call, untuk selalu menjaga dirinya untuk tidak melakukan hal-hal yang akan membuat rumah tangga mereka retak. Meskipun berbulan-bulan mereka tidak bersama akan tetapi sampai saat ini rumah tangga mereka tetap utuh dan harmonis.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pasangan suami istri yang menjalin hubungan jarak jauh (*Long Distance Relationship*) sebenarnya tidak terlalu tentang kisah kegagalan karena tidak dapat bertemu setiap waktu, hingga akhirnya timbullah kesalah fahaman hingga permasalahan dan harus berakhir dengan sebuah perceraian. Namun hal yang demikian, sebenarnya bisa diselesaikan

¹⁰⁶ Muhammad Imron Hakiki, *Wawancara*, Patrang Jember, 14 Januari 2020.

¹⁰⁷ Mila Sartika, *Wawancara*, Patrang Jember, 14 Januari 2020.

dengan secara baik-baik, seperti halnya bagi pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh, akan tetapi keharmonisan rumah tangga mereka selalu terjaga meskipun pernah terjadi perselisihan dan perkecokan seperti terjadi kesalah fahaman yang disebabkan rasa cemburu, dan kecurigaan atau berprasangka buruk terhadap pasangan, serta masalah kurangnya intensitas pertemuan, kurangnya kasih sayang dan pengawasan terhadap anak hingga kepuasan pernikahan, akan tetapi mereka bisa mengatasi perselisihan dan perkecokan dalam rumah tangganya dengan baik dan saling menanamkan rasa saling percaya, komitmen yang kuat dan keterbukaan antara suami istri, serta tetap menjaga komunikasi dengan menelfon dan video call setiap hari dua kali terkadang tiga kali, atau jika ada jatah libur itu digunakan untuk berpulang kerumah untuk mengobati rasa kerinduan terhadap keluarganya, dan mereka tetap menjalankan kewajibannya terhadap pasangan masing-masing, suami tetap menafkahi istrinya dengan cara mentransfer uang hasil pekerjaannya untuk kebutuhan keluarga dan pendidikan anak serta seorang istri tetap mematuhi suami dan menjaga kehormatan keluarga, itulah sebuah dasar dalam sebuah hubungan hingga keharmonisan rumah tangga tetap terjaga.

C. Pembahasan dan Temuan

1. Kondisi Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Keluarga Pesepak Bola Profesional di Klub Jakarta Matador FC yang Menjalin Hubungan Jarak Jauh

Dari hasil analisis data di atas, peneliti memandang dan memahami bahwa kondisi rumah tangga pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC bahwa faktor yang melatar belakangi mereka bekerja sebagai pesepak bola profesional dan rela menjalani hubungan jarak jauh dengan istri dan anak-anaknya, yaitu faktor ekonomi, ingin memperbaiki sistem perekonomian dalam keluarga, mereka tidak bisa bertahan dengan profesi sebagai petani, buruh tani dan penjaga toko sembako, karena mereka merasa belum cukup untuk memenuhi kebutuhan dan mewujudkan impian mereka, mereka juga mempunyai keinginan yang besar untuk memiliki rumah sendiri, untuk mewujudkan keinginan mensejahterakan keluarganya, membantu kedua orang tuanya, hingga menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi, maka suami mereka memutuskan untuk bekerja sebagai pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC meskipun harus berjauhan dengan istri dan anak-anaknya.

Meskipun terkadang jauh dari pasangan merasa rindu, bosan, dan khawatir serta takut akan tetapi setelah dijalani sudah terbiasa dan rumah tangga mereka tetap utuh, dan harmonis meskipun pernah terjadi perselisihan dan percekocokan tetapi tidak ada yang sampai melakukan

perceraian, karena masalah kurangnya kasih sayang dan pengawasan terhadap anak serta kepuasan pernikahan. Bagi istri yang ditinggal bekerja ke luar kota sebagai pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC oleh sang suami dan mengurus anak tanpa suami yang mendampingi, mereka para istri tidak memperlmasalahkan hal itu, karena yang terpenting sang suami tetap punya tanggung jawab untuk menafkahi istri dan anak-anaknya dengan mentransfer uang hasil pekerjaannya.

Kekhawatiran seseorang terhadap pasangannya itu hal yang lazim apalagi bagi pasangan suami istri yang berjauhan karena takut kehilangan orang yang ia cintai dan sayangi, bagi pasangan suami istri pada keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh sudah terbiasa meskin kadang rasa rindu itu ada tapi mereka bisa menepis semua itu dengan cara mereka.

Setiap pasangan tentu memiliki impian serta keinginan mensejahterakan keluarganya dan memenuhi segala kebutuhan istri dan anaknya, namun setelah mereka memutuskan untuk beralih profesi dari petani, buruh tani serta penjaga toko sembako menjadi profesi pesepak bola profesional, keadaan rumah tangga mereka sedikit demi sedikit mulai berubah, impian ingin memiliki rumah sendiri sedikit banyak dapat terwujud dan kebutuhan-kebutuhan istri dan anak yang sebelumnya tidak dapat terpenuhi akhirnya bisa terpenuhi.

2. Strategi Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Keluarga Pesepak Bola Profesional di Klub Jakarta Matador FC yang Menjalin Hubungan Jarak Jauh

Dari hasil analisis data, peneliti memandang dan memahami bahwa hubungan pasangan suami istri pada keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh, akan tetapi keharmonisan rumah tangga mereka selalu terjaga meskipun pernah terjadi perselisihan dan percekocokan seperti terjadi kesalah fahaman yang disebabkan rasa cemburu, dan kecurigaan atau berprasangka buruk terhadap pasangan, serta masalah kurangnya intensitas pertemuan, kurangnya kasih sayang dan pengawasan terhadap anak hingga kepuasan pernikahan, akan tetapi mereka bisa mengatasi dan menyelesaikan dengan secara baik-baik, karena mereka berkomitmen untuk mempertahankan keharmonisan dan keutuhan rumah tangganya. Mereka selalu mengatasi perselisihan dan percekocokan dalam rumah tangganya dengan baik-baik dan saling menanamkan rasa saling percaya, komitmen yang kuat dan keterbukaan antara suami istri, serta tetap menjaga komunikasi dengan menelfon dan video call setiap hari dua kali terkadang tiga kali, atau jika ada jatah libur itu digunakan untuk berpulang kerumah untuk mengobati rasa kerinduan terhadap keluarganya, dan mereka tetap menjalankan kewajibannya terhadap pasangan masing-masing, suami tetap menafkahi istrinya dengan cara mentransfer uang hasil pekerjaannya untuk kebutuhan keluarga dan pendidikan anak. Dan sebagai istri tetap menjalani

kewajibannya dengan menjaga kehormatan keluarganya, kewajiban istri yang ditinggal oleh suami bekerja sebagai pesepak bola profesional juga tetap menjalani kewajibannya sebagai seorang istri yaitu mengasuh anak dengan baik, menjaga harta suami dan menjaga kehormatan keluarga, serta berkomitmen untuk mempertahankan keharmonisan dan keutuhan rumah tangganya, itulah sebuah dasar dalam sebuah hubungan hingga keharmonisan rumah tangga tetap terjaga

Komitmen memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah hubungan, baik itu hubungan jarak dekat maupun jarak jauh. Karena komitmen merupakan perwujudan dari niat tulus dalam menjalin hubungan, maka jarak dan waktu bukan lagi menjadi masalah yang besar untuk menjalani bersama pasangan. Dan perlu diingat karena tanpa komitmen suatu hubungan tidak akan berhasil.

Pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh selain berkomitmen untuk mempertahankan keutuhan dan keharmonisan rumah tangganya, mereka juga menanamkan rasa saling percaya karena jika dalam suatu hubungan selalu ada kecurigaan terhadap gerak-gerik terhadap pasangan, tentunya dalam sebuah hubungan tidak akan merasa nyaman. Menanamkan rasa saling percaya itu sangatlah penting karena mengingat tidak dapat selalu memantau keberadaan pasangan serta aktivitas apa saja yang dilakukannya dan dengan siapa saja ia melakukannya, maka begitu juga sebaliknya. Kecurigaan yang berlebihan

justru akan membawa hubungan kearah keretakan dan bahkan kehancuran. Dengan saling menanamkan rasa saling percaya maka akan merasa tentram dalam menjalani hari-hari masing-masing.

Menjalani hubungan jarak jauh merupakan hal biasa bagi pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC, namun untuk menjalani hal itu dengan waktu yang lama dan jarak yang jauh bukanlah suatu hal yang mudah karena mereka harus menahan rindu, kesepian disetiap waktu, akan tetapi mereka selalu sabar menjalaninya, kesabaran dalam rumah tangga sangatlah penting karena dalam kehidupan rumah tangga banyak sekali cobaan dan ujian. Maka Allah akan menggantikan kepada kita sebuah kebaikan, setelah cobaan itu datang.

Sebagai umat muslim, dalam kajian tentang akhlak, kita menemukan besarnya perhatian akan masalah kesabaran. Al-Qur'an mendorong kita kearah kesabaran dalam semua aspek kehidupan, dan para pasangan suami istri yang berjauhan juga tidak pernah lupa untuk selalu bersyukur atas nikmat Allah, meskipun mereka harus bertempat tinggal berbeda atau jarak jauh dengan pasangan mereka, karena mensyukuri apa yang saat ini dimiliki dan apa yang terjadi. Apalagi untuk pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh, dengan bersyukur dan bersabar semua yang terjadi akan lebih mudah dilalui, karena dengan bersyukur dan bersabar mendatangkan ketenangan bagi jiwa.

Dalam menjaga keharmonisan rumah tangga, pasangan suami istri yang berjauhan tetap saling terbuka, tidak ada sesuatu yang perlu

dirahasiakan karena menurut mereka dengan merahasiakan suatu hal dari pasangan akan berdampak negatif terhadap keharmonisan rumah tangga, karena keterbukaan diri menjadi salah satu komponen yang paling penting dalam menyesuaikan diri dengan kehidupan perkawinan. Pasangan harus mau saling bercerita mengenai banyak hal tanpa diminta ataupun sebagai jawaban atas respon balik selama berkomunikasi.

Dalam mempertahankan sebuah hubungan apalagi bagi pasangan suami istri yang berjauhan bukanlah lah yang mudah, akan tetapi perlu adanya komponen-komponen yang akan menjadi tolong untuk mempertahankan sebuah hubungan rumah tangga, terutama sebuah hubungan rumah tangga jarak jauh, karena dalam menjalani hubungan jarak jauh pasti akan berdampak pada setiap pasangan baik itu dampak positif atau negatif, diantaranya dampak positif bagi pasangan yang berjauhan yaitu pasangan akan tahu bagaimana cara menghargai waktu, segala kebutuhan materi akan terpenuhi, kehidupan rumah tangga pasangan akan makin mesra dan anak akan lebih termotivasi untuk belajar karena melihat ayahnya pergi untuk berkorban demi dirinya, serta jarang terjadi konflik karena jarang bertemu. Adapun dampak negatif bagi pasangan yang berjauhan diantaranya yaitu merasa kesepian, keintiman berkurang (kepuasan pernikahan), rasa curiga yang tak berujung dan peluang selingkuh semakin luas.

Untuk meminimalisir timbulnya dampak negatif terhadap suatu hubungan jarak jauh, maka para pasangan suami istri keluarga pesepak

bola profesional di klub Jakarta Matador FC tetap menjaga komunikasi dengan pasangannya, karena bagi mereka komunikasi sangat penting dalam sebuah hubungan apalagi bagi pasangan yang berjauhan, tanpa komunikasi terasa sunyi, tak ada perbincangan dan tidak dapat mengetahui kabar kekasihnya, karena komunikasi dalam keluarga mengacu pada pertukaran informasi secara lisan dan bahasa tubuh antara anggota keluarga. Komunikasi melibatkan kemampuan untuk memperhatikan apa-apa yang disampaikan, dipikirkan dan dirasakan oleh orang lain. Dengan kata lain, bagian terpenting dari komunikasi keluarga tidak semata-mata hanya berbicara, namun menyimak apa yang akan dikatakan oleh orang lain. Tanpa komunikasi, sepih kehidupan keluarga terasa hilang karena di dalamnya tidak ada kegiatan berbicara, berdialog, bertukar pikiran, dan sebagainya, sehingga kerawanan hubungan antara orang tua dan anak sukar untuk dihindari. Oleh karena itu, komunikasi merupakan sesuatu yang esensial dalam kehidupan keluarga.

Sebagai suami dan istri tentu memiliki hak dan kewajiban bersama meskipun sedang berjauhan hak dan kewajiban tersebut tetap harus dilaksanakan, guna mempertahankan keharmonisan rumah tangga. Pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC meskipun berjauhan tetap melakukan kewajibannya, sebagai suami yaitu menafkahi istri yang setiap hasil pekerjaannya ditransfer untuk istri dan membiayai pendidikan anak, serta biaya rumah tangga, biaya perawatan dan pengobatan bagi istri dan anak. Seperti yang sudah tertulis

dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan tercantum dalam pasal 80 yaitu suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya, dan suami menanggung nafkah, kiswah dan tempat kediaman bagi istri, biaya rumah tangga, biaya perawatan, dan biaya pengobatan bagi istri dan anak, biaya pendidikan bagi anak. Sebagai seorang istri meskipun berjauhan dengan suami tentunya juga harus melaksanakan kewajiban yang harus dilaksanakan diantaranya yaitu mendidik dan memelihara anak dengan baik dan penuh dengan tanggung jawab, menghormati serta mentaati suami, menjaga kehormatan keluarga serta menjaga dan mengatur pemberian suami (nafkah suami) untuk mencukupi kebutuhan keluarga, mengatur dan mengurus rumah tangga demi kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga.

3. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Rumah Tangga Jarak Jauh Pada Pasangan Suami Istri Keluarga Pesepak Bola Profesional Di Klub Jakarta Matador FC

Ditinjau dari hukum Islam terhadap rumah tangga jarak jauh pada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC, bahwa pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional tersebut sebagian besar sudah sesuai dengan hukum islam. Para suami sudah melaksanakan kewajibannya sesuai dengan hukum Islam, seperti kewajiban memberi nafkah kepada anak dan istrinya meskipun dengan cara mentransfer, kewajiban memberikan tempat

tinggal, bergaul dengan baik terhadap istri dan anaknya serta mendidik istri. Sedangkan kewajiban memimpin istri tidak sesuai dengan hukum Islam, karena kepemimpinan suami hanya bersifat bayangan ketika suami sedang bekerja di luar kota sebagai pesepak bola profesional.

Semua istri juga dapat menjalankan kewajibannya sesuai dengan hukum Islam, seperti menjaga kehormatan diri, mengasuh anak dengan baik, menjaga harta suami dan menjaga kehormatan keluarga, taat kepada suami dan tidak keluar rumah tanpa izin suami, walaupun pada kewajiban ini, istri tidak selalu meminta izin, hanya ketika ada kepentingan yang lebih penting, akan tetapi suami sudah ridho dan memakluminya.

Dalam pelaksanaan hak dan kewajiban bersama, para suami dan istri telah melaksanakannya sesuai dengan hukum Islam. Walaupun terkendala jarak dan waktu, tetapi kewajiban bersama, seperti saling menjaga amanah, saling memberikan cinta dan kasih sayang, kerjasama membina rumah tangga dapat berjalan dengan baik serta suami dan istri tetap menjalankan kewajibannya sebagaimana mestinya, berkomitmen untuk tetap menjaga keharmonisan dan keutuhan rumah tangganya meskipun menjalin hubungan jarak jauh. Hal ini terbukti dengan tetap rukunnya rumah tangga tersebut walaupun sudah melakukan pernikahan jarak jauh dan pernah terjadi percekocokan serta perselisihan, namun mereka mengatasinya dengan cara mereka tersendiri, dan mereka dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi, memperbaiki sistem perekonomian keluarga dan bisa mewujudkan impian mereka yaitu

memiliki rumah sendiri serta menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan teori *maqasid syari'ah*, bahwa pasangan suami dan istri keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC telah dapat melaksanakan hak dan kewajibannya untuk memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan, dan memelihara harta, sehingga dapat disimpulkan bahwa rumah tangga jarak jauh pada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC diperbolehkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memberikan pengantar dan gambaran secara terpadu menganalisis beberapa permasalahan-permasalahan yang diteliti, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi rumah tangga pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC bahwa faktor yang melatar belakangi mereka bekerja sebagai pesepak bola profesional dan rela menjalani hubungan jarak jauh dengan istri dan anak-anaknya, yaitu faktor ekonomi, ingin memperbaiki sistem perekonomian keluarga, dan pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh tetap utuh serta harmonis meskipun pernah terjadi perselisihan dan percekocokan, mereka menyelesaikannya secara baik-baik dan tidak ada yang sampai melakukan perceraian. Bagi istri yang ditinggal bekerja ke luar kota sebagai pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC oleh sang suami dan mengurus anak tanpa suami yang mendampingi, mereka para istri tidak mempermasalahkan hal itu, karena yang terpenting sang suami tetap punya tanggung jawab untuk menafkahi istri dan anak-anaknya dengan mentransfer uang hasil pekerjaannya. Setelah mendapatkan hasil dari bekerjanya sebagai pesepak bola profesional akhirnya mereka dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan,

memperbaiki perekonomian rumah tangga dan bisa mewujudkan impian mereka yaitu memiliki rumah sendiri tanpa harus menumpang dengan orang tua, serta menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Strategi dalam menjaga keharmonisan rumah tangga jarak jauh, pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC harus saling menanamkan rasa saling percaya, komitmen yang kuat dan keterbukaan antara suami istri, serta mereka tetap menjalankan kewajibannya terhadap pasangan masing-masing, suami tetap menafkahi istrinya dengan cara mentransfer uang hasil pekerjaannya untuk kebutuhan keluarga dan pendidikan anak. Dan kewajiban istri yang ditinggal oleh suami bekerja sebagai pesepak bola profesional juga tetap menjalani kewajibannya sebagai seorang istri yaitu mengasuh anak dengan baik, menjaga harta suami dan menjaga kehormatan keluarga, dan berkomitmen untuk mempertahankan keharmonisan dan keutuhan rumah tangganya serta selalu sabar atas segala ujian dalam rumah tangga dan selalu bersyukur, karena dengan selalu bersyukur semua yang terjadi akan lebih mudah dilalui dan mendatangkan ketenangan bagi jiwa. Dalam menjaga keharmonisan rumah tangga jarak jauh harus sama-sama saling terbuka antara suami dan istri, karena keterbukaan menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam menyesuaikan diri dengan kehidupan perkawinan hingga keharmonisan rumah tangga selalu terjaga. Selain itu, pasangan harus tetap menjaga komunikasi karena komunikasi dalam

keluarga sangatlah penting untuk meminimalisir timbulnya dampak negatif hubungan jarak jauh terhadap suami dan istri.

3. Ditinjau dari hukum Islam terhadap rumah tangga jarak jauh pada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC tersebut sebagian besar sudah sesuai dengan hukum Islam. Para suami sudah melaksanakan kewajibannya sesuai dengan hukum Islam, seperti kewajiban memberi nafkah kepada anak dan istrinya, kewajiban memberikan tempat tinggal, bergaul dengan baik terhadap istri dan anaknya serta mendidik istri. Sedangkan kewajiban memimpin istri tidak sesuai dengan hukum Islam, karena kepemimpinan suami hanya bersifat bayangan ketika suami sedang bekerja di luar kota sebagai pesepak bola profesional. Semua istri juga dapat menjalankan kewajibannya sesuai dengan hukum Islam, seperti menjaga kehormatan diri, mengasuh anak dengan baik, menjaga harta suami dan menjaga kehormatan keluarga, taat kepada suami dan tidak keluar rumah tanpa izin suami. Berdasarkan teori *maqasid syari'ah*, bahwa pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC telah dapat melaksanakan hak dan kewajibannya untuk memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan, dan memelihara harta, sehingga dapat disimpulkan bahwa rumah tangga jarak jauh pada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC diperbolehkan.

B. Saran

1. Untuk pasangan suami istri yang menjalin hubungan jarak jauh

Pasangan yang menjalin hubungan jarak jauh harus terus menjaga kehidupan rumah tangganya baik itu dari segi komunikasi, cinta dan kasih sayang, serta saling menanamkan rasa saling percaya, agar rumah tangga selalu bahagia, utuh, dan harmonis. Dan juga selalu mengingat komitmen atau janji pada awal pernikahan.

2. Bagi pasangan yang sudah bercerai

Permasalahan di dalam rumah tangga itu tidak harus diselesaikan dengan cara perceraian, namun hal itu juga bisa diselesaikan secara baik-baik, dengan cara bermusyawarah antara pasangan dan keluarga agar hubungan tidak bercerai berai dan tetap harmonis.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Mushaf Al-Majid. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : Pustaka Al-Mubin.

Buku

Al Malikiy, As Sayyid Muhammad bin Alawy. 2003. *Menggapai Bahtera Biru*. Jakarta: Iqra Insan Prees.

Albani, Muhammad. 2009. *Agar Pernikahan Seindah Impian*. Solo: Media

Al-Mashri, Syaikh Mahmud. 2010. *Perkawinan Islam Terjemahan Imam Firdaus*. Jakarta: Qisthi Press.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Asmawi, Muhammad. 2004. *Nikah (Dalam Perbincangan Dan Perbedaan)*. Surabaya: Darussalam.

Bakri, Asafri Jaya Bakri. 1996. *Konsep Maqashid Syari'ah (Menurut Al-Syatibi)*. Bandung: CV Alfabeta.

Basri, Hasan. 1996. *Merawat Cinta Kasih*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Basri, Hasan. 1999. *Keluarga Sakinah Tinjauan Psikologi dan Agama*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Basyir, Ahmad Azhar. 2007. *Hukum Perkawinan Islam*. Yogyakarta : Uii Press.

Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dahlan, Abd. Rahman. 2010. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Amzah.

Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : CV-Penerbit J-Art.

Departemen Agama RI. 2012. *Membangun Keluarga Harmonis*. Jakarta : Aku Bisa.

Ghazaly, Abdul Rahman. 2006. *Fiqh Munakahat*. Jakarta : Kencana.

Gunarsa, Yulia Singgih D. 2002. *Asas-Asas Psikologi Keluarga Idaman*. Jakarta : Gunung Mulia.

Halim, Syekh Hasan Abdul. 2006. *Tafsir Al-Ahkam*. Jakarta: Kencana.

- Hamungkasih, Kristin. 2012. *Jurus Sukses Rumah Tangga, Keuangan dan Karier*. Jogjakarta : Katahati.
- Hasyimi, Muhammad Ali. 1999. *Kepribadian Wanita Muslimah Menurut Al- dan As Sunnah, Ed. I*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Khusairi, Ahmad. 2013. *Evolusi Ushul Fiqh, (Konsep dan Pengembangan Metodologi Hukum Islam)*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Lovira. *Tips Mempertahankan Rumah Tangga Jarak Jauh, dalam 1000 Tips Mencapai Keluarga Bahagia, ed Batsinah al-Iraqi*. Jakarta : Qisthi Press.
- Miles dan Huberman. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muzadi, Hasyim. 1998. *Islam dan Konsep Keluarga Sakinah*. Jember : Al-dalah STAIN.
- Nasib, Ar-Rifa'I dan Muhammad. 2000. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani.
- Nasir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nasution, Khoirudin. 2005. *Hukum Perkawinan 1: Dilengkapi Perbandingan Undang-Undang Negara Muslim*. Yogyakarta : Academia & Tazzafa.
- Nawawi, Imam. *Riyadhus Sholihin*. Jakarta: Daarul Kutub..
- Saebani, Beni Ahmad. 2001. *Fiqh Munakahat 1*. Bandung : Pustaka Setia.
- Salim, Abdullah. 1996. *Akhak Islam Membina Rumah Tangga Dan Masyarakat*. Jakarta: Media Dakwah.
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, cet 19*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharto, Babun dkk. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Jember Press.

- Suhiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.Surabaya: Darussalam.
- Sutarmadi, Achmad. 1997. *Memberdayakan Keluarga Sakinah Menuju Indonesia 2020*. BP-4 bekerjasama dengan BKM Provinsi Jawa Timur.
- Tim Redaksi Nuansa Aulia. 2015. *Kompilasi Hukum Islam*. Bandung : CV. Nuansa Aulia.
- Turkamani, Husain Ali. 1992. *Bimbingan Keluarga & Wanita Islam*. Jakarta : Pustaka Hidayah.
- Ulfatmi, 2011. *Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Islam (Studi Terhadap Pasangan Yang Berhasil Mempertahankan Keutuhan Perkawinan Di Kota Padang)*. Jakarta: Kementerian Agama RI,
- Umar, Husain. 2000. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Tesis dan Bisnis*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Jurnal

- Bella Handayani. “*Gambaran Komitmen Pernikahan Pada Istri Bekerja Yang Menjalani Commuter Marriage Tipe Established*”. Jurnal. 12 Mei 2019.
- Hampton, JR. P. 2004. *The Effect od Comunication On Satisfaction In Long Distance And Proximal Relationship Of College Student*. *Psychology Loyala University*. N.O 12 Mei 2019.
- Kaufmann, M.H. 2000. *Relational Maintenance in Long Distance Relationships Staying Celose. (Master of Science Thesis Blackburg, Virginia)*. Jurnal. 12 Mei 2019.
- Mahmud Huda & Anisatus Shalihah. 2016. *Keharmonisan Keluarga pada Nikah Siri dalam Praktik Poligami (Studi Kasus Di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, (Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang Indonesia)*, Jurnal. 23 Mei 2020.
- Rr. Indah Ria S. 2009. *Hubungan Antara Keterbukaan Diri Dengan Penyesuaiaan Perkawinan Pada Pasangan Suami Istri Yang Tinggal Terpisah*. Tahun 7 No 2. 12 Mei 2019.

Internet

<http://ahmadciink.blogspot.com/2013/02/pengertian-sakinah-mawadah-warohmah.html> diakses pada tanggal 10 Mei 2019.

<http://seputarpengertian.blogspot.com/2018/11/pengertian-strategi-dan-konsepnya.html> diakses pada tanggal 10 Mei 2019.

<https://wartakota.tribunnews.com/2019/11/09/kenali-profil-jakarta-matador-fc> diakses pada tanggal 25 Februari 2020.

<http://www.anneahira.com/sepak-bola.htm> diakses pada tanggal 13 Mei 2019.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Profesional> diakses pada 25 Februari 2019.

https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_liga_sepak_bola_di_Indonesia diakses pada tanggal 13 Mei 2019.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi> diakses pada tanggal 10 Mei 2019.

<https://issuu.com/jakartamatadorfc/dosc/jakartamatadorfc> diakses pada tanggal 25 Februari 2020.

<https://media.neliti.com/media/publications/104260-ID-model-komunikasi-perkawinan-jarak-jauh.pdf> di akses pada tanggal 27 Februari 2019.

https://ms.wikipedia.org/wiki/Hubungan_jarak_jauh diakses pada tanggal 10 Mei 2019.

https://pssi.org/regulasi_liga_3_Indonesia diakses pada tanggal 13 Mei 2019.

https://www.psychologymania.com/2013/01/pengertian-keharmonisan_keluarga.html di akses pada tanggal 23 Mei 2020.

Rhesi Titasari. *Pernikahan Jarak Jauh*. Diposkan pada tanggal 22 Januari 2011, <http://Rhesititasari.Blogspot.com/2011/01/Pernikahan-Jarak-Jauhhtml>, diakses pada tanggal 12 Mei 2019.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainur Rofiq

NIM : 083141078

Jurusan/Prodi : Hukum Islam/Al-Ahwal Asy Syaksiyyah (AS)

Fakultas : Syariah

Institut : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa ini skripsi dengan judul **“STRATEGI MENJAGA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA JARAK JAUH DALAM KELUARGA PESEPAK BOLA PROFESIONAL DI CLUB JAKARTA MATADOR FC”** ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 21 Mei 2020
Saya yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
3395EAF565240191
6000
ENAM RIBU RUPIAH
AINUR ROFIQ
NIM: 083141078

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Strategi Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Jarak Jauh dalam Keluarga Pesepak Bola Profesional di Klub Jakarta Matador FC	<p>A. Strategi Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Jarak Jauh</p> <p>B. Keluarga Pesepak Bola Profesional di Klub Jakarta Matador FC</p>	<p>1. Konsep Keharmonisan Rumah Tangga</p> <p>2. Konsep Hubungan Jarak Jauh (LDR)</p> <p>1. Profil Klub Jakarta Matador FC</p>	<p>a. Pengertian Keharmonisan Rumah Tangga</p> <p>b. Dasar Hukum Keharmonisan</p> <p>c. Hak dan Kewajiban Suami Istri</p> <p>d. Ciri-ciri Rumah Tangga Harmonis</p> <p>e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Rumah Tangga</p> <p>a. Pengertian Hubungan Jarak Jauh</p> <p>b. Faktor Penyebab Hubungan Jarak Jauh</p> <p>c. Dampak Hubungan Jarak Jauh</p> <p>d. Solusi Dari Hubungan Rumah Tangga Jarak Jauh</p> <p>a. Sejarah Klub Jakarta Matador FC</p> <p>b. Visi, Misi dan Tujuan Klub Jakarta Matador FC</p> <p>c. Struktur Organisasi Klub Jakarta Matador FC</p> <p>d. Data Pesepak Bola Profesional Klub Jakarta Matador FC</p>	<p>1. Sumber Data Primer</p> <p>a. Pasangan Suami Istri dari Keluarga Pesepak Bola Profesional di klub Jakarta Matador FC</p> <p>2. Sumber Data Sekunder</p> <p>a. Buku-buku</p> <p>b. Jurnal</p> <p>c. Karya Ilmiah lain yang berkaitan dengan keluarga sakinah dan hubungan jarak jauh (LDR)</p>	<p>Pendekatan Penelitian: Kualitatif</p> <p>Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif</p> <p>Metode Pengumpulan Data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Interview atau wawancara</p> <p>c. Dokumenter</p> <p>Keabsahan Data: Metode triangulasi Sumber</p>	<p>1. Bagaimana kondisi rumah tangga pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh?</p> <p>2. Bagaimana strategi pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya?</p> <p>3. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap rumah tangga jarak jauh pada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC?</p>

		<p>2. Latar Belakang Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Keluarga Pesepak Bola Profesional di klub Jakarta Matador FC</p> <p>3. Upaya Pasangan Suami Istri Keluarga Pesepak Bola Profesional di klub Jakarta Matador FC dalam menjaga keharmonisan rumah tangga jarak jauh</p>	<p>a. Kondisi Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Keluarga Pesepak Bola Profesional di klub Jakarta Matador FC yang Menjalin Hubungan Jarak Jauh</p> <p>a. Strategi Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Keluarga Pesepak Bola Profesional di klub Jakarta Matador FC yang Menjalin Hubungan Jarak Jauh</p>			
--	--	--	---	--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pengetahuan Terhadap Rumah Tangga Harmonis

1. Apa yang anda ketahui tentang keharmonisan rumah tangga?

B. Usia Pernikahan

1. Umur berapa tahun anda memutuskan untuk menikah?
2. Tahun berapa anda menikah?
3. Sudah berapa usia pernikahan anda sekarang?

C. Langkah Membina Rumah Tangga

1. Apa yang menjadi alasan anda yakin menikah?
2. Setelah menikah apakah anda masih tinggal satu rumah dengan orang tua?
3. Apakah ada perselisihan ketika anda memutuskan menikah?
4. Dari pernikahan ini anda mempunyai anak berapa dan usianya berapa?
5. Setelah memiliki anak, anda bekerja dirumah atau sudah di luar kota?
6. Apa yang menjadikan alasan anda bekerja di luar kota sebagai pesepak bola profesional sehingga harus menjalani hubungan jarak jauh?
7. Apakah anda tidak takut dengan memutuskan menjalani hubungan jarak jauh?
8. Bagaimana perasaan istri ketika pertama kali ditinggal suami pergi bekerja keluar kota?

D. Menjaga Keharmonisan

1. Bagaimana cara komunikasi dengan pasangan anda?
2. Apakah istri pernah merasa bosan dengan keadaan yang dijalani?

3. Dalam kehidupan rumah tangga apakah pernah terjadi perselisihan dengan pasangan anda?
4. Jika terjadi perselisihan dengan pasangan anda apa yang biasanya menjadi pemicu?
5. Bagaimanakah cara anda mengatasi perselisihan dalam rumah tangga?
6. Bagaimana anda menjalankan hak dan kewajiban anda sebagai suami atau istri?
7. Apakah semenjak anda pergi bekerja, sering terjadi konflik? Atau masih sama seperti biasanya.
8. Upaya atau strategi apa yang dilakukan agar keluarga anda tetap utuh dan harmonis?





JAKARTA MATADOR FOOTBALL CLUB (J M F C)

Sekretariat: Jl. Kebagusan Raya No. 39 Jagakarsa, Jakarta Selatan

SURAT KETERANGAN Nomor: 127/JMFC/II/2020

Manager Klub Jakarta Matador FC menerangkan bahwa :

Nama : Ainur Rofiq
NIM : 083141078
Prodi : Al-Ahwal Asy-Syaksiyyah
Fakultas : Syariah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember


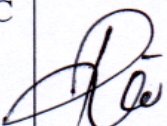

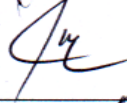

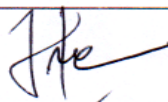

Telah selesai melakukan penelitian/riset di Klub Jakarta Matador FC untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“STRATEGI MENJAGA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA JARAK JAUH DALAM KELUARGA PESEPAK BOLA PROFESIONAL DI KLUB JAKARTA MATADOR FC”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta Selatan, 24 Februari 2020
Manager Klub Jakarta Matador FC

HERU PUJANTORO

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	HARI/TANGGAL	NAMA KEGIATAN	TTD
1.	Selasa, 17 Desember 2019	Penyerahan Surat Izin Penelitian Skripsi (Kantor Sekretariat Klub Jakarta Matador FC)	
2.	Jum'at, 27 Desember 2019	Surat Penelitian Skripsi di ACC dan Observasi awal tentang Klub Jakarta Matador FC	
3.	Kamis, 07 Januari 2020	Wawancara dengan Muhammad Erik Isbiantono dan Anggie Restu Pratiwi	
4.	Jum'at, 14 Januari 2020	Wawancara dengan Rasid Rasidi dan Mila Sartika	
5.	Sabtu, 21 Januari 2020	Wawancara dengan Muhammad Ainur Rofiq dan Dita Damayanti Mahardika	
6.	Minggu, 28 Januari 2020	Wawancara dengan Helmi Anshori dan Suciati	
7.	Sabtu, 04 Februari 2020	Wawancara dengan Imam Sanusi dan Rohmi Damayanti	

Mengetahui,
Manager Klub Jakarta Matador FC


HERU PUJANTORO

DOKUMENTASI



**Kantor Sekretariat
Klub Jakarta Matador FC**



**Mess Pemain
Klub Jakarta Matador FC**



**Wawancara Dengan Pasangan Suami Istri (Helmi Anshori dan Suciati) Keluarga
Pesepak Bola Profesional di Klub Jakarta Matador FC**





Wawancara Dengan Pasangan Suami Istri (Rasid Rasidi dan Mila Sartika) Keluarga Pesepak Bola Profesional di Klub Jakarta Matador FC

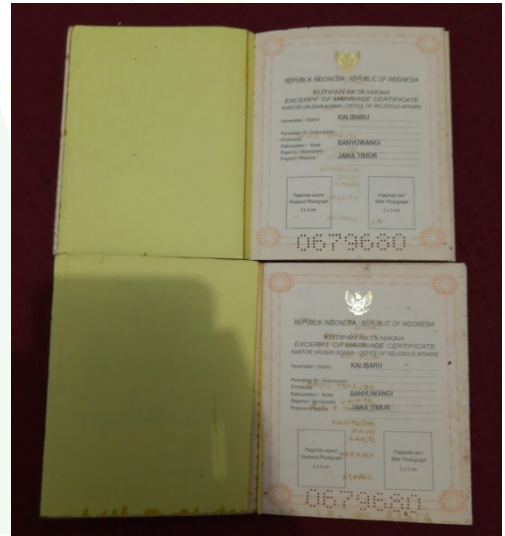


IAIN JEMBER

Wawancara Dengan Pasangan Suami Istri (Muhammad Ainur Rofiq dan Dita Damayanti Mahardika) Keluarga Pesepak Bola Profesional di Klub Jakarta Matador FC



**Wawancara Dengan Pasangan Suami Istri (Imam Sanusi dan Rohmi Damayanti)
Keluarga Pesepak Bola Profesional di Klub Jakarta Matador FC**



**Wawancara Dengan Pasangan Suami Istri (Muhammad Erik Isbiantono dan Anggie
Restu Pratiwi) Keluarga Pesepak Bola Profesional di Klub Jakarta Matador FC**

BIODATA PENULIS



A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Ainur Rofiq
NIM : 083141078
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 27 April 1996
Fakultas : Syariah
Jurusan/Prodi : Hukum Islam/Al-Ahwal Asy-Syaksiyyah (AS)
Agama : Islam
Alamat : Dusun Krasak RT 002/RW 004 Desa Pancakarya,
Kecamatan Ajung, Jember

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 3 Pancakarya Ajung
2. SMPN 1 Ajung
3. SMAN 5 Jember
4. S1 IAIN Jember

C. RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota Ukor IAIN Jember

STRATEGI MENJAGA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA JARAK JAUH DALAM KELUARGA PESEPAK BOLA PROFESIONAL DI KLUB JAKARTA MATADOR FC

¹Ainur Rofiq, Program Studi Al-Ahwal Asy-Syaksiyyah, Fakultas Syariah,
Institut Agama Islam Negeri Islam Jember

²M. Saiful Anam, M.Ag, Institut Agama Islam Negeri Jember

Abstrak

Ainur Rofiq, 2020, Strategi Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Jarak Jauh Dalam Keluarga Pesepak Bola Profesional di Klub Jakarta Matador FC.

Perkawinan merupakan wujud menyatunya dua hamba Allah ke dalam satu tujuan yang sama, tujuan perkawinan ialah mencapai kebahagiaan yang langgeng bersama pasangan hidup. Namun jalan menuju kebahagiaan tak selamanya mulus, banyak hambatan, tantangan dan persoalan yang terkadang menggagalkan jalannya rumah tangga apalagi bagi pasangan suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh (*long distance relationship*), disebabkan oleh tuntutan karir dan kebutuhan ekonomi rumah tangganya agar tetap harmonis, seperti pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC, mereka rela berjauhan dengan pasangan demi tuntutan karir dan kebutuhan ekonomi, namun mereka mampu menjaga keharmonisan rumah tangganya dengan baik.

Penelitian ini terdiri dari dua fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana kondisi rumah tangga pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh? 2) Bagaimana strategi pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya? 3) Bagaimana tinjauan hukum islam terhadap rumah tangga jarak jauh pada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC?

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui kondisi rumah tangga pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh. 2) Untuk mengetahui strategi pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya. 3) Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap rumah tangga jarak jauh pada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan lokasi penelitian pada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang bertempat tinggal di kota Jember dan Banyuwangi, jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data primer yaitu wawancara dengan pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh dan data sekunder yaitu literature lainnya yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Metode pengumpulan data yaitu dengan *observasi, interview, dan dokumentasi*. Sedangkan metode analisis data deskriptif kualitatif dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kondisi rumah tangga pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang melatar belakangi mereka bekerja sebagai pesepak bola profesional dan rela menjalin hubungan jarak jauh yaitu faktor ekonomi, ingin memperbaiki sistem perekonomian keluarga, serta rumah tangga mereka tetap utuh dan harmonis meskipun pernah terjadi perselisihan dan perkecokan, tetapi tidak ada yang sampai melakukan perceraian dan mereka dapat memenuhi segala kebutuhan yang belum terpenuhi. 2) Strategi yang digunakan oleh pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC dalam me keharmonisan rumah tangganya yaitu menanamkan rasa saling percaya, komitmen yang kuat, harus ada keterbukaan antara suami dan istri, dan tetap menjaga komunikasi dalam keluarga serta tetap menjalani kewajibannya sebagai suami istri, serta selalu sabar dan bersyukur. 3) Tinjauan hukum Islam terhadap rumah tangga jarak jauh pada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC tersebut sebagian besar sudah sesuai dengan hukum islam seperti suami dan istri telah melaksanakan hak dan kewajibannya. Berdasarkan teori *maqasid syari'ah*, bahwa rumah tangga jarak jauh keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC telah dapat melaksanakan hak dan kewajibannya untuk memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan, dan memelihara harta, sehingga dapat disimpulkan bahwa rumah tangga jarak jauh pada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC diperbolehkan.

Kata Kunci : Strategi, Keluarga Harmonis, Rumah Tangga Jarak Jauh

A. PENDAHULUAN

Manusia lahir dan diciptakan berpasang-pasangan, dan Allah mengkaruniai manusia dengan perasaan cinta, hawa nafsu, serta akal pikiran. Disamping itu fitrah manusia adalah sebagai makhluk sosial dimana ia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain, sehingga antar manusia memiliki hubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Salah satunya adalah dalam menjalin hubungan dengan lawan jenis. Hubungan ini terjalin karena pada dasarnya sifat manusia memiliki keinginan atau hasrat untuk saling mencintai dan dicintai oleh lawan jenis. Allah telah menciptakan manusia secara berpasang-pasangan supaya muncul suatu rasa ketenangan, kesenangan, ketentraman, dan kebahagiaan. Hal ini sudah tertera dalam Al-Qur'an Surat Az-Zariyat ayat 49 yang berbunyi:

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ
لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ (٤٩)

Artinya: "Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah." (QS: Az-Zariyat: 49).¹

Berdasarkan ayat Al-Qur'an tersebut menyimpulkan, bahwa manusia itu diciptakan berpasang-pasangan untuk melakukan pernikahan yang bertujuan memenuhi tuntunan naluriah hidup manusia, berhubungan antara laki-laki dan perempuan dalam rangka

mewujudkan kebahagiaan keluarga sesuai ajaran Allah dan Rasul-Nya.²

Pernikahan atau perkawinan adalah akad yang menghalalkan pergaulan dan membatasi hak dan kewajiban antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang bukan mahram.³ Sedangkan perkawinan menurut hukum Islam adalah pernikahan, akad yang sangat kuat atau mitssaqan ghalidzan untuk mentaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah.⁴ Islam mensyariatkan dijalinnya pertemuan antara laki-laki dan perempuan, selanjutnya mengarah ke suatu pertemuan tersebut sehingga terlaksananya suatu pernikahan.

Pernikahan merupakan suatu yang diidam-idamkan oleh setiap orang, terlebih lagi gadis dan jejaka yang sedang memadu cinta. Menikah dan menjalani kehidupan pernikahan tentunya memiliki keinginan yang sama yakni ingin memiliki rumah tangga yang bahagia, harmonis, dan tenang. Pada dasarnya pernikahan merupakan penyatuan dua insan antara laki-laki dengan perempuan untuk membentuk rumah tangga yang harmonis dan sudah menjadi fitrah manusia untuk saling berpasang-pasangan.

Undang-undang perkawinan No. 1 Tahun 1974 pasal (1) yaitu: Perkawinan adalah ikatan lahir dan batin

² Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Perkawinan Islam*, (Yogyakarta: Uii Press, 2007), 11.

³ Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Munakahat 1*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 9.

⁴ Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Kompilasi Hukum Islam*, (Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2015), 2.

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV-Penerbit J-Art, 2004), 202.

antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa. Begitu juga disebutkan dalam Kompleksitas Hukum Islam bahwa perkawinan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan Sakinah, Mawaddah, Warahmah.⁵ Berdasarkan pasal tersebut perkawinan mempunyai tujuan membentuk keluarga yang bahagia, harmonis, dan tenang.

Perkawinan merupakan perjanjian yang sangat sakral, sakral bukan hanya karena sebagai perintah agama, namun juga tujuannya yang agung dan suci, karena perkawinan yang sah menurut agama merupakan bentuk wujud ketaatan seorang hamba kepada sang khaliq, dan adapun tujuan daripada perkawinan adalah memperoleh kehidupan yang sakinah, mawaddah dan warahmah.⁶ Tujuan pernikahan menurut agama Islam yaitu untuk memenuhi petunjuk agama dalam rangka mendirikan keluarga yang harmonis, sejahtera, dan bahagia.⁷

Keharmonisan kehidupan keluarga adalah berkumpulnya unsur fisik dan psikis yang berbeda antara pria dan wanita sebagai pasangan suami istri, yang dilandasi oleh berbagai unsur persamaan, seperti saling dapat memberi dan menerima

cinta kasih yang tulus dan memiliki nilai-nilai yang serupa dalam perbedaan. Gunarsa mengatakan, keharmonisan keluarga adalah keadaan keluarga yang utuh dan bahagia, di dalamnya ada ikatan kekeluargaan yang memberikan rasa aman tentram bagi setiap anggotanya. Selain itu adanya hubungan baik antara ayah-ibu, ayah-anak dan ibu-anak.⁸ Jadi dalam islam, keluarga yang harmonis itu adalah keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah. Atau bisa diartikan dengan keluarga yang damai, tentram, penuh cinta kasih atau harapan dan kasih sayang yang selaras.

Dasar hukum keharmonisan yaitu didasari dari pernikahan yang mendambakan terciptanya rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan warahmah (dipenuhi ketenangan, cinta, dan kasih sayang). Adapun dasar hukum Al-Quran:

وَمِنْ ءَايَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (٢١)

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya

⁵ Ibid.,73.

⁶ Khoirudin Nasution, *Hukum Perkawinan 1: Dilengkapi Perbandingan Undang-Undang Negara Muslim*, (Yogyakarta, Academia & Tazafa, 2005), 18.

⁷ Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Kencana, 2006), 22.

⁸ Mahmud Huda & Anisatus Shalihah, *Keharmonisan Keluarga pada Nikah Siri dalam Praktik Poligami (Studi Kasus Di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep*, (Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang Indonesia), Jurnal (2016). 23 Mei 2020.

kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.” (QS. Ar-Rum: 21).⁹

Dalam ayat diatas jelaslah bahwa tujuan dari sebuah keluarga adalah untuk mencapai ketenangan, ketentraman dan kebahagiaan. Keluarga merupakan suatu kelompok sosial yang bersifat langgeng berdasarkan hubungan pernikahan dan hubungan darah.¹⁰ Keluarga akan berjalan sesuai dengan peran dan fungsinya, jika anggota keluarga di dalamnya berperan menurut fungsinya masing-masing serta mampu menyikapi problem yang kerap kali menghampiri.

Kebahagiaan di dalam keluarga tentulah menjadi salah satu tujuan yang ingin di peroleh meraka yang mendirikannya.¹¹ Perkawinan merupakan wujud menyatunya dua hamba Allah ke dalam satu tujuan yang sama, tujuan perkawinan ialah mencapai kebahagiaan bersama pasangan hidup. Namun jalan menuju kebahagiaan tak selamanya mulus, banyak hambatan, rintangan dan persoalan yang terkadang menggagalkan jalannya rumah tangga, apalagi bagi pasangan

suami istri yang menjalani pernikahan jarak jauh.

Kehidupan dalam suatu pernikahan dapat dilakukan dengan 2 (dua) model, yaitu dengan pernikahan jarak jauh (*long distance marriage*) ataupun tinggal dalam satu rumah (*proximal marriage*). Karena berbagai alasan seperti faktor ekonomi, pendidikan, ataupun karir, tidak jarang pasangan suami istri mengambil keputusan untuk menjalani pernikahan jarak jauh (*long distance marriage*). Pernikahan jarak jauh menurut Maines (1993) bahwa pernikahan jarak jauh adalah pernikahan terpisah antara suami dengan istri yang didasari atas komitmen sebelum pernikahan karena tuntutan karir atau pekerjaan.¹² Berdasarkan pengertian tersebut, pernikahan jarak jauh dilakukan pasangan suami istri semata-mata karena tuntutan karir/pekerjaan dan kebutuhan hidup dimana pasangan tersebut telah memiliki komitmen dan dapat menerima konsekuensi yang akan berimbas kepada keharmonisan rumah tangga.

Dilihat pada realitasnya dalam kehidupan rumah tangga banyak yang memiliki hubungan jarak jauh (*long distance relationship*) disebabkan salah satunya yaitu masalah karir, seperti pada keluarga pesepak bola profesional dimana hobi menjadi sebuah karir atau profesi (pekerjaan). Tak heran jika banyak keluarga pesepak bola profesional yang ada di

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 407.

¹⁰ Yulia Singgih D. Gunarsa, *Asas-Asas Psikologi Keluarga Idaman*, (Jakarta Gunung Mulia, 2002), 43.

¹¹ Hasan Basri, *Merawat Cinta Kasih*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 55.

¹² <https://media.neliti.com/media/publications/104260-ID-model-komunikasi-perkawinan-jarak-jauh.pdf> diakses pada tanggal 27 Februari 2019.

Indonesia, dikarenakan sepakbola di Liga Indonesia sedang marak-maraknya apalagi dilihat dari segi gaji pesepak bola profesional dinilai sangat menggiurkan. Sejak tahun 1994, Liga Indonesia adalah kompetisi liga yang menampilkan pertandingan antar klub sepak bola, sebagai hasil penggabungan dari dua kompetisi teratas di Indonesia yang sudah ada sebelumnya yaitu Perserikatan (amatir) dan Galatama (semi profesional). Liga Indonesia dikelola oleh Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) federasi sepak bola nasional Indonesia. Setelah mengalami beberapa revolusi sampai dengan saat ini, Liga Indonesia yang dikelola oleh PSSI terdiri 3 (tiga) yakni Liga 1 (satu), Liga 2 (dua) dan Liga 3 (tiga), dalam satu musimnya bisa mencapai 9 hingga 10 bulan dalam satu tahun. Dalam mengarungi satu musim kompetisi, suatu klub sepak bola profesional itu diwajibkan melakukan kontrak dengan para pemain untuk bisa secara resmi mengarungi sebuah kompetisi, dimana dalam mengontrak pemain tersebut dalam satu musim bisa mencapai 9 hingga 10 bulan bahkan separuh musim tergantung pada perjanjian kontrak diawal yang telah disepakati.¹³ Ketika kompetisi Liga Indonesia dimulai, suami dari istri keluarga pasangan pesepak bola profesional itu harus menjalani suatu hubungan jarak jauh demi tuntutan karir suami sebagai pesepak bola

¹³https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_liga_sepak_bola_di_Indonesia diakses pada tanggal 13 Mei 2019.

profesional untuk mencari nafkah bagi keluarganya.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam perjalanannya, sebuah hubungan jarak jauh yang dialami pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional itu biasanya rentan akan terjadinya konflik, karena terbatasnya waktu untuk bertemu, komunikasi yang tidak lancar, terjadinya kesalah fahaman dan sebagainya. Menjalani hubungan jarak jauh (suami istri tinggal terpisah) tidaklah mudah, masing-masing pasangan suami istri dari keluarga pesepak bola profesional harus mempunyai rasa saling percaya, kedewasaan sikap, tidak boleh egois, tidak boleh berwawasan sempit, harus selalu berfikir positif dan selalu berkomunikasi. Komunikasi merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan sebuah pernikahan, dan dalam hubungan jarak jauh tersebut tak luput adanya sebuah strategi untuk menjaga keharmonisan rumah tangganya. Masing-masing pasangan suami istri dari keluarga pesepak bola profesional itu, memiliki strategi tersendiri dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya meski dalam menjalani hubungan jarak jauh.

Begitu juga penulis memilih penelitian disalah satu klub sepak bola profesional di Indonesia yang terdaftar dalam anggota PSSI yakni klub Jakarta Matador FC. Jakarta Matador FC bermarkas di Stadion Lebak Bulus Jakarta Selatan yang berlaga di Kompetisi Liga 3 Indonesia. Jakarta Matador FC memiliki 25 (dua puluh lima)

pemain sepak bola profesional yang dihuni oleh beberapa pemain senior dan junior. Sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan oleh PSSI, bahwasannya untuk Liga 3 Indonesia memakai pemain U-23 dan pemain senior 5 (lima) orang.¹⁴ Dari 25 (dua puluh lima) pemain tersebut terdapat 20 (dua puluh) pemain junior yang berusia U-23 ke bawah dan belum menikah serta 5 (lima) pemain senior yang sudah menikah. Dari 5 (lima) pemain senior itu berasal dari kota Jember dan Banyuwangi.¹⁵

Suami dari istri pesepak bola profesional itu menjalani hubungan jarak jauh, meninggalkan rumah dan istri bahkan anak-anaknya, demi mencari nafkah untuk keluarganya, tentunya dengan alasan untuk memperbaiki sistem perekonomian keluarga yang lebih baik. Sehingga dengan keadaan tersebut pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional yang ada di klub Jakarta Matador FC merekapun harus menjalani hubungan jarak jauh dalam rumah tangganya. Hal tersebut menjadikan intensitas pertemuan yang terbatas, sehingga pasangan ini memaksimalkan komunikasinya pada media telepon dan media sosial seperti whatsapp agar terjalin komunikasi yang baik dalam rumah tangganya.

Salah satu sampel yang diambil oleh penulis yakni Helmi

Anshori yang berkedianan di Desa Panduman, Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember. Helmi Anshori merupakan salah satu dari pemain senior di klub Jakarta Matador FC yang menjalani hubungan jarak jauh dengan istrinya namun mampu menjaga rumah tangganya tetap harmonis meskipun ada perselisihan dan percekocokan.¹⁶ Sebab itulah yang menjadi alasan peneliti tertarik ingin meneliti pada pasangan keluarga pesepak bola profesional yang tinggal jarak jauh dengan keadaan rumah tangga yang tetap harmonis dan bagaimana strategi untuk menjaga keharmonisannya tersebut.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI MENJAGA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA JARAK JAUH DALAM KELUARGA PESEPAKBOLA PROFESIONAL DI KLUB JAKARTA MATADOR FC”**.

Adapun fokus penelitian yaitu Bagaimana kondisi rumah tangga pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh? Bagaimana strategi pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya? Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap rumah

¹⁴ https://pssi.org/regulasi_liga_3_Indonesia diakses pada tanggal 13 Mei 2019.

¹⁵ Kantor Sekretariat Klub Jakarta Matador FC, *Observasi*, Jakarta Selatan, 27 Desember 2019.

¹⁶ Helmi Anshori, *Wawancara*, Jelbuk Jember, 30 Mei 2019.

tangga jarak jauh pada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC?

Metode penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen.¹⁷

Peneliti memilih jenis pendekatan ini karena dari padanya pertimbangan yaitu menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah jika berhadapan langsung dengan kenyataan yang ada, dengan pendekatan ini peneliti bisa menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, dan pendekatan ini juga lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*Field Reseach*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan atau fenomena

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 2.

yang diselidiki.¹⁸ Sedangkan penelitian kualitatif adalah bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata lisan dari orang-orang dan perilaku mereka yang diamati.¹⁹ Dalam penelitian ini yang diteliti adalah pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalani hubungan jarak jauh (LDR).

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah menunjukkan dimana penelitian ini dilakukan.²⁰ Penelitian ini dilakukan kepada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang bertempat tinggal di kota Jember dan Banyuwangi. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan pasangan suami istri dari keluarga pesepak bola profesional tersebut melakukan hubungan jarak jauh (LDR) karena tuntutan karir suami sebagai pesepak bola profesional, demi mencari nafkah dan memperbaiki sistem perekonomian dalam keluarganya. Sehingga mereka harus berpisah dengan jarak dan waktu yang berbeda akan tetapi mereka tetap menjaga dan

¹⁸ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 63.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 3.

²⁰ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, cet 19*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 2.

mempertahankan keharmonisan rumah tangganya meskipun ada perselisihan dan percekocan.

Oleh karena itu sangat menarik bagi peneliti untuk melakukan dan menelusuri lebih jauh tentang sebuah penelitian yang berjudul Strategi Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Jarak Jauh dalam Keluarga Pesepak Bola Profesional di klub Jakarta Matador FC.

3. Subyek Penelitian

Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive* di mana seorang peneliti menentukan subyek sesuai tujuan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²¹ Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh, antara lain:

- a. Muhammad Erik Isbiantono dan Anggie Restu Pratiwi
- b. Helmi Anshori dan Suciati
- c. Rasid Rasidi dan Mila Sartika
- d. Imam Sanusi dan Rohmi Damayanti
- e. Muhammad Ainur Rofiq dan Dita Damayanti Mahandika

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, 157.

4. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber yang dikumpulkan harus relevan dengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan sumber perolehan data, ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Sumber data primer diperoleh dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara.²² Adapun sumber data primer yaitu peneliti melakukan wawancara kepada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh (LDR) diantaranya yaitu Muhammad Erik Isbiantono dan Anggie Restu Pratiwi, Helmi Anshori dan Suciati, Rasid Rasidi dan Mila Sartika, Imam Sanusi dan Rohmi Damayanti, Muhammad Ainur Rofiq dan Dita Damayanti Mahandika. Adapun alasan peneliti melakukan wawancara kepada ke lima informan pasangan suami istri tersebut karena jawaban mereka sudah mewakili dari semua populasi yang ada.
- b. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari pihak lain, yang berarti bahwa data tersebut didapatkan

²² Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Tesis dan Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 42.

oleh peneliti tidak langsung diperoleh dari sumber pertama, melainkan data tersebut diperoleh dari buku-buku, skripsi, jurnal dan artikel-artikel yang memuat tentang pembahasan keluarga sakinah, rumah tangga jarak jauh (LDR) dan hal-hal lain yang masih terkait dengan penelitian ini

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapat data yang valid maka dibutuhkan pula teknik pengumpulan data yang relevan dengan *Case Study* yang akan diteliti, dalam penelitian ini teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai macam data yang diperlukan adalah:

a. Observasi

Dalam metode observasi ini penelitian tidak hanya mengamati objek studi tetapi juga mencatat hal-hal yang terdapat pada objek tersebut. Menurut Creswell, observasi merupakan sebuah penelitian yang didalamnya penelitian langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.²³ Dalam hal ini peneliti bisa mengetahui kondisi riil keharmonisan

rumah tangga pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh, serta mendapatkan data mengenai strategi menjaga keharmonisan rumah tangga jarak jauh dan informasi sebagai dasar analisis sehingga memberikan data yang akurat. Data yang dimaksud adalah data mengenai strategi menjaga keharmonisan rumah tangga pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interiewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.²⁴

Dalam penelitian ini, peneliti akan memakai metode wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bersifat informal dengan cara bertanya langsung dengan responden yang ditujukan pada orang-orang

²³ Jhon W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 267.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, 186.

tertentu. Wawancara ini digunakan untuk menggali data dari informan yang akan diwawancarai yaitu pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh. Adapun data yang ingin diperoleh dari hasil wawancara ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan oleh pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC dalam menjaga keharmonisan rumah tangganya walaupun dalam keadaan jarak jauh. Dalam melakukan wawancara peneliti juga perlu mendengar secara teliti dan cermat serta mencatat pernyataan dari informan.

c. Dokumentasi

Metode

dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya.²⁵ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis dan gambar.

²⁵ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 202.

Dalam penelitian ini, adapun data yang akan diperoleh melalui dokumentasi adalah:

- 1) Sejarah Klub Jakarta Matador FC
- 2) Profil Klub Jakarta Matador FC.
- 3) Visi, Misi dan Tujuan Klub Jakarta Matador FC
- 4) Struktur Manajemen Klub Jakarta Matador FC
- 5) Data Pesepak Bola Profesional Klub Jakarta Matador FC
- 6) Foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

Data dokumentasi tersebut akan digunakan untuk mengetahui sejarah klub Jakarta Matador FC, profil klub Jakarta Matador FC, visi misi dan tujuan klub Jakarta Matador FC, serta struktur manajemen klub Jakarta Matador FC, sehingga menambah kredibel data dalam penelitian strategi menjaga keharmonisan rumah tangga pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh.

6. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif kualitatif. Dalam analisis kualitatif ada tiga komponen analisa yaitu reduksi data, penyajian data,

dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Aktifitasnya dilakukan dalam bentuk interaksi dengan proses pengumpulan data sebagai suatu siklus.²⁶ Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.²⁷

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari poin-poin penting dari data yang diperoleh dari pengumpulan data yaitu tentang strategi menjaga keharmonisan rumah tangga jarak jauh dalam keluarga pesepak bola

profesional di klub Jakarta Matador FC.

b. Penyajian Data

Penelitian

melakukan penyajian data yang dijabarkan secara singkat dan bagan mengenai strategi yang digunakan oleh pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional untuk menjaga dan mempertahankan rumah tangganya agar tetap harmonis walaupun dalam waktu dan jarak yang berbeda (LDR).

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga ini merupakan langkah terakhir dalam menganalisa data yang digunakan peneliti yakni menarik kesimpulan dan verifikasi tentang strategi yang digunakan oleh pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional untuk menjaga keharmonisan rumah tangganya dalam menjalin rumah tangga jarak jauh (LDR).

7. Keabsahan Data

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan.²⁸ Untuk menguji terhadap kevalidan data yang diperoleh di lokasi penelitian, metode validitas data sangatlah penting untuk dipergunakan. Adapun validitas data yang digunakan

²⁶ Miles dan Huberman, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia, 2002), 68.

²⁷ *Ibid.*, 246.

²⁸ Babun Suharto dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Jenis triangulasi yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁹ Misalnya ketika peneliti mewawancarai informan untuk menggali informasi terkait strategi menjaga keharmonisan rumah jarak jauh dalam pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC.

8. Tahap-tahap penelitian

Pada bagian Tahap-tahap penelitian ini terdapat beberapa proses uraian, yaitu menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebelumnya, dan

sampai pada penulisan laporan.³⁰

Adapun tahapan-tahapan penelitian yang peneliti lakukan ialah sebagai berikut:

a. Tahap Pra Penelitian

- 1) Menyusun rencana penelitian
- 2) Menentukan lapangan penelitian
- 3) Memilih informan
- 4) Melakukan peninjauan lapangan penelitian, peneliti melakukan observasi awal terkait lapangan penelitian yang telah ditentukan.
- 5) Mengajukan judul kepada jurusan
- 6) Menyusun metode penelitian
- 7) Meninjau kajian pustaka
- 8) Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing
- 9) Mengurus perizinan penelitian
- 10) Menyiapkan persiapan lapangan

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Memahami latar belakang dan tujuan penelitian
- 2) Memasuki lapangan penelitian
- 3) Melakukan wawancara
- 4) Melakukan pengumpulan data

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

³⁰ Suhnyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 273.

- 5) Menyempurnakan data yang belum lengkap
- c. Tahap akhir penelitian (analisis data)
 - 1) Menganalisa data yang diperoleh di lapangan
 - 2) Menyajikan data dalam bentuk laporan hasil penelitian
 - 3) Merevisi laporan hasil penelitian yang telah diajukan.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Keluarga Pesepak Bola Profesional di Klub Jakarta Matador FC yang Menjalin Hubungan Jarak Jauh

Dari hasil analisis data, peneliti memandang dan memahami bahwa kondisi rumah tangga pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC bahwa faktor yang melatar belakangi mereka bekerja sebagai pesepak bola profesional dan rela menjalani hubungan jarak jauh dengan istri dan anak-anaknya, yaitu faktor ekonomi, ingin memperbaiki sistem perekonomian dalam keluarga, mereka tidak bisa bertahan dengan profesi sebagai petani, buruh tani dan penjaga toko sembako, karena mereka merasa belum cukup untuk memenuhi kebutuhan dan mewujudkan impian mereka, mereka juga mempunyai keinginan yang besar untuk memiliki rumah sendiri, untuk mewujudkan keinginan mensejahterakan

keluarganya, membantu kedua orang tuanya, hingga menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi, maka suami mereka memutuskan untuk bekerja sebagai pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC meskipun harus berjauhan dengan istri dan anak-anaknya.

Meskipun terkadang jauh dari pasangan merasa rindu, bosan, dan khawatir serta takut akan tetapi setelah dijalani sudah terbiasa dan rumah tangga mereka tetap utuh, dan harmonis meskipun pernah terjadi perselisihan dan percekocokan tetapi tidak ada yang sampai melakukan perceraian, karena masalah kurangnya kasih sayang dan pengawasan terhadap anak serta kepuasan pernikahan. Bagi istri yang ditinggal bekerja ke luar kota sebagai pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC oleh sang suami dan mengurus anak tanpa suami yang mendampingi, mereka para istri tidak memperlakukan hal itu, karena yang terpenting sang suami tetap punya tanggung jawab untuk menafkahi istri dan anak-anaknya dengan mentransfer uang hasil pekerjaannya.

Kekhawatiran seseorang terhadap pasangannya itu hal yang lazim apalagi bagi pasangan suami istri yang berjauhan karena takut kehilangan orang yang ia cintai dan sayangi, bagi pasangan suami istri pada keluarga pesepak

bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh sudah terbiasa meski kadang rasa rindu itu ada tapi mereka bisa menepis semua itu dengan cara mereka.

Setiap pasangan tentu memiliki impian serta keinginan mensejahterakan keluarganya dan memenuhi segala kebutuhan istri dan anaknya, namun setelah mereka memutuskan untuk beralih profesi dari petani, buruh tani serta penjaga toko sembako menjadi profesi pesepak bola profesional, keadaan rumah tangga mereka sedikit demi sedikit mulai berubah, impian ingin memiliki rumah sendiri sedikit banyak dapat terwujud dan kebutuhan-kebutuhan istri dan anak yang sebelumnya tidak dapat terpenuhi akhirnya bisa terpenuhi.

2. Strategi Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Keluarga Pesepak Bola Profesional di Klub Jakarta Matador FC yang Menjalinkan Hubungan Jarak Jauh

Dari hasil analisis data, peneliti memandang dan memahami bahwa hubungan pasangan suami istri pada keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh, akan tetapi keharmonisan rumah tangga mereka selalu terjaga meskipun pernah terjadi perselisihan dan percekocokan seperti terjadi kesalah

fahaman yang disebabkan rasa cemburu, dan kecurigaan atau berprasangka buruk terhadap pasangan, serta masalah kurangnya intensitas pertemuan, kurangnya kasih sayang dan pengawasan terhadap anak hingga kepuasan pernikahan, akan tetapi mereka bisa mengatasi dan menyelesaikan dengan cara baik-baik, karena mereka berkomitmen untuk mempertahankan keharmonisan dan keutuhan rumah tangganya. Mereka selalu mengatasi perselisihan dan percekocokan dalam rumah tangganya dengan baik-baik dan saling menanamkan rasa saling percaya, komitmen yang kuat dan keterbukaan antara suami istri, serta tetap menjaga komunikasi dengan menelfon dan video call setiap hari dua kali terkadang tiga kali, atau jika ada jatah libur itu digunakan untuk berpulang kerumah untuk mengobati rasa kerinduan terhadap keluarganya, dan mereka tetap menjalankan kewajibannya terhadap pasangan masing-masing, suami tetap menafkahi istrinya dengan cara mentransfer uang hasil pekerjaannya untuk kebutuhan keluarga dan pendidikan anak. Dan sebagai istri tetap menjalani kewajibannya dengan menjaga kehormatan keluarganya, kewajiban istri yang ditinggal oleh suami bekerja sebagai pesepak bola profesional juga tetap

menjalani kewajibannya sebagai seorang istri yaitu mengasuh anak dengan baik, menjaga harta suami dan menjaga kehormatan keluarga, serta berkomitmen untuk mempertahankan keharmonisan dan keutuhan rumah tangganya, itulah sebuah dasar dalam sebuah hubungan hingga keharmonisan rumah tangga tetap terjaga

Komitmen memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah hubungan, baik itu hubungan jarak dekat maupun jarak jauh. Karena komitmen merupakan perwujudan dari niat tulus dalam menjalin hubungan, maka jarak dan waktu bukan lagi menjadi masalah yang besar untuk menjalani bersama pasangan. Dan perlu diingat karena tanpa komitmen suatu hubungan tidak akan berhasil.

Pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh selain berkomitmen untuk mempertahankan keutuhan dan keharmonisan rumah tangganya, mereka juga menanamkan rasa saling percaya karena jika dalam suatu hubungan selalu ada kecurigaan terhadap gerak-gerik terhadap pasangan, tentunya dalam sebuah hubungan tidak akan merasa nyaman. Menanamkan rasa saling percaya itu sangatlah penting karena mengingat tidak dapat selalu memantau

keberadaan pasangan serta aktivitas apa saja yang dilakukannya dan dengan siapa saja ia melakukannya, maka begitu juga sebaliknya. Kecurigaan yang berlebihan justru akan membawa hubungan kearah keretakan dan bahkan kehancuran. Dengan saling menanamkan rasa saling percaya maka akan merasa tentram dalam menjalani hari-hari masing-masing.

Menjalani hubungan jarak jauh merupakan hal biasa bagi pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC, namun untuk menjalani hal itu dengan waktu yang lama dan jarak yang jauh bukanlah suatu hal yang mudah karena mereka harus menahan rindu, kesepian disetiap waktu, akan tetapi mereka selalu sabar menjalaninya, kesabaran dalam rumah tangga sangatlah penting karena dalam kehidupan rumah tangga banyak sekali cobaan dan ujian. Maka Allah akan menggantikan kepada kita sebuah kebaikan, setelah cobaan itu datang.

Sebagai umat muslim, dalam kajian tentang akhlak, kita menemukan besarnya perhatian akan masalah kesabaran. Al-Qur'an mendorong kita kearah kesabaran dalam semua aspek kehidupan, dan para pasangan suami istri yang berjauhan juga tidak pernah lupa untuk selalu bersyukur atas nikmat Allah, meskipun mereka

harus bertempat tinggal berbeda atau jarak jauh dengan pasangan mereka, karena mensyukuri apa yang saat ini dimiliki dan apa yang terjadi. Apalagi untuk pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh, dengan bersyukur dan bersabar semua yang terjadi akan lebih mudah dilalui, karena dengan bersyukur dan bersabar mendatangkan ketenangan bagi jiwa.

Dalam menjaga keharmonisan rumah tangga, pasangan suami istri yang berjauhan tetap saling terbuka, tidak ada sesuatu yang perlu dirahasiakan karena menurut mereka dengan merahasiakan suatu hal dari pasangan akan berdampak negatif terhadap keharmonisan rumah tangga, karena keterbukaan diri menjadi salah satu komponen yang paling penting dalam menyesuaikan diri dengan kehidupan perkawinan. Pasangan harus mau saling bercerita mengenai banyak hal tanpa diminta ataupun sebagai jawaban atas respon balik selama berkomunikasi.

Dalam menjaga sebuah hubungan apalagi bagi pasangan suami istri yang berjauhan bukanlah lah yang mudah, akan tetapi perlu adanya komponen-komponen yang akan menjadi topang untuk mempertahankan sebuah hubungan rumah tangga, terutama sebuah hubungan rumah tangga jarak jauh, karena dalam menjalani

hubungan jarak jauh pasti akan berdampak pada setiap pasangan baik itu dampak positif atau negatif, diantaranya dampak positif bagi pasangan yang berjauhan yaitu pasangan akan tahu bagaimana cara menghargai waktu, segala kebutuhan materi akan terpenuhi, kehidupan rumah tangga pasangan akan makin mesra dan anak akan lebih termotivasi untuk belajar karena melihat ayahnya pergi untuk berkorban demi dirinya, serta jarang terjadi konflik karena jarang bertemu. Adapun dampak negatif bagi pasangan yang berjauhan diantaranya yaitu merasa kesepian, keintiman berkurang (kepuasan pernikahan), rasa curiga yang tak berujung dan peluang selingkuh semakin luas.

Untuk meminimalisir timbulnya dampak negatif terhadap suatu hubungan jarak jauh, maka para pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC tetap menjaga komunikasi dengan pasangannya, karena bagi mereka komunikasi sangat penting dalam sebuah hubungan apalagi bagi pasangan yang berjauhan, tanpa komunikasi terasa sunyi, tak ada perbincangan dan tidak dapat mengetahui kabar kekasihnya, karena komunikasi dalam keluarga mengacu pada pertukaran informasi secara lisan dan bahasa tubuh antara anggota keluarga. Komunikasi

melibatkan kemampuan untuk memperhatikan apa-apa yang disampaikan, dipikirkan dan dirasakan oleh orang lain. Dengan kata lain, bagian terpenting dari komunikasi keluarga tidak semata-mata hanya berbicara, namun menyimak apa yang akan dikatakan oleh orang lain. Tanpa komunikasi, sepihah kehidupan keluarga terasa hilang karena di dalamnya tidak ada kegiatan berbicara, berdialog, bertukar pikiran, dan sebagainya, sehingga kerawanan hubungan antara orang tua dan anak sukar untuk dihindari. Oleh karena itu, komunikasi merupakan sesuatu yang esensial dalam kehidupan keluarga.

Sebagai suami dan istri tentu memiliki hak dan kewajiban bersama meskipun sedang berjauhan hak dan kewajiban tersebut tetap harus dilaksanakan, guna mempertahankan keharmonisan rumah tangga. Pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC meskipun berjauhan tetap melakukan kewajibannya, sebagai suami yaitu menafkahi istri yang setiap hasil pekerjaannya ditransfer untuk istri dan membiayai pendidikan anak, serta biaya rumah tangga, biaya perawatan dan pengobatan bagi istri dan anak. Seperti yang sudah tertulis dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan tercantum dalam

pasal 80 yaitu suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya, dan suami menanggung nafkah, kiswah dan tempat kediaman bagi istri, biaya rumah tangga, biaya perawatan, dan biaya pengobatan bagi istri dan anak, biaya pendidikan bagi anak. Sebagai seorang istri meskipun berjauhan dengan suami tentunya juga harus melaksanakan kewajiban yang harus dilaksanakan diantaranya yaitu mendidik dan memelihara anak dengan baik dan penuh dengan tanggung jawab, menghormati serta mentaati suami, menjaga kehormatan keluarga serta menjaga dan mengatur pemberian suami (nafkah suami) untuk mencukupi kebutuhan keluarga, mengatur dan mengurus rumah tangga demi kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga.

3. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Rumah Tangga Jarak Jauh Pada Pasangan Suami Istri Keluarga Pesepak Bola Profesional Di Klub Jakarta Matador FC

Ditinjau dari hukum Islam terhadap rumah tangga jarak jauh pada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC, bahwa pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional tersebut sebagian besar sudah sesuai dengan hukum islam. Para suami sudah

melaksanakan kewajibannya sesuai dengan hukum Islam, seperti kewajiban memberi nafkah kepada anak dan istrinya meskipun dengan cara mentransfer, kewajiban memberikan tempat tinggal, bergaul dengan baik terhadap istri dan anaknya serta mendidik istri. Sedangkan kewajiban memimpin istri tidak sesuai dengan hukum Islam, karena kepemimpinan suami hanya bersifat bayangan ketika suami sedang bekerja di luar kota sebagai pesepak bola profesional.

Semua istri juga dapat menjalankan kewajibannya sesuai dengan hukum Islam, seperti menjaga kehormatan diri, mengasuh anak dengan baik, menjaga harta suami dan menjaga kehormatan keluarga, taat kepada suami dan tidak keluar rumah tanpa izin suami, walaupun pada kewajiban ini, istri tidak selalu meminta izin, hanya ketika ada kepentingan yang lebih penting, akan tetapi suami sudah ridho dan memakluminya.

Dalam pelaksanaan hak dan kewajiban bersama, para suami dan istri telah melaksanakannya sesuai dengan hukum Islam. Walaupun terkendala jarak dan waktu, tetapi kewajiban bersama, seperti saling menjaga amanah, saling memberikan cinta dan kasih sayang, kerjasama membina rumah tangga dapat berjalan dengan baik serta suami dan istri tetap menjalankan

kewajibannya sebagaimana mestinya, berkomitmen untuk tetap menjaga keharmonisan dan keutuhan rumah tangganya meskipun menjalin hubungan jarak jauh. Hal ini terbukti dengan tetap rukunnya rumah tangga tersebut walaupun sudah melakukan pernikahan jarak jauh dan pernah terjadi percekocokan serta perselisihan, namun mereka mengatasinya dengan cara mereka tersendiri, dan mereka dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi, memperbaiki sistem perekonomian keluarga dan bisa mewujudkan impian mereka yaitu memiliki rumah sendiri serta menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan teori *maqasid syari'ah*, bahwa pasangan suami dan istri keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC telah dapat melaksanakan hak dan kewajibannya untuk memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan, dan memelihara harta, sehingga dapat disimpulkan bahwa rumah tangga jarak jauh pada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC diperbolehkan.

C. KESIMPULAN

Setelah memberikan pengantar dan gambaran secara terpadu menganalisis beberapa permasalahan-permasalahan yang

diteliti, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi rumah tangga pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC bahwa faktor yang melatar belakangi mereka bekerja sebagai pesepak bola profesional dan rela menjalani hubungan jarak jauh dengan istri dan anak-anaknya, yaitu faktor ekonomi, ingin memperbaiki sistem perekonomian keluarga, dan pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC yang menjalin hubungan jarak jauh tetap utuh serta harmonis meskipun pernah terjadi perselisihan dan perkecokan, mereka menyelesaikannya secara baik-baik dan tidak ada yang sampai melakukan perceraian. Bagi istri yang ditinggal bekerja ke luar kota sebagai pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC oleh sang suami dan mengurus anak tanpa suami yang mendampingi, mereka para istri tidak mempermasalahkan hal itu, karena yang terpenting sang suami tetap punya tanggung jawab untuk menafkahi istri dan anak-anaknya dengan mentransfer uang hasil pekerjaannya. Setelah mendapatkan hasil dari bekerjanya sebagai pesepak bola profesional akhirnya mereka dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan, memperbaiki perekonomian rumah tangga dan bisa

mewujudkan impian mereka yaitu memiliki rumah sendiri tanpa harus menumpang dengan orang tua.

2. Strategi dalam menjaga keharmonisan rumah tangga jarak jauh, pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di klub Jakarta Matador FC harus saling menanamkan rasa saling percaya, komitmen yang kuat dan keterbukaan antara suami istri, serta mereka tetap menjalankan kewajibannya terhadap pasangan masing-masing, suami tetap menafkahi istrinya dengan cara mentransfer uang hasil pekerjaannya untuk kebutuhan keluarga dan pendidikan anak. Dan kewajiban istri yang ditinggal oleh suami bekerja sebagai pesepak bola profesional juga tetap menjalani kewajibannya sebagai seorang istri yaitu mengasuh anak dengan baik, menjaga harta suami dan menjaga kehormatan keluarga, dan berkomitmen untuk mempertahankan keharmonisan dan keutuhan rumah tangganya serta selalu sabar atas segala ujian dalam rumah tangga dan selalu bersyukur, karena dengan selalu bersyukur semua yang terjadi akan lebih mudah dilalui dan mendatangkan ketenangan bagi jiwa. Dalam menjaga keharmonisan rumah tangga jarak jauh harus sama-sama saling terbuka antara suami dan istri, karena keterbukaan menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam menyesuaikan

diri dengan kehidupan perkawinan hingga keharmonisan rumah tangga selalu terjaga. Selain itu, pasangan harus tetap menjaga komunikasi karena komunikasi dalam keluarga sangatlah penting untuk meminimalisir timbulnya dampak negatif hubungan jarak jauh terhadap suami dan istri.

3. Ditinjau dari hukum Islam terhadap rumah tangga jarak jauh pada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC tersebut sebagian besar sudah sesuai dengan hukum Islam. Para suami sudah melaksanakan kewajibannya sesuai dengan hukum Islam, seperti kewajiban memberi nafkah kepada anak dan istrinya, kewajiban memberikan tempat tinggal, bergaul dengan baik terhadap istri dan anaknya serta mendidik istri. Sedangkan kewajiban memimpin istri tidak sesuai dengan hukum Islam, karena kepemimpinan suami hanya bersifat bayangan ketika suami sedang bekerja di luar kota sebagai pesepak bola profesional. Semua istri juga dapat menjalankan kewajibannya sesuai dengan hukum Islam, seperti menjaga kehormatan diri, mengasuh anak dengan baik, menjaga harta suami dan menjaga kehormatan keluarga, taat kepada suami dan tidak keluar rumah tanpa izin suami. Berdasarkan teori *maqasid syari'ah*, bahwa

pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC telah dapat melaksanakan hak dan kewajibannya untuk memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan, dan memelihara harta, sehingga dapat disimpulkan bahwa rumah tangga jarak jauh pada pasangan suami istri keluarga pesepak bola profesional di Klub Jakarta Matador FC diperbolehkan.

D. DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an

Mushaf Al-Majid. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : Pustaka Al-Mubin.

2. Buku

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Basri, Hasan. 1996. *Merawat Cinta Kasih*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Basyir, Ahmad Azhar. 2007. *Hukum Perkawinan Islam*. Yogyakarta : Uii Press.

Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.

- Bandung : CV-Penerbit J-Art.
- Ghazaly, Abdul Rahman. 2006. *Fiqh Munakahat*. Jakarta : Kencana.
- Gunarsa, Yulia Singgih D. 2002. *Asas-Asas Psikologi Keluarga Idaman*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Miles dan Huberman. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nasution, Khoirudin. 2005. *Hukum Perkawinan I: Dilengkapi Perbandingan Undang-Undang Negara Muslim*. Yogyakarta : Academia & Tazafa.
- Saebani, Beni Ahmad. 2001. *Fiqh Munakahat 1*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, cet 19*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharto, Babun dkk. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Jember Press.
- Suhyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Redaksi Nuansa Aulia. 2015. *Kompilasi Hukum Islam*. Bandung : CV. Nuansa Aulia.
- Umar, Husain. 2000. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Tesis dan Bisnis*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- 3. Jurnal**
- Mahmud Huda & Anisatus Shalihah. 2016. *Keharmonisan Keluarga pada Nikah Siri dalam Praktik Poligami (Studi Kasus Di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep*. (Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang Indonesia). Jurnal. 23 Mei 2020.
- 4. Internet**
- https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_liga_sepak_bola_di_Indonesia diakses pada tanggal 13 Mei 2019.

<https://media.neliti.com/media/publications/104260-ID-model-komunikasi-perkawinan-jarak-jauh.pdf> di akses pada

tanggal 27 Februari 2019.

https://pssi.org/regulasi_liga_3_Indonesia diakses pada tanggal 13 Mei 2019. 000

